

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DALAM  
KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH PENGGERAK  
SD NEGERI 1 PAGERANDONG PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**oleh:  
MALIKHAH ATIKAL HUSNAA  
NIM. 2017405143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Malikhah Atikal Husnaa  
NIM : 2017405143  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 September 2024

Saya yang menyatakan,



**Malikhah Atikal Husnaa**

NIM. 2017405143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

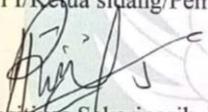
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DALAM  
KURIKULUM MERRDEKA DI SEKOLAH PENGGERAK  
SD NEGERI 1 PAGERANDONG PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Malikhah Atikal Husnaa (NIM.2017405143), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang diujikan pada tanggal 25 September tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

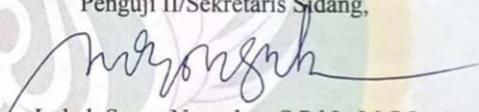
Purwokerto, 8 Oktober 2024

Disetujui oleh:

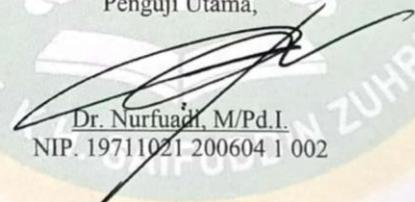
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Anggitias Sekarinasih, M. Pd.  
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Ischak Suryo Nugroho., S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19840520 201503 1 006

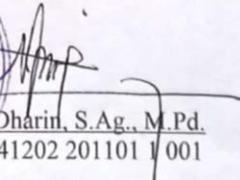
Penguji Utama,

  
Dr. Nurfuadi, M/Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



  
Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19741202 201101 1 001

# HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



## 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

- 21%  Internet sources
  - 11%  Publications
  - 9%  Submitted works (Student Papers)
- 



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Malikhah Atikal Husnaa  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

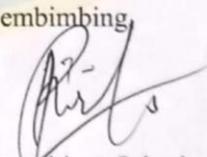
Nama : Malikhah Atikal Husnaa  
NIM : 2017405143  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 21 September 2024

Pembimbing,

  
Anggitiyas Sekarinasih, M. Pd.  
NIP. 19920511 201801 2 0002

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DALAM  
KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH PENGGERAK  
SD NEGERI 1 PAGERANDONG PURBALINGGA**

MALIKHAH ATIKAL HUSNAA  
NIM. 2017405143

**Abstrak:** Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaan awal, Kurikulum Merdeka diterapkan di Sekolah-sekolah Penggerak. Kurikulum Merdeka juga diimplementasikan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sekarang digabung menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi yang diteliti adalah SD Negeri 1 Pagerandong Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Dengan subjek penelitian meliputi, kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga, yaitu: 1) Perencanaan yang dilakukan diawali dengan menganalisis dokumen capaian pembelajaran lalu di rumuskan ke dalam tujuan pembelajaran. Selanjutnya menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Langkah terakhir yaitu merencanakan asmen pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara Berdiferensiasi sehingga kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi. 3) Asmen yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran meliputi Asmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Pembelajaran IPAS, Kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak.*

**IMPLEMENTATION OF SCIENCE AND TECHNOLOGY LEARNING IN  
THE INDEPENDENT CURRICULUM AT  
THE PRIMARY SCHOOL 1 PAGERANDONG**

MALIKHAH ATIKAL HUSNAA  
NIM. 2017405143

**Abstract:** *The independent curriculum is an initiative by the Ministry of Education and Culture aimed at enhancing the quality of education in Indonesia. Initially, the independent curriculum was introduced in driving schools and is now incorporated into the combined natural and social sciences program known as IPAS. This study seeks to outline the implementation of science learning in the independent curriculum at driving schools. The research utilizes descriptive qualitative field research methods, employing observation, interviews, and documentation for data collection. The study is conducted at SD Negeri 1 Pagerandong, Kaligondang District, Purbalingga Regency. The research participants include the school principal, 4th-grade teachers, and 4th-grade students. Key findings regarding the Implementation of Science and Technology Learning in the Independent Curriculum at the Driving School of SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga are as follows: 1) Planning involves analyzing learning achievement documents, formulating learning objectives, arranging the flow of learning objectives, and creating open modules, culminating in planning learning assessments. 2) Learning is personalized to meet the individual needs of students. 3) Assessment methods encompass diagnostic, formative, and summative evaluations.*

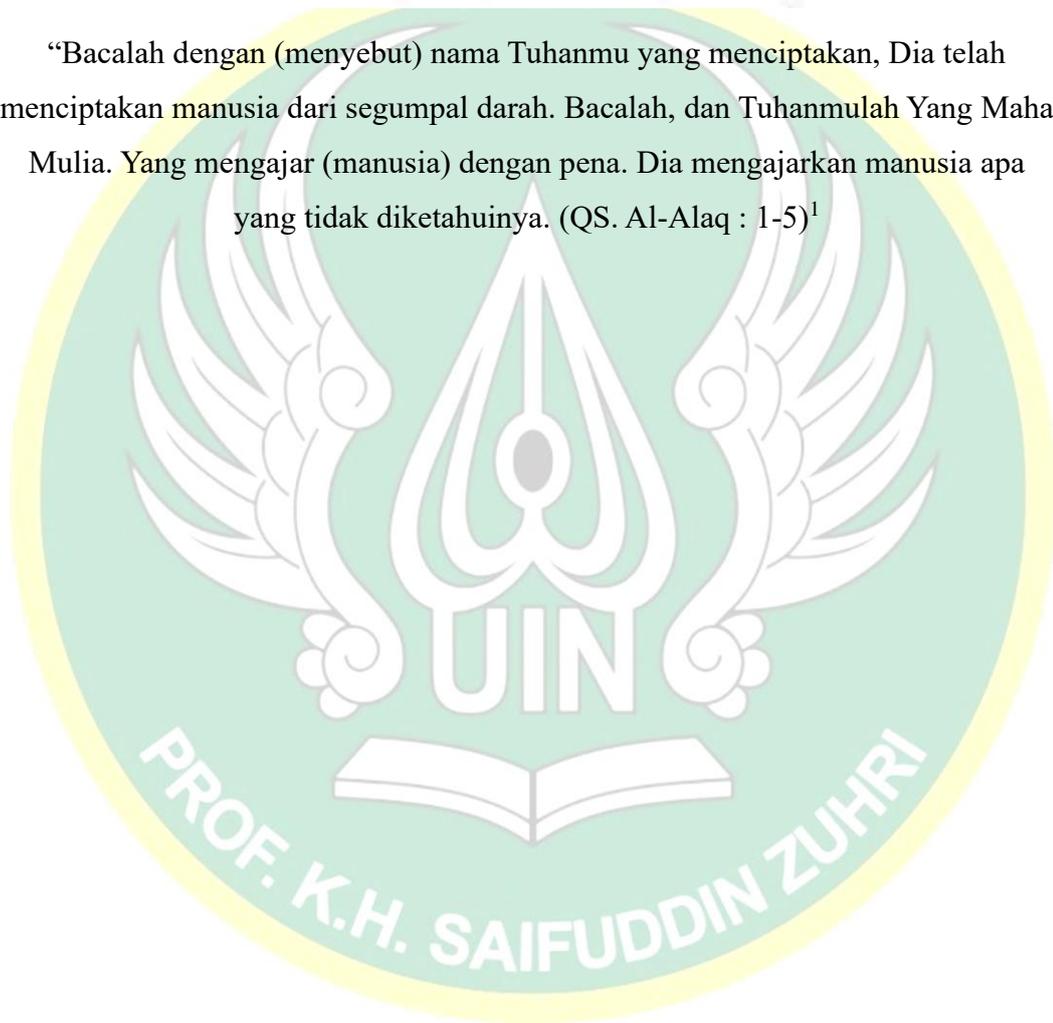
**Keywords:** *Implementation, Science Learning, Independet Curriculum, Diving School*

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq : 1-5)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2020).

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran IPAS Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S,Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd. I. Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd. Penasehat Akademik.
9. Anggitiyas Sekarinasih, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan ilmu.
10. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Ibu Hastin Widiyanti, S. Pd. SD., M.Pd. Kepala SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.
12. Ibu Ratmiyati, S. Pd., M.Pd. Wali Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.

13. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 1 Pagerandong yang sudah membantu dalam penelitian ini.
14. Orang tua (Bapak Mad Waslim dan Ibu Rusmiyati) Kedua adik saya Anisa dan Khofifah serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan materil, moril, mendoakan, memperjuangkan dan mendukung segala hal.
15. Diri sendiri yang sudah mampu berjuang dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini serta selalu berusaha memberikan hasil yang terbaik.
16. Teman-teman PGMI C Angkatan 2020, yang telah menjadi kelas dan keluarga selama proses perkuliahan.
17. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan Vergi, Amel, Atika, Prima, Uci yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa perkuliahan dan selalu mendukung serta membantu peneliti, terima kasih atas dukungan, bantuan dan kebersamaannya selama ini.
18. Teman-teman KKN Kelompok 72 tahun 2023 yang telah mendukung, mensupport dan memberikan bantuan selama ini.
19. Semua pihak yang telah membantu saya dalam proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca.

Purbalingga, 17 September 2024

Peneliti,



Malikhah Atikal Husnaa

NIM. 2017405143

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HASIL LOLOS CEK PLAGIASI</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Implementasi Pembelajaran.....	13
2. Pembelajaran IPAS .....	21
3. Kurikulum Merdeka .....	25
4. Sekolah Penggerak .....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35

E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Perencanaan Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong .....	38
1. Menganalisis Capaian Pembelajaran .....	41
2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran .....	43
3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran .....	44
4. Menyusun Modul Ajar .....	49
5. Merencanakan Asasmen .....	51
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong .....	52
1. Kegiatan Awal .....	53
2. Kegiatan Inti .....	54
3. Kegiatan Penutup .....	57
C. Asasmen Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan Penelitian .....	64
C. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>LXXXII</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Instrumen Wawancara dan Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Instrumen Observasi dan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran
- Lampiran 5 Modul Ajar
- Lampiran 6 Foto Kegiatan
- Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat PPL II
- Lampiran 20 Sertifikat KKN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, sebagai pengganti kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2013. Hal itu bertujuan untuk memperbaiki sektor pendidikan Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19. Selama pandemi, proses belajar mengajar terpaksa dilaksanakan dari jarak jauh melalui platform digital seperti Google Meet, Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp. Namun, saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dirasa masih kurang efektif. Pembelajaran di Indonesia dirasa tertinggal dikarenakan pandemi Covid 19 dan kemajuan teknologi yang terus berkembang mengikuti zaman. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melakukan kajian evaluasi mengenai sistem kurikulum yang telah digunakan selama ini. Dari hasil evaluasi tersebut ditemukan bahwa dibutuhkan kurikulum yang sederhana, mudah dipahami, mudah di implementasikan, terfokus pada kompetensi dan karakter peserta didik serta fleksibel sehingga lahirlah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran materi esensial yang dirancang untuk mengutamakan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.<sup>2</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan beragam kegiatan pembelajaran di sekolah yang memberikan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Selain itu, kemampuan siswa lebih diperdalam dan guru diberi keleluasaan, baik dalam proses perencanaan atau pelaksanaan pembelajaran. Dengan begitu, guru dapat mengoptimalkan waktunya untuk menyiapkan segala perencanaan dengan matang dan melaksanakan pembelajaran dengan optimal.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Yogi Anggraena et al., *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

<sup>3</sup> Dhira Andari Handewi Pramesti, Ahmad Ipmawan Kharisma, and Rizka Novi Irmaningrum, "Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Proyek," *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 06, no. 02 (2023). hlm. 100.

Dikutip dari laman Kemendikbudristek, ada empat kebijakan mengenai Merdeka Belajar. Kebijakan tersebut antara lain yaitu:<sup>4</sup> 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) kini telah berubah menjadi Asesmen Kompetensi yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. 2) Ujian Nasional (UN) diganti menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter untuk mengurangi beban tekanan siswa, orang tua, dan guru, serta untuk lebih akurat memetakan kualitas pendidikan nasional. 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kini disederhanakan menjadi satu halaman yang mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian, untuk meningkatkan efisiensi kerja guru. 4) Aturan baru Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menerapkan sistem zonasi yang lebih fleksibel dengan empat jalur penerimaan: Zonasi 50%, Afirmasi 15%, Perpindahan 5%, dan Prestasi 0-30%.

Sebelum mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah, perlu adanya perencanaan kurikulum terlebih dahulu dengan memperhatikan hal-hal berikut:<sup>5</sup> Pertama, memahami Capaian Pembelajaran (CP). Capaian pembelajaran yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap fase. Kedua, merumuskan tujuan pembelajaran. Merumuskan tujuan pembelajaran yang mencakup tiga aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ketiga, menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan merupakan rangkaian kegiatan/alur yang digunakan oleh dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keempat, merancang pembelajaran. Keempat hal tersebut perlu diperhatikan karena saling berkesinambungan. Pada sekolah dasar pembelajaran dilaksanakan pada tiga fase capaian pembelajaran, Fase A kelas 1 dan 2, Fase B kelas 3 dan 4, Fase C kelas 5 dan 6 setelah itu baru dirumuskan tujuan dan rancangan pembelajarannya.

---

<sup>4</sup> Kemendikbud, "Merdeka Belajar," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.

<sup>5</sup> Windy Hastasasi et al., *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). hlm. 71.

Mata pelajaran dalam kurikulum merdeka sedikit berbeda dengan kurikulum sebelumnya, di mana pada kurikulum 2013 mata pelajaran digabung dan diberi nama tematik sedangkan pada kurikulum merdeka rata-rata sudah dipisah. Namun, masih ada satu pelajaran yang digabung yaitu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai fenomena alam yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian.<sup>6</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial).<sup>7</sup>

Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) digabung menjadi satu. Hal tersebut dikarenakan memperhatikan faktor usia siswa SD. Pada usia tersebut siswa cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Dengan penggabungan mata pelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengelola lingkungan alam sosial dalam satu kesatuan. Mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar diajarkan pada Fase B dengan tujuan untuk menguatkan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, baik dari aspek maupun sosial.<sup>8</sup> Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan Literasi Sains. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah agar siswa dapat mempelajari ilmu-ilmu alam dan sosial yang lebih kompleks. Ketika mempelajari lingkungan, siswa akan melihat fenomena alam dan sosial sebagai fenomena yang saling berhubungan. Siswa jadi terbiasa mengamati atau meneliti serta melakukan kegiatan yang mendorong keterampilan inkuiri lainnya yang sangat penting

---

<sup>6</sup> Irwan Sappe, Ernawati, and Irmawanty, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2018): 530. hlm. 534

<sup>7</sup> Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016). hlm. 7

<sup>8</sup> Dwi Nurani et al., *Buku Saku Edisi Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar, Direktorat Sekolah Dasar* (Jakarta, 2022). hlm. 14

sebagai landasan pembelajaran sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tentu ada berbagai tantangan atau rintangan yang dihadapi. Tidak terkecuali dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Baik guru maupun siswa mengalami kendala tersebut. Salah satu masalah utama yang sering dirasakan oleh guru pada tahap perencanaan kegiatan belajar mengajar yaitu masih terdapat pendidik yang belum terampil dalam menerapkan teknologi dan administrasi terbaru.<sup>10</sup> Oleh karena itu, perlunya program pelatihan yang efektif serta kerjasama antara semua pihak. Selain itu, tantangan yang dihadapi yaitu perbedaan kemampuan awal belajar peserta didik.<sup>11</sup> Dengan demikian, pembelajaran IPAS tidak bisa disamaratakan begitu saja karena kurikulum yang digunakan sekarang ini menuntut pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Setiap peserta didik pastinya memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu melakukan tes diawal untuk mengukur kemampuan awal peserta didik agar dikemudian hari tidak menghambat proses pembelajaran. Hasil dari tes tersebut dapat digunakan oleh guru sebagai panduan dalam merancang pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.<sup>12</sup>

Salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu SD N 1 Pagerandong. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Penggerak yang ada dikabupaten purbalingga. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah saya lakukan di SD N 1 Pagerandong, bahwa penerapan kurikulum merdeka sudah dilaksanakan selama tiga tahun dimulai dari tahun ajaran

---

<sup>9</sup> Inggit Dyning Wijayanti and Anita Ekantini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD," *Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 310–324. hlm. 2106.

<sup>10</sup> Siti Fatiya Rosyidah, "Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kecamatan Karanggeneng" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023). hlm. 74

<sup>11</sup> Nur Laela Dewi, Sukamto, and Dina Prasetyowati, "Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 2 (2023): 4979–4994. hlm. 5005

<sup>12</sup> Ary Forniawan and Dwi Retno Wati, "Analisis Dan Tindak Lanjut Hasil Asasmen Diagnostik Kognitif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research* 4, no. 2 (2023): 164-179. hlm.167.

2022/2023. Sebelum mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sekolah ini diberi pendampingan dari Balai Besar Guru Penggerak BPGP) dan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP). Kurikulum Merdeka yang diterapkan disekolah ini yaitu Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi, dimana kurikulum diterapkan secara mandiri lalu diimbaskan atau dicontohkan ke sekolah lain.<sup>13</sup>

Pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pagerandong sudah diimplementasikan menggunakan Kurikulum Merdeka dan dilaksanakan pada fase B. Penerapan pembelajaran IPAS di sekolah ini juga sudah berpusat kepada kebutuhan peserta didik. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, peserta didik diberi tes Asasmen *Diagnostik* terlebih dahulu untuk mengetahui kesiapan peserta didik. Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar berdasarkan gaya belajar atau kesiapan awal peserta didik, tujuannya yaitu agar memudahkan peserta didik untuk memahami atau menyerap materi pembelajaran yang ia pelajari.

Pembelajaran IPAS tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah tetapi dilakukan dengan metode-metode lainnya, metode lain yang digunakan yaitu menggunakan metode Eksperimen atau observasi. Sebagai contoh, peserta didik diberi waktu untuk mengamati lingkungan sekitar lalu ia mencatat dan mempresentasikannya di kelas. Contoh lainnya yaitu peserta didik mempraktikkan langsung kegiatan jual beli di sekolah.<sup>14</sup> Dengan pembelajaran-pembelajaran yang seperti itu akan lebih mengena dan membekas pada diri peserta didik. Pembelajaran Berdiferensiasi juga sudah diterapkan di kelas ini yaitu Diferensiasi Konten dan Proses. Pada Diferensiasi Konten yaitu berupa pemberian materi yang berbeda pada setiap kelompok, sebagai contoh pada pembelajaran bab 5 dan bab 6. Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi nominal uang yang berbeda pada tiap kelompok serta membuat peta pulau besar di Indonesia yang berbeda pada tiap kelompoknya lalu diidentifikasi. Sedangkan untuk Diferensiasi Proses yaitu berupa pemberian

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Hastin Widiyanti, S.Pd. SD., M. Pd selaku Kepala SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 26 Januari 2024 Pukul 09.49 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M. Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 26 Januari 2024 Pukul 10.38 WIB.

kegiatan pembelajaran tambahan berupa membaca dan menulis bagi peserta didik yang masih mengalami lamban belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. Ketertarikan peneliti untuk meneliti Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran IPAS yaitu karena Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran IPAS merupakan suatu hal yang baru di dalam sistem pendidikan di Indonesia dan penerapannya baru tiga tahun sehingga perlu diteliti lebih dalam mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun pemilihan tempat penelitian di SD Negeri 1 Pagerandong dikarenakan SD tersebut merupakan Sekolah Penggerak sehingga dalam penerapan Kurikulum Merdeka sedikit berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam penerapannya, SD Negeri 1 Pagerandong mendapat bimbingan dari Balai Besar Guru Penggerak BPGP) dan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP). Maka peneliti mengambil judul “Implementasi Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga”. Penelitian ini dirasa penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga agar dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

## **B. Definisi Konseptual**

Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Implementasi Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga”. Untuk lebih memahami judul diatas, maka akan dijelaskan pengertian sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pembelajaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan.<sup>15</sup> Implementasi merupakan penerapan suatu ide, proses, atau serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk

---

<sup>15</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, *Вестник Росэдровнадзора*, vol. 4 (Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008).

mencapai hasil yang diinginkan.<sup>16</sup> Implementasi juga dapat diartikan sebagai proses mewujudkan ide, konsep, kebijakan, dan inovasi ke dalam aksi nyata yang menghasilkan efek signifikan. Dampak perubahan yang terjadi dapat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta pengembangan nilai dan sikap.<sup>17</sup>

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Implementasi pembelajaran merupakan kegiatan penerapan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Implementasi Pembelajaran merupakan kegiatan penerapan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Implementasi Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memberikan dampak perubahan pada sikap, pengetahuan dan keterampilan.

## 2. Pembelajaran IPAS

IPAS adalah salah satu mata pelajaran pengembangan Kurikulum Merdeka yang menggabungkan dua bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Alam adalah bidang ilmu yang fokus pada pengamatan dan Eksperimen untuk memahami fenomena alam.<sup>18</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang fokus pada pengamatan dan analisis tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan sesama dan lingkungan sekitarnya, termasuk aspek fisik dan sosial mencakup pemahaman mengenai dinamika sosial, struktur masyarakat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antar manusia dan lingkungannya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. hlm. 176.

<sup>17</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009). hlm. 233.

<sup>18</sup> Irwan Sappe, Ernawati, and Irmawanty, "*Hubungan Motivasi*, .....", hlm. 534.

<sup>19</sup> Yulia Siska, "*Konsep Dasar*, .....", hlm. 7.

Pada mata pelajaran IPAS peserta didik akan mempelajari atau mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, serta mempelajari terkait kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>20</sup> Pembelajaran IPAS merupakan proses mempelajari makhluk hidup, benda mati di alam semesta dan interaksinya serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pembaruan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk memperbaiki masalah pendidikan yang timbul akibat pandemi Covid-19 dengan desain yang sederhana, fleksibel dan kurikulum ini berfokus pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik.<sup>21</sup> Kurikulum merdeka dirancang untuk menyediakan berbagai jenis pembelajaran, dengan penekanan pada materi penting atau mendasar yang memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami materi secara mendalam serta dapat mengembangkan kemampuan mereka.<sup>22</sup>

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai solusi atas berbagai tantangan yang dialami guru selama proses belajar mengajar. Hal ini karena kurikulum ini mengurangi beban kerja guru, mulai dari administrasi hingga memberikan mereka perlindungan dari tekanan eksternal. Dengan demikian, kurikulum ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pengajaran dan pengembangan potensi siswa.<sup>23</sup>

### 4. Sekolah Penggerak

Mengutip situs Kemendikbud, Sekolah Penggerak merupakan sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa secara

---

<sup>20</sup> Pramesti, Kharisma, and Irmaningrum, "Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Proyek." *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no.2 (2023). hlm. 100.

<sup>21</sup> Yogi Anggreana et al., "*Kajian Akademik*, ....., hlm. 29-33.

<sup>22</sup> Dwi Nurani et al., *Buku Saku*, ....., hlm. 1

<sup>23</sup> Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022). hlm. 15-19.

komprehensif melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup sumber daya manusia yang berkualitas, seperti kepala sekolah dan guru, yang memiliki kemampuan serta kepribadian yang baik.

Program Sekolah Penggerak merupakan upaya untuk mencapai cita-cita pendidikan di Indonesia, yaitu menciptakan negara Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan memiliki identitas yang kuat melalui pembentukan karakter Pelajar Pancasila. Program ini menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa yang meliputi aspek kompetensi, baik dalam literasi maupun numerasi, serta pembangunan karakter, yang dimulai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk kepala sekolah dan para guru.<sup>24</sup>

#### **5. SD Negeri 1 Pagerandong**

SD Negeri 1 Pagerandong merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar yang terletak di Jalan Lintas Gintung RT 01 RW 03 Desa Pagerandong, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Penggerak yang ada di Kabupaten Purbalingga dan sudah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Implementasi Kurikulum Merdeka dilakukan secara bertahap, pada tahun ajaran 2022/2023 diterapkan di kelas 1 dan 4, tahun ajaran 2023/2024 diterapkan di kelas 2 dan 5, tahun ajaran 2024/2025 diterapkan di kelas 3 dan 6.

Pada tahun ajaran 2023/2024, SD Negeri 1 Pagerandong menggunakan konsep Kurikulum Merdeka dengan menyesuaikan karakteristik sekolah. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum operasional dalam sekolah ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah di susun secara nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah di susun.

---

<sup>24</sup> Kemendikbudristek, "Program Sekolah Penggerak 2021," *Kemdikbud.Co.Id* (2021): 4.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga?
3. Bagaimana Asesmen Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga?
- b. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga?
- c. Untuk mendeskripsikan Asasmen Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga?

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan dan dapat dijadikan sebagai pedoman atau landasan dalam penelitian selanjutnya terkhususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dan dapat dijadikan sebagai bekal utama peneliti sebelum berperan serta di dunia pendidikan.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dalam keberlangsungan proses belajar mengajar sehingga mereka tahu bagaimana implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan baik.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan dengan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai panutan atau contoh bagi SD/MI lainnya agar sama-sama meningkatkan kualitas pendidikan sehingga semakin maju dan berkembang.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan referensi atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPAS.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur atau urutan pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini secara naratif sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui serta memahami pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab pembahasan, antara lain yaitu:

BAB bagian awal skripsi yang berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

BAB I berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori, yang membahas tentang implementasi, Pembelajaran IPAS, Kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak dan SD Negeri 1 Pagerandong.

BAB III berisi metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil dan pembahasan mengenai implementasi Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.

BAB V berisi penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan akhir dari penelitian keterbatasan penelitian serta saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Implementasi Pembelajaran

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah implementasi memiliki arti sebagai proses, pelaksanaan, atau penerapan.<sup>25</sup> Implementasi merupakan penerapan suatu ide, proses atau serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>26</sup> Implementasi merupakan langkah penting dalam menerapkan ide, konsep, kebijakan, dan inovasi ke dalam aksi konkret yang menghasilkan efek signifikan. Proses yang dijelaskan tidak semata-mata merubah wawasan dan kemampuan, namun juga berdampak pada nilai-nilai dan pandangan. Oleh karena itu, implementasi memiliki peran kunci dalam mengubah teori menjadi nyata dengan efek yang bisa dinilai.<sup>27</sup>

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan untuk menerapkan kurikulum yang ada di institusi pendidikan, dengan tujuan agar siswa dapat memenuhi sasaran pendidikan yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu, pembelajaran juga merupakan proses interaktif antara murid dengan guru serta lingkungan sekitar mereka dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang spesifik.<sup>28</sup> Implementasi Pembelajaran adalah proses di mana terjadi penerapan metode dan teknik pengajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan murid dengan tujuan mencapai hasil pendidikan yang diinginkan. Implementasi Pembelajaran juga berarti penerapan strategi pembelajaran yang efektif sehingga menghasilkan perubahan positif dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

---

<sup>25</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008).

<sup>26</sup> Ali Miftakhu Rosadi, "*Implementasi Pendidikan*, .....", hlm. 176.

<sup>27</sup> Kunandar, "*Guru Profesional*, .....", hlm. 233.

<sup>28</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021). hlm. 13.

Dalam mengimplementasikan pembelajaran perlu melewati beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut penjelasan mengenai tahapan implementasi pembelajaran:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan aktivitas yang melibatkan pengorganisasian dan penentuan komponen-komponen pendidikan, termasuk menetapkan sasaran, konten, teknik pengajaran, serta evaluasi proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran merupakan proses menyusun bahan ajar, pemilihan media pembelajaran, serta menentukan strategi atau metode pengajaran yang akan diterapkan selama satu semester ke depan guna mencapai hasil yang diharapkan.<sup>29</sup>

Perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka diawali dengan menganalisis Capaian Pembelajaran. Melalui analisis Capaian Pembelajaran, guru dapat mengevaluasi pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurikulum sebelumnya dan menentukan materi serta tujuan pada setiap jenjang pendidikan. Selain itu, analisis Capaian Pembelajaran juga menentukan jenis dan tingkat kesulitan *Assesment* yang akan digunakan. Setelah melakukan analisis Capaian Pembelajaran, guru kemudian membuat Alur Tujuan Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengembangan perangkat ajar, seperti modul ajar. Dalam Kurikulum Merdeka, Alur Tujuan Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.

Setelah merumuskan Tujuan Pembelajaran, pendidik merancang modul pembelajaran. Modul ini dikembangkan dengan mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan harus selaras dengan Capaian Pembelajaran pada setiap fase. Selain itu, tujuan pembelajaran juga perlu menggabungkan aspek-aspek penting seperti

---

<sup>29</sup> Rudi Ahmad Suryadi and Aguslani Mushlih, *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). hlm 15-16.

Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, serta memasukkan Kompetensi Dasar yang sudah ditetapkan. Alur Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dilakukan dengan beberapa langkah penyusunan: Pertama, menentukan kompetensi dasar. Kedua, menetapkan indikator pencapaian kompetensi. Ketiga, menetapkan tujuan pembelajaran. Keempat, membuat rencana pembelajaran. Setelah membuat Alur Tujuan Pembelajaran, selanjutnya membuat Modul Ajar. Modul Ajar yang dibuat disesuaikan dengan komponen-komponen yang telah ditentukan. Dalam Kurikulum Merdeka, Modul Ajar yang dibuat berdasarkan kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungan sekolah. Tahap berikutnya adalah merencanakan Asesmen yang akan diterapkan selama proses belajar mengajar. Tujuan Asesmen adalah untuk menilai proses dan hasil belajar. Instrumen penilaian yang dirancang harus relevan dengan konteks belajar dan dapat mendefinisikan hasil penilaian secara akurat. Sehingga, pendidik dapat menyediakan umpan balik yang efektif dan mendukung siswa dalam mencapai target pembelajaran yang sudah ditentukan.<sup>30</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dan melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup penyampaian materi, penerapan metode, dan pelaksanaan evaluasi. Ada tiga fase utama dalam pelaksanaan pembelajaran: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal melibatkan persiapan oleh pendidik untuk menyiapkan lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan inti berfokus pada penyampaian materi oleh pendidik menggunakan metode dan media yang digunakan, sedangkan pada kegiatan penutup merupakan upaya pendidik untuk mengakhiri sesi pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Alrizka Hairi Dilfa et al., *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023). hlm. 128-129.

<sup>31</sup> Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati, "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 71-87. hlm. 76-77.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran ini meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembukaan terdiri dari aktivitas yang membangun kedekatan antara siswa dan guru serta melaksanakan *Pre-test*. Aktivitas ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap belajar dan menciptakan suasana belajar yang mendukung. Setelah itu, dilanjutkan dengan *Pre-test* yang digunakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa dan memahami pengetahuan awal mereka tentang materi yang akan dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran berikutnya yaitu kegiatan inti. Pada kegiatan inti dalam pembelajaran meliputi penyampaian materi, pembahasan materi dan melaksanakan diskusi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta pengembangan karakter siswa, dan pertukaran pengalaman serta pandangan saat mendiskusikan Proyek Pelajar Pancasila atau menyelesaikan tantangan bersama. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan melalui kegiatan inti, guru dapat mengambil langkah-langkah berikut:<sup>32</sup> 1) Guru menguraikan target pembelajaran esensial yang harus diraih oleh siswa serta metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 2) Materi dasar disampaikan oleh pendidik dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami, dengan cara ditulis di papan tulis. 3) Membagikan bahan ajar dasar atau referensi pembelajaran berupa handout atau salinan materi yang relevan. 4) Penyediaan lembar kerja untuk tiap individu siswa. 5) Pengawasan dan evaluasi oleh guru terhadap proses kerja siswa pada lembar kerja, memberikan dukungan dan petunjuk bila diperlukan. 6) Pemeriksaan hasil kerja dilakukan secara bersama-sama dengan cara menukar tugas/pekerjaan dengan teman lain, lalu guru menjelaskan setiap jawabannya. 7) Siswa mengoreksi kesalahan dalam jawaban mereka sendiri. Jika dirasa kurang jelas, pendidik memberikan

---

<sup>32</sup> H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023). hlm. 109-114.

kesempatan untuk bertanya dan meminta klarifikasi lebih lanjut mengenai tugas atau aktivitas tertentu.

Sebagai penutup sesi pembelajaran, guru dapat memberikan beberapa kegiatan seperti tugas, refleksi, dan post-test. Tugas yang diberikan adalah kelanjutan dari materi inti yang telah dipelajari, serta sebagai persiapan untuk materi selanjutnya. Refleksi merupakan kesempatan bagi guru dan siswa untuk memikirkan kembali proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu, post-test dapat diadakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, mirip dengan fungsi pre-test yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran, sangat penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang berdiferensiasi. Metode ini melibatkan penyesuaian proses pembelajaran, penciptaan aktivitas yang beragam guna mendukung pemahaman siswa terhadap materi, serta penyesuaian hasil belajar, yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahaman atau pencapaian mereka melalui berbagai cara.<sup>33</sup> Pembelajaran yang Berdiferensiasi adalah proses pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa yang melibatkan penyesuaian metode pengajaran, materi, dan penilaian untuk mengakomodasi berbagai karakteristik individu siswa, seperti kemampuan, bakat, dan minat mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi setiap peserta didik, dengan memanfaatkan beragam strategi pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>34</sup>

Dalam merancang pembelajaran yang berdiferensiasi, ada beberapa elemen penting yang menjadi dasar, yaitu konten, proses, dan produk. Diferensiasi Konten adalah teknik mengajar yang menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, gaya belajar, dan pengetahuan siswa,

---

<sup>33</sup> Najelaa Shihab and Komunitas Guru Belajar, *Diferensiasi: Memahami Pelajar Untuk Belajar Bermakna & Menyenangkan* (Tangerang Selatan: Literati, 2017). hlm. 27.

<sup>34</sup> Jenri Ambarita and Pitri Solida Simanulang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023). hlm. 19.

namun masih dalam kerangka kurikulum yang ditetapkan. Aspek-aspek diferensiasi konten termasuk: Menyesuaikan dengan standar kurikulum, memilih topik, konsep, atau tema yang relevan, menyampaikan informasi dan keterampilan yang krusial, melakukan penilaian awal untuk menentukan pemahaman dan keterampilan siswa, serta menyesuaikan aktivitas belajar yang cocok. Selain itu, memberikan alternatif kepada siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka, serta menyediakan sumber daya tambahan yang sesuai dengan level pemahaman mereka. Beberapa contoh penerapan Diferensiasi Konten antara lain: 1) Memanfaatkan bacaan dengan level kesulitan yang beragam. 2) Menyediakan materi pelajaran dalam bentuk kaset. 3) Menggunakan daftar kata untuk menilai kesiapan belajar siswa. 4) Menyampaikan materi melalui audio dan visual. 5) Membuat ruang baca yang menarik. 6) Menerapkan pembelajaran kelompok kecil untuk mengulang materi atau keterampilan bagi siswa dengan kebutuhan khusus dan meningkatkan kemampuan siswa yang telah mahir.

Diferensiasi Proses pembelajaran mengacu pada bagaimana guru menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar yang unik dari setiap siswa termasuk penyesuaian cara siswa memproses informasi dan berinteraksi dengan materi yang diajarkan. Penting bagi guru untuk mengenali perbedaan gaya belajar setiap siswa, sehingga pengajaran dapat disesuaikan untuk mendukung pemahaman dan pertumbuhan peserta didik. Dalam praktiknya, Diferensiasi Proses dapat dilakukan dengan mengatur kegiatan individu yang berbeda pada tiap peserta didik, memberikan waktu yang fleksibel untuk menyelesaikan tugas, atau menciptakan tugas yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik yang menarik bagi mereka. Dengan demikian, Diferensiasi Proses tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi

juga mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.<sup>35</sup>

Diferensiasi Produk merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran, di mana siswa menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk karya yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Contoh Diferensiasi Produk yaitu membuat laporan, mengikuti tes, merancang brosur, menyampaikan pidato, berpartisipasi dalam drama, dan lain-lain, yang semuanya menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Dengan memberikan berbagai pilihan dalam mengekspresikan hasil belajar, seperti melalui pertunjukan, penulisan, atau karya seni, siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan mereka. Membolehkan siswa bekerja kelompok atau individu memberikan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, siswa juga didorong untuk menyelesaikan tugas mereka sendiri, lebih agar dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian mereka.<sup>36</sup>

#### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses yang melibatkan perencanaan, dan penyediaan data penting yang mendukung pembuatan beragam pilihan kebijakan. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*Assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi merupakan langkah penting dalam menggali informasi yang memungkinkan pendidik untuk mengukur perkembangan dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.<sup>37</sup>

Kurikulum Merdeka Belajar memasukkan tiga jenis penilaian, yaitu Diagnostik, Formatif, dan Sumatif. Penilaian Diagnostik dirancang untuk menilai kemampuan, kelebihan, dan kekurangan siswa. Hasil dari

---

<sup>35</sup> Jenri Ambarita and Pitri Solida Simanulang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023). hlm. 102-108.

<sup>36</sup> Jenri Ambarita and Pitri Solida Simanulang, *Pengantar Pembelajaran*, ..... hlm. 35.

<sup>37</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hlm. 23-24.

penilaian ini menjadi acuan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang menyesuaikan dengan keperluan siswa. Proses Penilaian Diagnostik dalam pendidikan melibatkan beberapa tahapan penting. Awalnya, guru mengevaluasi laporan kemajuan siswa dari tahun sebelumnya untuk memahami area yang memerlukan perhatian khusus. Selanjutnya, guru menetapkan kompetensi kunci yang akan diajarkan dan mengembangkan berbagai instrumen penilaian, termasuk tes tertulis, ujian lisan, penilaian praktik, dan observasi. Tahap berikutnya adalah pengumpulan informasi mendetail tentang siswa, yang mencakup aspek-aspek seperti latar belakang keluarga, tingkat motivasi, minat pribadi, dan akses terhadap sumber daya pendidikan. Terakhir, informasi ini digunakan untuk merancang rencana pembelajaran yang disesuaikan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa berdasarkan hasil penilaian mereka. Dengan demikian, penilaian diagnostik membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih fokus dan efektif.

Asasmen Formatif merupakan tahapan evaluasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi serta tanggapan yang berguna bagi guru dan siswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pendidikan. Evaluasi ini tidak dimaksudkan sebagai alat ukur hasil belajar, melainkan sebagai panduan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif. Asasmen ini bisa diimplementasikan baik di permulaan maupun selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Di awal, asasmen ini berfungsi untuk menilai sejauh mana kesiapan siswa dalam menghadapi materi pelajaran yang akan diberikan dan mencapai target pembelajaran yang ditetapkan. Selama proses belajar, Asasmen Formatif digunakan untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan keperluan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Beberapa metode asasmen yang sering digunakan antara lain observasi, evaluasi kinerja, penilaian produk, proyek, portofolio, dan tes tertulis. Adapun instrumen yang harus disiapkan oleh pendidik meliputi

rubrik penilaian, catatan anekdot, dan lembar ceklis yang berguna untuk mendokumentasikan perkembangan pembelajaran.

Asasmen Sumatif merupakan tahap penilaian akhir yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan, baik itu pada akhir semester maupun pada penutupan tahun pelajaran.<sup>38</sup> Dalam konteks edukasi, evaluasi Sumatif diarahkan untuk mendokumentasikan hasil belajar siswa dan dijadikan sebagai referensi laporan hasil oleh pengajar. Evaluasi jenis ini memungkinkan pengajar untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan yang telah dicapai oleh siswa di akhir sebuah unit pembelajaran, mata pelajaran tertentu, atau seluruh program pendidikan. Berbagai metode penilaian yang dapat diterapkan oleh pengajar antara lain meliputi penggunaan Portofolio, penilaian berbasis Kinerja, Penilaian Produk, Proyek, serta ujian tertulis atau praktik.

## **2. Pembelajaran IPAS**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPAS**

IPAS adalah komponen dari Kurikulum Merdeka yang baru, yang menggabungkan dua bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Alam adalah studi tentang fenomena alam yang diperoleh melalui observasi dan eksperimen ilmiah. Sementara itu, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi tentang kehidupan sosial manusia dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar, baik fisik maupun sosial.<sup>39</sup>

Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diintegrasikan menjadi satu. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan usia pelajar sekolah dasar yang cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Tujuannya yaitu untuk membantu siswa memahami lingkungan sosial dan alam

---

<sup>38</sup> Husnul Khotimah and Nandang Hidayat, *EVALUASI PEMBELAJARAN Konsep, Model, Dan Pengembangan Teori Belajar* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023). hlm. 191-194.

<sup>39</sup> Yulia Siska, "*Konsep Dasar*, .....", hlm. 7.

sebagai sebuah kesatuan yang harmonis. Mata pelajaran IPAS, mulai diterapkan pada Fase B pendidikan dasar untuk memperkuat pemahaman siswa tentang lingkungan mereka, mencakup aspek-aspek alam dan sosial.<sup>40</sup> Dalam konteks IPAS, siswa akan mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan, mulai dari organisme hidup hingga objek tak hidup di alam semesta, termasuk bagaimana mereka saling berhubungan. Selain itu, mereka juga akan memahami lebih dalam mengenai kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan sekitarnya.<sup>41</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPAS**

Tujuan peserta didik mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yaitu:<sup>42</sup>

- 1) Mendorong keingintahuan siswa untuk mengeksplorasi fenomena di sekitar dan memahami hubungan antara alam semesta dengan kehidupan manusia.
- 2) Memiliki pemahaman tentang diri sendiri, lingkungan sosial, dan dinamika perubahan kehidupan manusia serta masyarakat.
- 3) Berkontribusi secara aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, serta menggunakan Sumber Daya Alam dan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 4) Mengasah kemampuan proses dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan yang konkret.
- 5) Mengerti peran sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta memahami pentingnya kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi oleh diri sendiri dan masyarakat.
- 6) Memperluas pengetahuan dan pemahaman konsep dalam bidang IPAS, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>40</sup> Dwi Nurani et al., *Buku Saku*, ..... , hlm. 14.

<sup>41</sup> Pramesti, Kharisma, and Irmaningrum, *Implementasi Merdeka Belajar*, ..... , hlm. 100

<sup>42</sup> Suhelayanti et al., *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023). Hlm. 33.

### c. Capaian Pembelajaran IPAS

Capaian pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan target yang harus dicapai dalam kurikulum merdeka dan dirancang untuk memberikan kerangka dan pedoman bagi pendidik mengenai stimulus belajar yang dibutuhkan anak pada pembelajaran IPAS. Capaian pembelajaran IPAS pada fase B terbagi menjadi dua elemen yaitu pemahaman dan keterampilan proses. Adapun capaian pembelajaran IPAS setiap elemen pada fase B adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

#### 1. Pemahaman IPAS

Peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra, siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya, masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim, proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi, sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda, peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah, mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital, ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat, keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.

#### 2. Keterampilan Proses

##### a. Mengamati

Pada tahap akhir ini, siswa mengamati berbagai fenomena dan kejadian dengan cara yang sederhana dan mencatat temuan mereka.

---

<sup>43</sup>Kemendikburistik Badan Standar Kurikulum dan Asasmen Pendidikan, *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asasmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor: 032/H/KR/2024* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024).

b. Mempertanyakan dan Memprediksi

Siswa secara independen mengajukan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui selama observasi dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan sebelumnya.

c. Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan

Dibimbing oleh guru, siswa merancang dan melaksanakan prosedur operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Mereka melakukan pengamatan dengan menggunakan alat ukur yang sederhana.

d. Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

Dengan bimbingan guru, siswa menyusun data dalam tabel dan diagram untuk menampilkan dan mengenali pola. Mereka membandingkan hasil observasi dengan prediksi yang telah dibuat dan memberikan penjelasan.

e. Mengevaluasi dan Refleksi

Siswa merefleksikan penyelidikan yang telah mereka lakukan.

f. Mengkomunikasikan Hasil

Siswa menyampaikan hasil penyelidikan mereka baik secara lisan maupun tertulis melalui berbagai media.

**d. Materi Pembelajaran IPAS**

Materi pembelajaran merupakan bentuk atau perangkat pembelajaran untuk membantu guru/pendidik dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diterapkan. Pembelajaran IPAS pada sekolah dasar dilaksanakan mulai dari fase B yaitu kelas III dan IV. Materi pembelajaran IPAS pada kelas III yaitu mengenali hewan di sekitar kita, mengenal siklus pada makhluk hidup, ekosistem, energi dan sumber energi, denah rumah

dan kenampakan alam dan buatan di daerahku, pemerintah daerahku, tradisi keluarga dan masyarakat sekitar, dan bentang alam Indonesia.<sup>44</sup>

Sedangkan materi pembelajaran IPAS kelas IV yaitu bagian tumbuhan, fotosintesis dan perkembangbiakan tumbuhan, wujud zat dan perubahannya, gaya di sekitar kita, mengubah bentuk energi, cerita tentang daerahku, Indonesiaku kaya budaya, bagaimana mendapatkan semua keperluan kita, dan membangun masyarakat yang beradab.<sup>45</sup>

### 3. Kurikulum Merdeka

#### a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003, kurikulum merupakan serangkaian rencana dan aturan yang berkaitan dengan sasaran, konten, serta materi ajar dan metode yang diaplikasikan sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar guna mencapai sasaran pendidikan yang spesifik.<sup>46</sup> Kurikulum menurut Krug dalam buku *Asas-Asas Kurikulum* mendefinisikan kurikulum sebagai sesuatu yang direncanakan dan digunakan sebagai pegangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Rencana tersebut dapat berisi ide, cita-cita atau harapan pendidikan di negara tersebut.<sup>47</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru dari Kemendikbudristek yang bertujuan untuk memajukan pendidikan Indonesia pasca-pandemi Covid-19. Hal tersebut sebagai langkah maju dalam pendidikan yang menawarkan pendekatan yang lebih kuat dan terintegrasi dalam strategi pembelajaran. Dengan desain yang lebih sederhana dan adaptif, kurikulum ini menempatkan siswa sebagai fokus

---

<sup>44</sup> Amalia Fitri et al., *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III* (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). hlm. v-vii.

<sup>45</sup> Amalia Fitri et al., *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). hlm. v-vii.

<sup>46</sup> Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta, 2003).

<sup>47</sup> S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). hlm. 8.

utama, dengan penekanan khusus pada pengajaran konsep-konsep dasar seperti literasi dan numerasi.<sup>48</sup>

Penerapan Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 pasal 27 poin a bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, satuan pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menetapkan Kurikulum Satuan Pendidikan berdasarkan kerangka dasar Kurikulum dan struktur Kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian.<sup>49</sup>

Kurikulum Merdeka dirancang sebagai solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi pendidik selama proses belajar mengajar. Kurikulum ini mengurangi beban kerja guru, mulai dari administrasi hingga perlindungan dari tekanan eksternal. Pendidik diberi keleluasaan untuk memilih metode pengajaran yang paling sesuai dengan keperluan murid-muridnya. Kurikulum Merdeka juga diharapkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan dinamis, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk aktif mencari solusi dan jawaban. Selain itu, Kurikulum Merdeka memungkinkan pembelajaran yang tidak terbatas di dalam kelas, namun juga melalui aktivitas di luar kelas, seperti kunjungan edukatif, yang membuat proses belajar lebih menarik.

#### **b. Tujuan Kurikulum Merdeka**

Selama pandemi covid-19, sektor pendidikan di Indonesia mengalami kemunduran. Namun, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi solusi atas permasalahan ini. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengatasi tantangan pendidikan yang telah lama ada. Kurikulum ini memandu siswa untuk mengasah potensi dan keahlian mereka. Dengan

---

<sup>48</sup> Yogi Anggreana et al., "*Kajian Akademik*, .....", hlm. 29-33.

<sup>49</sup> Kemendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024* (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024).

pendekatan yang relevan dan interaktif, kurikulum ini dirancang untuk memaksimalkan pengembangan potensi siswa. Metode pembelajaran berbasis proyek di dalamnya mendorong keterlibatan dan keaktifan siswa, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan memahami materi secara lebih mendalam.<sup>50</sup>

### c. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Dalam setiap kurikulum pasti terdapat perangkat pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka antara lain yaitu:

#### 1) Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan seperangkat kesatuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai melalui proses pembelajaran untuk membangun kompetensi komprehensif pada peserta didik. CP juga merupakan kemampuan atau karakter yang ingin dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu setelah menyelesaikan studinya. CP pada kurikulum merdeka sama halnya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013.<sup>51</sup>

#### 2) Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu pernyataan yang menjelaskan mengenai kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Sedangkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yaitu proses identifikasi atau alur yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>52</sup>

#### 3) Modul Ajar

Modul Ajar merupakan perkembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan petunjuk yang lebih rinci, termasuk lembar

<sup>50</sup> Khoirurrijal et al., “*Pengembangan Kurikulum, .....*”, hlm. 20.

<sup>51</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*. hlm. 28.

<sup>52</sup> Nadira Aulia, Sarinah, and Juanda, “Analisis Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013,” *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 14–20. hlm. 17-18.

kegiatan dan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>53</sup>

#### **4. Sekolah Penggerak**

##### **a. Pengertian Sekolah Penggerak**

Menurut informasi yang terdapat di situs Kemendikbud, Sekolah Penggerak merupakan sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran siswa secara komprehensif dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Program ini melibatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi, termasuk Kepala Sekolah dan Guru yang memiliki kemampuan serta karakter yang kuat. Program ini dirancang sebagai langkah konkrit untuk mencapai tujuan Pendidikan Indonesia, yaitu menciptakan generasi Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul mulai dari Kepala Sekolah dan Guru. Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak merupakan 1). Program kolaborasi antara Kemendikbud dengan Pemerintah daerah, 2). Intervensi yang dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan pemerintah daerah, 3). Program yang memiliki ruang lingkup yang mencakup seluruh kondisi sekolah, tidak hanya sekolah unggulan saja, baik negeri dan swasta, 4). Pendampingan dilakukan selama 3 tahun ajaran dan sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri, 5). Program yang dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Dwi Nurani et al., *Buku Saku*, ..... hlm. 23

<sup>54</sup> Kemendikbudristek, "Program Sekolah Penggerak 2021."

Sekolah Penggerak memiliki beberapa ciri khas dibandingkan dengan sekolah reguler. Yang pertama, sekolah ini menerima bimbingan khusus dari seorang fasilitator yang telah terakreditasi oleh Kemendikbudristek. Selanjutnya, mereka juga mendapat dukungan dari Dinas Pendidikan, serta BPGP dan BPMP yang berperan dalam peningkatan kualitas guru dan jaminan mutu pendidikan. Terakhir, Sekolah Penggerak juga mendapat dukungan finansial yang bervariasi setiap tahunnya dari Kemendikbudristek untuk membantu operasional sekolah.<sup>55</sup>

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Kajian penelitian yang relevan berisi hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian yang berjudul Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Kecamatan Karanggeneng atas nama Siti Fatiya Rosyidah<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan untuk mengkaji kesiapan pengajar dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada pelajaran IPAS di Kecamatan Karanggeneng. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam hal perencanaan, lima sekolah telah siap sementara enam belum siap; dalam pelaksanaan, sebelas sekolah telah siap; dan dalam asesmen, delapan sekolah siap dengan tiga yang belum siap. Hambatan yang dihadapi oleh guru termasuk pembuatan modul ajar dan pemilihan strategi serta media pembelajaran. Persamaan penelitian Siti Fatiya Rosyidah dengan penelitian ini yaitu jenis penelitian yang digunakan, sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, dalam penelitian tersebut hanya berfokus pada kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS di Kecamatan Karanggeneng sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Hastin Widiyanti, S. Pd. SD., M.Pd. selaku Kepala SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga pada tanggal 4 Juni 2024 pada pukul 10.15 WIB.

<sup>56</sup> Siti Fatiya Rosyidah, "*Kesiapan Guru*, ....., hlm viii.

Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak.

*Kedua*, Penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SDN 24 Pontianak Timur atas nama Kharina Murti, Hery Kresnadi dan Siti Halidjah<sup>57</sup> Penelitian ini menggunakan metode campuran dalam Riset dan Pengembangan (R&D) untuk menciptakan modul pembelajaran IPAS dengan tema kekayaan budaya Indonesia yang efektif dan mudah diaplikasikan. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa modul tersebut sangat memenuhi kriteria kelayakan dan praktis untuk digunakan dalam Kurikulum Merdeka. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. Namun, perbedaan mendasar terletak pada pendekatan yang dipilih; penelitian sebelumnya menggunakan metode campuran, sementara penelitian ini berbasis pendekatan kualitatif. Selain itu, fokus penelitian sebelumnya adalah pengembangan modul pembelajaran untuk kelas IV, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada penerapan pembelajaran IPAS di Sekolah Penggerak yang menerapkan kurikulum merdeka.

*Ketiga*, Penelitian yang berjudul Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka atas nama Anggitiyas Sekarinasih<sup>58</sup> dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Dari segi sumber daya manusia kedua MI memiliki kesiapan yang minim. 2) Dari segi sarana dan prasarana kedua MI sama-sama terbatas dalam aspek buku yang digunakan oleh siswa sedangkan sarana dan prasarana dasar seperti ruang kelas dan in focus lebih lengkap di MI Ma'arif NU Beji. 3)

---

<sup>57</sup> Kharina Murti, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah, "Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SDN 24 Pontianak Timur," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 6801–6808.

<sup>58</sup> Anggitiyas Sekarinasih, "Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka," *JPGMI - Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 197–206.

Persiapan dari aspek program MI Ma'arif NU Beji dan MI Ma'arif NU Banjarparakan sudah berupaya secara maksimal untuk mempersiapkan diri dalam implementasi Kurikulum Merdeka. 4) Persiapan di MI Ma'arif NU Beji dan MI Ma'arif NU Banjarparakan, setidaknya telah memiliki Gambaran awal atau mulai mengenali istilah-istilah kunci dalam Kurikulum Merdeka. Persamaan penelitian Anggitiyas Sekarinasih dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai implementasi Kurikulum Merdeka. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan penelitian tersebut menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Perbedaannya selanjutnya yaitu fokus pembahasan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak sedangkan penelitian tersebut membahas mengenai kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

*Keempat*, Penelitian yang berjudul Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar atas nama Ahmad Sahnun dan Tri Wibowo<sup>59</sup> dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis arah kebijakan Kurikulum Merdeka belajar di jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga arah kebijakan Kurikulum Merdeka belajar di sekolah dasar, yaitu Merdeka Belajar, Merdeka Berinovasi, Merdeka Belajar dan Kreatif. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Kurikulum Merdeka. Perbedaannya terletak pada metode penelian yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan metode kepustakaan sedangkan penelitian ini menggggunakan metode kualitatif. Fokus pembahasan penelitian tersebut berfokus pada arah baru kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar sedangkan penelitian ini berfokus pada impementasi Kurikum Merdeka di Sekolah Penggerak.

---

<sup>59</sup> Ahmad Sahnun and Tri Wibowo, "Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *SITTAH: Journal of Primary Education* 4, no. 1 (2023): 29–43.

*Kelima*, Penelitian yang berjudul Peran Guru Penggerak dalam Optimalisasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwokerto atas nama Kukuh Nursanto Sukmawardana dan Muh. Hanif<sup>60</sup> dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggali peran guru Penggerak dalam optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwokerto. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru Penggerak memiliki peranan yang sebagai pelaksana kurikulum dan mengubah paradigma pembelajaran di sekolah. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Kurikulum Merdeka dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus pembelajaran, pada penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SDN 1 Pagerandong sedangkan penelitian tersebut berfokus pada peran guru Penggerak dalam mengoptimalisasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Purwokerto

---

<sup>60</sup> Kukuh Nursanto Sukmawardana and Muh. Hanif, "Peran Guru Penggerak Dalam Optimalisasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Purwokerto," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 16758–16768.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci dan peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi secara alamiah di lapangan.<sup>61</sup> Metode penelitian ini lebih mementingkan proses dalam penelitian dari pada hasil sehingga dalam penelitiannya perlu dilakukan secara mendalam dan dalam menggali informasi sebaiknya peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya.

Dalam metode penelitian kualitatif data-data diperoleh dari hasil observasi yang mendalam, wawancara serta dokumentasi. Untuk menganalisis datanya dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Data yang dihasilkan dari metode penelitian ini berbentuk kata-kata atau kalimat dan disusun secara naratif. Metode penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SD Negeri 1 Pagerandong, yang beralamat di Jalan Lintas Gintung RT 01 RW 03 Desa Pagerandong, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih SD Negeri 1 Pagerandong sebagai lokasi penelitian dikarenakan SD Negeri 1 Pagerandong merupakan sekolah penggerak dan sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Hal ini tentu saja sesuai dengan judul skripsi yang diteliti oleh

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 15.

peneliti yaitu mengenai Implementasi Pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi selama periode 22 April hingga 22 Juni 2024. Berikut ini adalah garis waktu yang diikuti selama proses penelitian:

- a. 24 April 2024 : Observasi kelas pertama.
- b. 4 Mei 2024 : Observasi kelas kedua dan wawancara peserta didik kelas IV.
- c. 25 Mei 2024 : Observasi kelas ketiga dan wawancara wali kelas IV.
- d. 4 Juni 2024 : Observasi sumatif akhir semester dan wawancara Kepala Sekolah.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, objek yang menjadi fokus kajian bisa berupa sekelompok individu, entitas organisasi, atau benda-benda tertentu yang menjadi subjek pengamatan. Selain itu, objek penelitian juga merujuk pada deskripsi dari kondisi atau masalah spesifik yang menjadi pusat perhatian dan analisis oleh seorang peneliti.<sup>62</sup> Objek penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong.

### 2. Subjek Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, individu yang menjadi fokus studi sering kali diidentifikasi sebagai informan. Mereka ini adalah subjek yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data utama untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>63</sup> Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>62</sup> Putu Dudik Ariawan, I Wayan Sudiarta, and I Ketut Sudita, "Proses Pengajaran Mozaik Di SMK Negeri 1 Sukasada," *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 9, no. 2 (2019): 2019. hlm. 71.

<sup>63</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). hlm. 142.

- a. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pagerandong, selaku guru yang diberikan tugas sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah dasar.
- b. Guru Kelas IV, selaku informan dan orang yang menerapkan pembelajaran IPAS di dalam kelas.
- c. Peserta Didik Kelas IV, selaku orang yang melaksanakan kegiatan pembelajaran IPAS di dalam kelas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala kejadian yang dialami dilapangan. Aspek-aspek yang diobservasi yaitu meliputi perilaku, kondisi atau keadaan objek yang diteliti, pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu, dan sebagainya.<sup>64</sup> Dari pengertian observasi tersebut, langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPAS kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Pagerandong.

##### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh data informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>65</sup> Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui informasi mengenai informasi sekolah dan kurikulum merdeka, kemudian mewawancarai guru kelas IV untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS secara mendalam mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi, selanjutnya mewawancarai siswa kelas IV mengenai pelaksanaan pembelajaran IPAS di dalam kelas.

---

<sup>64</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013). hlm. 140.

<sup>65</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021). hlm. 46.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.<sup>66</sup> Metode dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi mengenai profil sekolah, gambar atau foto saat observasi, wawancara dan pelaksanaan pembelajaran serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPAS.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Tujuan dari analisis data yaitu untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dan lebih memudahkan pembaca untuk membaca datanya. Model analisa data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono<sup>67</sup> ada 3 yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan bergitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mereduksi data yaitu mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dipilah mana data-data yang penting.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu menyusun atau menyajikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami dan

---

<sup>66</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021). hlm. 149.

<sup>67</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian, .....*", hlm. 341-345.

merencanakan langkah kerja selanjutnya. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif lalu dijabarkan serta dianalisis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Kesimpulan dapat diperoleh apabila seluruh data yang sudah terkumpul sudah direduksi dan disajikan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data lainnya.<sup>68</sup> Setelah data disajikan, peneliti membaca keseluruhan data tersebut lalu dianalisis dan dibuat kesimpulan dalam bentuk paragraf untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

---

<sup>68</sup> Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: CV TAHTA MEDIA GROUP, 2022).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong

Perencanaan pembelajaran IPAS terbagi menjadi dua yaitu perencanaan di satuan pendidikan (sekolah) dan perencanaan pembelajaran di kelas. Sebelum mengimplementasikan pembelajaran IPAS di kelas, maka hal pertama yang dilakukan yaitu menerapkan kurikulumnya terlebih dahulu. Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah dapat dilakukan dengan cara mengikuti Seminar atau Webinar terlebih dahulu serta melakukan pengkajian terhadap Kurikulum Merdeka. Setelah itu, hal yang bisa dilakukan yaitu dengan mengikuti atau mendaftar sebagai Sekolah Penggerak. Dengan mengikuti program Sekolah Penggerak banyak benefit yang akan di dapatkan salah satunya yaitu memperoleh pelatihan dan pendampingan dari Kemendikbudristek. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan mendapatkan pelatihan serta pendampingan yaitu SD Negeri 1 Pagerandong. Sekolah tersebut juga merupakan Sekolah Penggerak. Oleh karena itu, mereka mendapatkan pendampingan dan pelatihan dari Kemendikbudristek. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Hastin Widiyanti selaku kepala sekolah dalam wawancara pada tanggal 4 juni 2024, beliau menyatakan bahwa:

“Kurikulum Merdeka di SD ini diterapkan mulai tahun ajaran 2022/2023. Sebelum diterapkan, saya dan dua orang guru mengikuti diklat PKP (Peningkatan Kompetensi Pembelajaran) yang disediakan oleh P4TK (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan) selama 82 jam pelajaran. Pelatihan yang kami terima yaitu kami dilatih mengenai bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru, mengikuti lokakarnya, mengikuti komunitas belajar, mengikuti program *coaching* dan diberi pelatihan mengenai cara menggunakan platform digital pada Kurikulum Merdeka. Bagi guru yang mengikuti diklat tersebut, diharapkan dapat membagikan ilmu yang diperolehnya kepada guru lainnya yang ada di SD Negeri 1 Pagerandong.”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Hastin Widiyanti, S.Pd. SD., M.Pd. selaku Kepala SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 10.15 WIB.

Dari wawancara tersebut, dapat diperoleh informasi mengenai pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh kepala sekolah dan perwakilan guru SD Negeri 1 Pagerandong. Setelah mengikuti diklat dan pendampingan dari Kemendikbudristek. SD Negeri 1 Pagerandong membentuk tim pengembangan kurikulum SD Negeri 1 Pagerandong. Hal tersebut di karenakan tuntutan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 0301/C/HK.00/2022 mengenai penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II yang berkewajiban mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pembelajaran peserta didik.<sup>70</sup> Tim pengembangan kurikulum bertugas untuk membentuk kurikulum operasional yang akan di gunakan di sekolah dalam satu tahun pembelajaran serta mewujudkan tujuan-tujuan sekolah. Anggota dari tim pengembangan kurikulum berisikan Pengawas Sekolah, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan perwakilan dari Wali Murid. Hal tersebut juga di dukung dengan pernyataan Ibu Hastin Widiyanti, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kami membuat tim Pengembangan Kurikulum. Dalam tim tersebut berisikan Pengawas Sekolah, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan perwakilan dari Wali Murid. Kami melakukan analisis karakteristik sekolah mengenai: apa yang masyarakat butuhkan?, anak-anak bakat dan minatnya kemana?. Setelah itu kita lakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang kami gunakan yaitu analisis SWOT agar kita mengetahui kekuatan dan kelemahan yang kita miliki, setelah diketahui potensi kita apa, hambatannya apa, tantangan ke depannya bagaimana. Setelah itu kita tuangkan dalam KOSP yang sebelumnya diadakan workshop terlebih dahulu.”<sup>71</sup>

Dari wawancara tersebut, dapat diperoleh informasi mengenai analisis karakteristik sekolah untuk pembuatan Kurikulum Operasional Satuan

---

<sup>70</sup> Kemendikbudristek Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. *Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 0301/C/HK.00/2022 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024).

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Hastin Widiyanti, S.Pd. SD., M.Pd. selaku Kepala SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 10.15 WIB.

Pendidikan (KOSP). Hal selanjutnya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengadakan *In House Training* bagi para guru dan tenaga pendidikan di SD Negeri 1 Pagerandong, Beliau juga mengatakan lebih lanjut mengenai hal tersebut:

“Saat liburan pergantian tahun ajaran baru, kami mengadakan *In House Training* bagi para guru di lingkungan SD Negeri 1 Pagerandong. Tujuan dari diadakannya *In House Training* adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai bagaimana cara menyusun ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), menyusun modul ajar, bagaimana melakukan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Yang menjadi pembicara atau pelatih biasanya kami mengundang fasilitator dari luar, tetapi jika dari guru SD 1 Pagerandong ada yang menyanggupi untuk memberikan pelatihan maka saya persilahkan.”<sup>72</sup>

Dengan adanya *In House Training* dapat membantu guru yang memiliki hambatan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan asasmen pembelajaran. *In House Training* juga membantu guru yang masih minim informasi mengenai Kurikulum Merdeka. Dengan mengikuti pelatihan dan pendampingan dari Kemendikbudristek, pembentukan tim Pengembangan kurikulum SD Negeri 1 Pagerandong, dan mengadakan *In House Training*. Menandakan bahwa sekolah ini memiliki keseriusan dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan yaitu pendidikan yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran dalam ruang lingkup sekolah yang dilakukan SD Negeri 1 Pagerandong yaitu mengenai penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran atau Silabus mata pelajaran. Fungsi dari Alur Tujuan Pembelajaran yaitu berfungsi untuk menuntun satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan dengan begitu, capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten dan terukur. Dalam ruang lingkup kelas, perencanaan berupa penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Hastin Widiyanti, S.Pd. SD., M.Pd. selaku Kepala SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 10.15 WIB.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada tanggal 25 Mei 2024 dengan Ibu Ratmiyati mengenai perencanaan pembelajaran IPAS di kelas 4, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan yang saya lakukan sebelum proses pembelajaran yaitu dengan melihat dokumen capaian pembelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, di analisis dan di turunkan ke dalam bentuk tujuan pembelajaran. Selanjutnya menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Setelah menyusun modul ajar, saya menentukan *Asasmen* yang akan digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, proses perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) untuk siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pagerandong meliputi lima langkah utama. Langkah-langkah tersebut mencakup analisis capaian hasil belajar, merumuskan tujuan pembelajaran, Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, menyusun modul ajar dan merencanakan *asasmen*. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai perencanaan pembelajaran IPAS adalah sebagai berikut:

#### 1. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi belajar yang harus dicapai peserta didik pada setiap mata pelajaran dan setiap tahap perkembangan anak pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Capaian Pembelajaran mencakup beragam keterampilan dan serangkaian materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian Pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik sehingga dipetakan dalam beberapa fase usia. Hal itu juga disampaikan oleh Ibu Ratmiyati selaku wali kelas IV:

“Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi belajar yang harus dicapai oleh peserta didik meliputi pemahaman materi dan keterampilan. Dalam menganalisis Capaian Pembelajaran yang saya lakukan yaitu dengan mencermati dan memahami dokumen

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

Capaian Pembelajaran fase B. Capaian Pembelajaran tersebut ada dalam peraturan Mendikbudristek No. 12 tahun 2024.”<sup>74</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis Capaian Pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu mencermati dan memahami capaian pembelajaran per fase yang terdapat pada peraturan Mendikbudristek No 12 tahun 2024. Hal ini penting dilakukan karena nantinya Capaian Pembelajaran akan diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Adapun Capaian Pembelajaran IPAS pada fase B terbagi menjadi dua elemen yaitu pemahaman dan keterampilan.

Elemen Capaian Pemahaman IPAS yaitu peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra, siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya, masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim, proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi, sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda, peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah, mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital, ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat, keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya. Sedangkan elemen Capaian Keterampilan proses pembelajaran IPAS yaitu:<sup>75</sup>

a. Mengamati

Pada akhir fase ini, peserta didik mengobservasi berbagai fenomena dan kejadian dengan cara yang mudah dan mencatat temuan mereka.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

<sup>75</sup> Kemendikburistek Badan Standar Kurikulum dan Asasmen Pendidikan, *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asasmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024.*

b. Mempertanyakan dan Memprediksi

Secara mandiri, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

c. Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan

Dibimbing oleh guru, peserta didik merancang dan melaksanakan prosedur operasional untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan, dengan melakukan pengamatan menggunakan peralatan pengukuran yang sederhana.

d. Memproses, Menganalisis Data dan Informasi

Dengan arahan dari guru, peserta didik menyusun data dalam tabel dan diagram untuk menampilkan dan mengenali pola, serta membandingkan hasil observasi dengan prediksi mereka dan memberikan penjelasan.

e. Mengevaluasi dan Refleksi

Peserta didik merefleksikan penyelidikan yang telah mereka lakukan.

f. Mengkomunikasikan Hasil

Peserta didik menyampaikan temuan penyelidikan mereka baik secara lisan maupun tertulis melalui beragam media.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Setelah menganalisis Capaian Pembelajaran langkah selanjutnya yaitu merumuskan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru mengidentifikasi kata-kata kunci capaian pembelajaran untuk dirumuskan ke dalam tujuan pembelajaran. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran terdapat dua komponen yang harus di capai yaitu kompetensi dan konten. Komponen kompetensi mencakup kemampuan atau keterampilan yang perlu ditunjukkan oleh peserta didik sedangkan konten berupa materi atau konsep utama yang perlu dipahami oleh peserta didik pada akhir satu unit pembelajaran. Dalam wawancara Ibu Ratmiyati menjelaskan cara perumusan tujuan pembelajaran yang dilakukannya sebagai berikut:

“Dari Kemendikbud itu sudah ada tujuan pembelajarannya, jadi tinggal saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Biasanya saya tinggal menambahkan tujuan pembelajaran yang

belum ada atau kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.”<sup>76</sup>

Dari wawancara tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa tujuan pembelajaran yang disusun di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong menggunakan tujuan pembelajaran yang disediakan Kemendikbud lalu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

### 3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran merupakan alur atau runtutan dari awal hingga akhir proses pembelajaran yang di dalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi atau Asesmen pembelajaran. Ibu ratmiyati menjelaskan cara dia dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran sebagai berikut:

“Sebelum menyusun Alur Tujuan Pembelajaran saya memahami terlebih dahulu mengenai karakteristik dan tujuan mata pelajaran yang terdapat pada capaian pembelajaran. Lalu capaian pembelajaran diuraikan berdasarkan konten dan kompetensi setiap elemen mata pelajaran. Selanjutnya menganalisis kompetensi setiap elemen yang terdapat pada tiap mata pelajaran dalam satu fase tersebut. Langkah selanjutnya membagi kompetensi-kompetensi tersebut pada capaian pembelajaran ke dalam jenjang kelas satu fase dan menentukan alokasi waktunya. Selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran dan menentukan ruang lingkup materi serta rencana asesmen. Langkah terakhir adalah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.”<sup>77</sup>

Dari informasi tersebut, dapat diperoleh langkah-langkah menyusun alur tujuan pembelajaran yaitu: 1). Memahami karakteristik dan tujuan mata pelajaran pada dokumen capaian pembelajaran, 2). Capaian pembelajaran diuraikan berdasarkan konten dan kompetensi pada setiap elemen mata pelajaran, 3). Menganalisis kompetensi setiap elemen setiap mata pelajaran pada fase tersebut, 4). Membagi kompetensi ke dalam capaian pembelajaran dan jenjang kelas pada fase yang sama serta menentukan alokasi waktunya,

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

5). Merumuskan tujuan pembelajaran dan menentukan ruang lingkup materi serta rencana asasmen, 6). Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain yaitu:<sup>78</sup>

a. Sederhana dan Informatif

Dalam menyusun rencana pembelajaran, penting bagi penulis untuk memastikan bahwa tujuan yang ditetapkan mudah dipahami, baik oleh penulis, pengguna, maupun pembaca. Hal ini dapat dicapai dengan memilih kata-kata atau frasa yang sederhana dan tidak memiliki arti ganda. Jika terdapat istilah teknis, harus dijelaskan secara ringkas, tegas, dan terang atau disediakan dalam bentuk daftar istilah.

b. Esensial dan Kontekstual

Alur Tujuan Pembelajaran hendaknya memuat aspek pembelajaran yang sangat mendasar atau penting, antara lain yaitu memuat kompetensi, konten, dan hasil pembelajaran. Selain itu, menyediakan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas yang menantang, menyenangkan dan bermakna.

c. Berkesinambungan

Untuk memperoleh capaian pembelajaran yang runtut, sistematis, dan berjenjang hendaknya antara fase dan tujuan pembelajaran saling memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, dalam menyusun ATP harus dilakukan secara berurutan berdasarkan urutan pembelajaran atau materi yang akan dipelajari dari waktu ke waktu.

d. Pengoptimalan Tiga Aspek Kompetensi

Meningkatkan tiga elemen kunci kompetensi, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap, merupakan langkah penting. Peningkatan ini harus bertahap dan konsisten dengan level kognitif yang meliputi

---

<sup>78</sup> Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri 1 Pagerandong, *Kurikulum Operasional SDN 1 Pagerandong Tahun Pelajaran 2023/2024* (Purbalingga: SD Negeri 1 Pagerandong KORWILCAM DINDIKBUD KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA, 2023). hlm. 53-54

mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta, serta melibatkan semua dimensi pengetahuan, termasuk faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Selain itu, peningkatan harus mencakup pengembangan kemampuan seperti berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi, dan kerja sama, serta memupuk nilai-nilai seperti keimanan, apresiasi terhadap keberagaman global, semangat gotong-royong, kreativitas, berpikir kritis, dan kemandirian.

e. Merdeka Belajar

Konsep dasar dalam merancang ATP terletak pada pengertian dari Merdeka Belajar. Pemahaman dari istilah tersebut yaitu memerdekakan siswa dalam berpikir dan bertindak pada ranah akademis serta bertanggung jawab secara moral, memfasilitasi dan menginspirasi kreativitas siswa dengan mempertimbangkan keunikan individualnya (kecepatan belajar, gaya dan minat), mengoptimalkan peran dan kompetensi guru dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

f. Operasional dan Aplikatif

Pengembangan ATP sebaiknya menggambarkan dan menjelaskan secara lengkap proses edukasi dan evaluasi yang akan dijadikan sebagai panduan praktis dalam pembuatan modul pembelajaran.

g. Adaptif dan Fleksibel

Penyusunan Analisis Tingkat Pencapaian (ATP) dirancang sesuai dengan ciri khas dari mata pelajaran yang diajarkan, keunikan dari siswa, serta kekhasan dari lembaga pendidikan itu sendiri. Selain itu, perumusan ini juga memperhatikan pembagian waktu yang tersedia serta keterkaitan antara materi pelajaran dengan lingkup kegiatan belajar. Lingkup kegiatan dalam kurikulum merdeka mencakup aspek-aspek intrakurikuler, kokurikuler, hingga ekstrakurikuler.

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, alur tujuan pembelajaran di SD Negeri 1 pagerandong berbentuk tabel yang terdiri dari:<sup>79</sup>

- a. Pada bagian awal alur tujuan pembelajaran berisi informasi umum berupa identitas alur tujuan pembelajaran yang terdiri dari: judul, satuan pendidikan, fase, kelas, semester, mata pelajaran.
- b. Bagian utama dari struktur tujuan pembelajaran mencakup berbagai elemen penting: elemen-elemen yang terlibat, hasil pembelajaran yang diharapkan, tujuan-tujuan spesifik dari pembelajaran, indikator untuk penilaian, materi pembelajaran beserta sub-materinya, dimensi profil pelajar Pancasila yang tercermin dalam P.3, metode penilaian yang akan digunakan, waktu yang dialokasikan untuk setiap sesi, serta sumber-sumber yang akan digunakan. Berikut adalah rinciannya:

- 1) Elemen

Elemen dalam penyusunan ATP berisi materi-materi dasar yang akan diajarkan dalam pembelajaran. Di SD Negeri 1 Pagerandong elemen di turunkan dari bab materi yang ada di dalam buku panduan guru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- 2) Capaian pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam penyusunan ATP merupakan kemampuan yang ingin diperoleh atau didapatkan oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran dalam ATP ini di dapatkan dengan cara mencermati dokumen capaian pembelajaran per fase dan mata pelajarannya. Capaian pembelajaran di sesuaikan dengan materi atau sub materi yang akan dipelajari.

- 3) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penyusunan ATP merupakan suatu hal yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan

---

<sup>79</sup> Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.

pembelajaran diperoleh dari diskusi antar pendidik yang berada fase yang sama untuk menurunkan capaian pembelajaran ke dalam tujuan pembelajaran per kelas.

4) Indikator asesmen

Indikator Asesmen merupakan petunjuk atau indikasi serta upaya untuk mendapatkan kemampuan yang diindikasikan untuk dijadikan penilaian. Indikator asesmen disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

5) Materi/ sub materi

Materi/ sub materi dalam penyusunan ATP merupakan bahan, komponen atau pembahasan yang akan dipelajari dalam pembelajaran. Materi/sub materi diperoleh dari sub bab yang ada di dalam buku pegangan guru dan siswa yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

6) Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P.3)

Dimensi P.3 atau yang kita sebut dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila merupakan visi dan misi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki enam ciri yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

7) Penilaian

Penilaian merupakan tolak ukur untuk menilai dan mengetahui kompetensi yang dimiliki setiap peserta didik. Dalam ATP ini penilaian berisi jenis instrumen yang akan di gunakan oleh guru untuk menilai kemampuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran.

#### 8) Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan penggunaan waktu atau jam pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi kepada peserta didik. Alokasi waktu dalam penyusunan ATP ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

#### 9) Sumber belajar

Sumber belajar merupakan alat atau benda yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi saat melaksanakan pembelajaran. Dalam ATP ini sumber belajar yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket IPAS.

### 4. Menyusun Modul Ajar

Tahap selanjutnya yaitu menyusun modul ajar. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka. Modul ajar sama halnya dengan RPP, hanya saja dalam modul ajar lebih rinci dan lengkap dibandingkan dengan RPP. Dalam modul ajar berisi capaian pembelajaran yang akan dicapai, langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga akhir, materi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran serta refleksi yang akan dilakukan pada akhir pembelajaran.

Modul ajar dijadikan pegangan dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dari awal hingga akhir. Dengan adanya modul ajar, dapat memberikan gambaran bagi guru mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dari awal hingga akhir pembelajaran di dalam kelas sehingga pelaksanaannya akan lebih terarah serta tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Dalam penyusunan modul ajar, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan untuk menyusun atau memodifikasi modul ajar. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Ibu Ratmiyati dalam menyusun modul ajar pada kelas IV yaitu:

“Langkah pertama yang saya lakukan dalam menyusun modul ajar yaitu menganalisis kondisi dan kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Kedua saya memilih dimensi profil pelajar Pancasila yang relevan dalam proses pembelajaran. Ketiga saya menentukan atau memilih alur tujuan pembelajaran

yang sudah tersedia dan dikembangkan menjadi modul ajar. Keempat saya menyusun modul ajar berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam modul ajar mulai dari informasi umum, komponen inti dan lampiran. Langkah terakhir saya coba mempraktikkan modul ajar yang saya buat dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi mengenai tahapan penyusunan modul ajar yaitu: 1). Menganalisis kondisi, kebutuhan peserta didik, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. 2). Memilih dimensi Profil Pelajar Pancasila yang relevan dalam proses pembelajaran. 3). Menentukan atau memilih ATP yang sudah tersedia dan dikembangkan menjadi modul ajar. 4). Menyusun modul ajar berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam modul ajar mulai dari informasi umum, komponen inti dan lampiran. 5). Mempraktikkan modul ajar yang telah dibuat dalam kegiatan pembelajaran. Adapun komponen-komponen penyusunan modul ajar adalah sebagai berikut<sup>81</sup>

- a. Pada bagian awal modul ajar berisi informasi umum berupa identitas modul yang terdiri dari: penyusun, instansi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, mata pelajaran, fase/ kelas, bab, topik/ tema, alokasi waktu, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, jumlah peserta didik, model pembelajaran.
- b. Pada bagian komponen inti berisi capaian pembelajaran, tujuan kegiatan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asmen/penilaian, refleksi dan kegiatan pengayaan dan remedial.
- c. Pada bagian komponen lampiran berisi lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium dan daftar pustaka.

Dari hasil pengamatan peneliti, modul ajar yang disusun di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong dengan format modul ajar yang dibuat oleh

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

<sup>81</sup> Dokumentasi Modul Ajar IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka 2024 SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.

Kemendikbud komponen penyusunannya secara keseluruhan sudah sesuai. Namun, pada bagian komponen inti dalam modul ajar yang dibuat di SD Negeri 1 Pagerandong ada penambahan capaian pembelajaran sedangkan dalam format Kemendikbud tidak ada. Untuk pembelajaran Berdiferensiasi yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong belum tercantum dalam modul ajar.

#### 5. Merencanakan Asasmen

Langkah terakhir dalam perencanaan pembelajaran yaitu merencanakan *Asasmen*. *Asasmen* digunakan untuk menilai serta mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil tersebut, dapat terlihat ketercapaian tujuan pembelajaran serta hal-hal yang perlu dievaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, *asasmen* harus direncanakan secara maksimal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong dalam merencanakan *asasmen* pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Langkah awal untuk merancang *asasmen* yaitu memilih KD terlebih dahulu setelah itu membuat kisi-kisi *asasmen*. Selanjutnya membuat instrumen *asasmen* dan melaksanakan *asasmen* dalam pembelajaran. Setelah melaksanakan *asasmen* dilakukan analisis hasil *asasmen*. Dari hasil analisis, saya dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan hasil tersebut dapat saya manfaatkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.”<sup>82</sup>

Dari kegiatan wawancara tersebut, diperoleh informasi mengenai langkah-langkah penyusunan *Asasmen* yaitu: 1). Memilih kompetensi dasar dan membuat kisi-kisi *asasmen*. 2). Membuat instrumen. 3). Melaksanakan *Asasmen* dalam proses pembelajaran. 4). Menganalisis hasil *Asasmen* untuk memperbaiki proses dan kualitas pembelajaran selanjutnya. *Asasmen* yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas meliputi *Asasmen* Formatif dan *Asasmen* Sumatif. *Asasmen* Formatif dilaksanakan di awal atau saat pelaksanaan pembelajaran sedangkan *Asasmen* Sumatif dilaksanakan di akhir unit pembelajaran.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

Dari pemaparan data tersebut, dapat dianalisis bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV SD N 1 Pagerandong sudah terencana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka dibuktikan dengan adanya dokumentasi ATP dan modul ajar. Tahapan perencanaan yang dilaksanakan di kelas ini ada lima tahap, hal tersebut sesuai dengan pendapat Alrizka dalam buku Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka.<sup>83</sup> Perencanaan dalam Kurikulum Merdeka diawali dengan menganalisis dokumen Capaian Pembelajaran, dilanjutkan dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru itu sendiri, selanjutnya menyusun ATP dan modul ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tahapan terakhir yaitu merencanakan asmen.

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mengacu dan berpedoman pada alur tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang akan dilaksanakan di dalamnya, mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Ibu Ratmiyati:

“Pelaksanaan pembelajaran sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, pada tahap ini terdapat tiga kegiatan didalamnya yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pembukaan itu seperti biasa mengucapkan salam, berdoa dan melakukan tes formatif awal pembelajaran. Pada kegiatan inti itu berisi penyampaian materi dengan berbagai macam metode dan media. Pada kegiatan penutup ditutup dengan peninjauan ulang materi yang telah dipelajari dan pemberian tugas”.<sup>84</sup>

Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pembukaan, inti dan penutup.

---

<sup>83</sup> Alrizka Hairi Dilfa et al., *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. hlm. 128-129.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

Pada kegiatan pembuka yang dilakukan yaitu berdoa bersama dan melakukan asesmen formatif awal pembelajaran, pada kegiatan inti berisi penyampaian materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup yaitu berisi ulasan materi yang telah dipelajari dan dibuat kesimpulan serta dapat dilakukan dengan pemberian tugas tambahan/PR (pekerjaan rumah). Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV SD N 1 Pagerandong sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas diawali dengan kegiatan pembuka. Pada kegiatan pembuka, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjut dengan mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu, dilanjut dengan membaca asmaul husna dan melakukan ice breaking yang bertujuan untuk menghilangkan rasa kaku dan menciptakan suasana yang hangat serta kondusif didalam kelas. Setelah itu, guru memperlihatkan peta Indonesia dan peserta didik ditantang untuk menunjukan Provinsi yang mereka tinggali serta menceritakan keunikan daerah tersebut. Peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan di sekitar sekolah mengenai perubahan jumlah rumah, fasilitas dan jumlah penduduk dan diberi pertanyaan mengenai “Bagaimana dengan daerah tempat tinggal kita?”. Lalu guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran Bab 5 Cerita Tentang Daerahku, topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu.

Pada pembelajaran Bab 6 Indonesia Kaya Budaya, topik B Kekayaan Budaya Indonesia. Peserta didik diberikan pertanyaan mengenai permainan tradisional yang mereka mainkan lalu dilanjutkan diskusi untuk membahas asal daerah permainan tersebut. Peserta didik diberi pertanyaan mendasar seperti “Apa saja kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan sekitar kalian?”, Berasal dari mana orang tua kalian?” dan peserta didik diberikan waktu untuk menjawab. Setelah itu guru menyampaikan manfaat dan tujuan materi yang akan dipelajari.

Pada pembelajaran Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita topik C Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan. Peserta didik disuruh diberi pertanyaan “Mengapa manusia melakukan kegiatan jual beli?”, “Bagaimana proses jual beli itu terjadi?”, “Dimana tempat terjadinya kegiatan jual beli?”. Lalu peserta didik diberikan waktu untuk menjawab. Setelah itu guru menyampaikan manfaat dan tujuan materi yang akan dipelajari.

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada kegiatan ini, guru akan menyampaikan serta membahas materi bersama peserta didik. Kegiatan ini diawali dengan peserta didik melakukan literasi pada materi tersebut. Peserta didik juga melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi dari teks tersebut dan dapat menyimpulkannya. Langkah selanjutnya yaitu penyampaian materi yang dilakukan oleh guru.<sup>85</sup> Materi yang disampaikan dapat menggunakan strategi, metode atau media pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik. Dalam melaksanakan kegiatan ini, setiap guru diberikan kebebasan dalam memilih strategi, metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Menurut penuturan Ibu Ratmiyati, strategi dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelasnya yaitu:

“Strategi dan metode yang biasa saya gunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, eksperimen dan observasi sedangkan untuk media pembelajaran, saya menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar dengan dimanfaatkan secara optimal.”<sup>86</sup>

Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi mengenai strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, eksperimen dan observasi. Strategi, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka akan

---

<sup>85</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 24 April, 4 Mei, 25 Mei 2024.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

fokus dan semangat untuk mempelajari materinya. Dengan penggunaan strategi atau media dalam pembelajaran juga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipelajarinya. Dalam penyampaian materinya, Ibu Ratmiyati menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran berupa PPT dan penampilan video.<sup>87</sup> Setelah penyampaian materi, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada pembelajaran Bab 5 Cerita Tentang Daerahku, topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu, peserta didik diminta untuk mengamati uang berdasarkan nominalnya dan mencari informasi mengenai tokoh pada gambar, asal daerah dan peran tokoh.<sup>88</sup> Pada pembelajaran Bab 6 Indonesia Kaya Budaya, topik B Kekayaan Budaya Indonesia. Peserta didik diminta untuk menggambar salah satu pulau besar yang ada di Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi, Papua) atau pulau gabungan (Bali, NTB, dan NTT) lalu diidentifikasi keragaman budaya pada pulau tersebut mulai dari baju adat, rumah adat, makanan khas, dan alat musik tradisional.<sup>89</sup> Pada pembelajaran Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita topik C Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan. Peserta didik diminta untuk mempraktikkan kegiatan jual beli dalam lingkungan sekolah.<sup>90</sup> Setelah pemberian tugas, peserta didik di minta untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Menurut peserta didik, pembelajaran seperti ini terasa lebih menyenangkan dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2024 mereka mengatakan:

“Kami terasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Ratmiyati, kami juga lebih paham karena dalam pembelajaran kita juga mempraktikkan secara langsung dan pembelajarannya juga menarik karena menggunakan PPT, Video.”<sup>91</sup>

---

<sup>87</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 4 Mei dan 25 Mei 2024.

<sup>88</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 24 April 2024.

<sup>89</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 4 Mei 2024.

<sup>90</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 25 Mei 2024.

<sup>91</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas IV SD N 1 Pagerandong pada tanggal 4 Mei 2024 pukul 11.00 WIB.

Dari wawancara tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa penggunaan strategi dan media pembelajaran mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Pada pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka, juga sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut juga sesuai dengan program Sekolah Penggerak, di mana sekolah tersebut dituntut untuk menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru pada kegiatan intrakurikuler. Pembelajaran yang berdiferensiasi adalah proses pendidikan yang dirancang untuk menyesuaikan dengan keunikan setiap siswa, termasuk kemampuan, bakat, dan minat mereka. Ini dilakukan melalui penerapan metode dan media pembelajaran yang beragam serta penilaian yang bervariasi, semuanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik.<sup>92</sup>

Dalam pembelajaran Berdiferensiasi terdapat tiga strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk. Diferensiasi Konten merupakan informasi, ide, dan keterampilan yang akan diajarkan atau dipelajari oleh peserta didik dan disesuaikan dengan kemampuannya. Diferensiasi Proses merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan beragam strategi untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Sedangkan Diferensiasi Produk yaitu bagaimana siswa mendemostrasikan dan memperluas apa yang mereka ketahui, pahami, dan dapat dilakukan sebagai hasil dari unit atau rangkaian pembelajaran.<sup>93</sup> Pembelajaran berdiferensiasi juga dilaksanakan di kelas IV SD N 1 Pagerandong dikarenakan satu peserta didik yang memiliki keterhambatan yaitu lamban belajar. Menurut penuturan Ibu Ratmiyati selaku wali kelas, pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan yaitu:

“Di kelas ini terdapat dua anak yang mengalami lamban belajar, sehingga lebih saya perhatikan dan diberi perlakuan khusus. Biasanya

---

<sup>92</sup> Jenri Ambarita and Pitri Solida Simanulang, *Pengantar Pembelajaran*, ..... hlm. 19.

<sup>93</sup> Ambarita and Simanulang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. hlm. 102-108.

saya memberikan keterampilan dasar berupa menulis dan membaca saat teman-temannya sedang mengerjakan tugas yang saya berikan.”<sup>94</sup>

Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan karena ada dua anak yang mengalami lamban belajar lalu diberikan materi berupa membaca dan menulis. Pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan pada peserta didik tersebut termasuk dalam pembelajaran berdiferensiasi konten dan proses, dikarenakan terdapat materi tambahan yang berbeda dengan peserta didik lainnya dan guru menyusun agenda individu bagi anak yang mengalami lamban belajar. Pembelajaran berdiferensiasi konten juga diberikan peserta didik lainnya, pada pembelajaran Bab 5 Cerita Tentang Daerahku, topik A Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu, peserta didik secara kelompok diberikan tugas untuk mengamati uang dan mencari informasi berupa nominal uang, tokoh pada gambar, asal daerah tokoh dan peran tokoh lalu dituliskan dalam tabel. Nominal uang pada tiap kelompok berbeda.<sup>95</sup> Pada pembelajaran Bab 6 Indonesia Kaya Budaya, topik B Kekayaan Budaya Indonesia, peserta didik secara kelompok diminta untuk menggambar salah satu pulau besar yang ada di Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi, Papua) atau pulau gabungan (Bali, NTB, dan NTT) lalu diidentifikasi keragaman budaya pada pulau tersebut mulai dari baju adat, rumah adat, makanan khas, dan alat musik tradisional. Peta yang dibuat oleh tiap kelompok berbeda<sup>96</sup>

### 3. Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru dan peserta didik meninjau kembali mengenai materi yang telah dipelajari serta membuat kesimpulan. Pada tahap ini, peserta didik juga diperkenankan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari apabila mereka belum paham. Guru juga biasanya memberikan *post-test* atau latihan soal dengan mengerjakan lembar kerja peserta didik untuk mengetahui penguasaan materi atau keterampilan materi yang telah

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

<sup>95</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 24 April 2024.

<sup>96</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 4 Mei 2024.

dipelajarinya. Jika waktu pembelajaran tidak cukup, guru akan memberikan tugas berupa PR (pekerjaan rumah) agar peserta didik tetap belajar dan lebih paham mengenai materi tersebut. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan membaca doa bersama.

Dari pemaparan data tersebut, dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong sudah berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan di dalamnya yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup hal tersebut sesuai dengan pendapat H.E. Mulyasa dalam buku Implementasi Kurikulum Merdeka.<sup>97</sup> Pada kegiatan awal pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, *ice breaking* dan *pre-test* sehingga peserta didik lebih siap mengikuti pembelajaran serta lingkungan belajar menjadi kondusif. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi menggunakan metode dan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik serta membuat peserta didik menjadi lebih paham. Pada kegiatan penutup, guru memberikan *post-tes* atau tugas rumah. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan juga sudah sesuai dengan ATP dan modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran berdiferensiasi sudah diterapkan di kelas ini yaitu pada diferensiasi konten dan proses. Pada diferensiasi konten yaitu berupa pemberian materi yang berbeda pada setiap kelompok. Sedangkan untuk diferensiasi proses yaitu berupa pemberian kegiatan pembelajaran tambahan berupa membaca dan menulis bagi peserta didik yang masih mengalami lamban belajar.

### **C. Asasmen Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 1 Pagerandong**

Tahap terakhir dari implementasi pembelajaran IPAS yaitu Asasmen/ Penilaian. Tahapan ini sangat penting dilaksanakan yaitu untuk menilai segala proses yang telah dilalui dari perencanaan sampai pelaksanaan. Asasmen digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan materi pada peserta didik. Asasmen digunakan sebagai tolak ukur dari tujuan pembelajaran. Apakah tujuan

---

<sup>97</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*....., hlm. 109-114.

pembelajaran yang ditentukan sebelumnya sudah tercapai semua atau belum. Selain itu, asasmen dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh akan maksimal.

Asasmen dalam kurikulum merdeka terdiri dari tiga jenis, yaitu Asasmen Diagnostik, Formatif dan asasmen Sumatif. Asasmen tersebut juga sudah diterapkan di kelas IV SD N 1 Pagerandong terutama pada pembelajaran IPAS. Hal tersebut juga dituturkan oleh Ibu Ratmiyati selaku wali kelas IV:

“Asamen dalam kurikulum merdeka kan ada tiga mba yaitu asasmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Asasmen diagnostik itu dilakukan diawal sebelum pembuatan ATP dan modul ajar, kalau formatif itu dilakukan di awal atau saat proses pembelajaran sedang berlangsung sedangkan sumatif itu di akhir pembelajaran seperti penilaian tengah semester atau akhir semester tetapi sekarang diganti nama menjadi sumatif tengah semester dan sumatif akhir semester. Pada pembelajaran IPAS di kelas ini saya sudah menerapkan kedua asasmen tersebut.”<sup>98</sup>

Dari informasi tersebut, dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan ketiga asasmen tersebut berbeda. Asasmen Diagnostik dilakukan sebelum merancang TP, ATP, dan modul ajar. Asasmen Formatif dilaksanakan di awal atau dalam pembelajaran. Pada awal pembelajaran Asasmen Formatif dapat digunakan untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik, jika dilakukan saat atau dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai umpan balik guna menentukan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Sedangkan Asasmen Sumatif dilaksanakan di akhir pembelaran. Asasmen ini bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik pada akhir unit pembelajaran. Asasmen Sumatif juga digunakan sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan. Sebelum melaksanakan asasmen pembelajaran, guru menyusun dan memilih bentuk instrumennya terlebih dahulu. Penyusunan asesmen sebenarnya sudah dilaksanakan di awal perencanaan pembelajaran sehingga guru tinggal melaksanakan asasmen tersebut.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

Pelaksanaan Asasmen Diagnostik yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada pembelajaran IPAS dilakukan dengan cara peserta didik diberikan soal terkait materi pembelajaran IPAS, Ibu Ratmiyati menjelaskan lebih lanjut mengenai Asasmen Diagnostik yang dilaksanakan di kelas IV sebagai berikut:

“Asasmen diagnostik yang saya laksanakan di kelas IV ini yaitu asasmen diagnostik kognitif, saya memberikan 10 soal terkait materi pembelajaran IPAS. Hasil dari asasmen tersebut terbagi menjadi tiga kategori, peserta didik yang nilainya 100, peserta didik yang nilainya di atas atau pas kkm dan peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Selanjutnya saya membagi peserta didik menjadi lima kelompok. Kelompok itu saya bagi rata, biar yang pintar dapat mengajari temannya yang belum bisa atau disebut tutor sebaya.”<sup>99</sup>

Dari wawancara tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa pelaksanaan Asasmen Diagnostik yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong yaitu dengan memberikan soal terkait pembelajaran IPAS lalu didapatkan tiga kategori, anak yang mahir, anak yang nilainya pas atau melebihi KKM, dan anak yang nilainya di bawah KKM. Selanjutnya mereka dibagi menjadi beberapa kelompok dan dicampur antara yang bisa dan kurang bisa, dengan harapan peserta didik yang bisa dapat mengajari teman-temannya yang belum bisa.

Asasmen Formatif di awal pembelajaran yang dilakukan di kelas IV ini yaitu dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan dipelajari sehingga guru akan mengetahui kompetensi pengetahuan awal peserta didik.<sup>100</sup> Untuk Asasmen Formatif dan Sumatif dalam proses atau akhir pembelajaran memiliki jenis yang beragam. Jenis Asasmen Formatif dan Sumatif pada proses dan akhir pembelajaran bermacam-macam yaitu observasi, tes, penugasan, portofolio, proyek, produk dan kinerja. Dalam pelaksanaannya, kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong hanya menggunakan beberapa jenis yaitu observasi, penugasan, portofolio, proyek dan tes tertulis. Teknik penilaian observasi yang dilaksanakan di kelas IV ini dilakukan oleh Ibu Ratmiyati selaku

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Ratmiyati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas 4 SD Negeri 1 Pagerandong pada tanggal 25 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

<sup>100</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 24 April, 4 Mei, dan 25 Mei 2024.

wali kelas dengan mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Teknik tes yang digunakan dalam pembelajaran ini meliputi tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis peserta didik diberikan soal berupa uraian lalu diminta untuk dijawab dan ditulis dalam buku tugas. Pada tes lisan peserta didik diberi pertanyaan esensial yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dipelajari.<sup>101</sup>

Teknik penugasan yang dilaksanakan di kelas ini yaitu peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan terhadap teks yang ada dalam pembelajaran lalu diminta untuk menyimpulkan. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan mencari informasi mengenai tokoh, asal daerah tokoh dan peran tokoh pada nominal uang yang berbeda.<sup>102</sup> Teknik penilaian portofolio yang dilaksanakan di kelas ini yaitu menilai hasil karya peserta didik berupa peta pulau besar dan gabungan yang ada di Indonesia.<sup>103</sup> Teknik penilaian proyek yang dilaksanakan di kelas ini yaitu menilai peserta didik pada proses kegiatan jual beli mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.<sup>104</sup> Teknik penilaian produk yang dilaksanakan di kelas IV ini yaitu bagaimana peserta didik mempresentasikan hasil peta yang telah dibuatnya.<sup>105</sup>

Untuk asamen pada akhir pembelajaran semester ada dua jenis yaitu Sumatif Tengah Semester dan Sumatif Akhir Semester. Instrumen yang digunakan untuk Sumatif Tengah dan Akhir Semester yaitu menggunakan tes tertulis. Sumatif Akhir Semester mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pagerandong berbentuk tes tertulis dan dilaksanakan pada tanggal 4 juni 2024. Sumatif Akhir Semester dilaksanakan pukul 09.15-11.00 WIB. Soal Sumatif Akhir Semester disusun oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Kaligondang dengan jumlah 40 soal, yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian. Soal yang diujikan berupa materi pembelajaran dari bab lima sampai bab

---

<sup>101</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 24 April, 4 Mei, dan 25 Mei 2024.

<sup>102</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 24 April dan 4 Mei 2024.

<sup>103</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 4 Mei 2024.

<sup>104</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 25 Mei 2024.

<sup>105</sup> Observasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 4 Mei 2024.

delapan.<sup>106</sup> Dari pengamatan peneliti, soal yang diujikan dengan materi yang dipelajari terdapat perbedaan. Ada beberapa materi yang kurang sesuai, dan yang diujikan kebanyakan mengenai sejarah kerajaan yang ada di Indonesia.

Dari pemaparan data tersebut, dapat dianalisis bahwa Asasmen pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka. Asesmen yang dilaksanakan ada tiga yaitu Asasmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif hal tersebut sesuai dengan pendapat Husnul dan Nandang.<sup>107</sup> Asasmen Diagnostik dilakukan di awal sebelum melaksanakan pembelajaran dan berbentuk soal-soal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPAS untuk menguji kemampuan awal peserta didik. Teknik penilaian Asasmen Formatif dan Sumatif pada proses dan akhir pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas ini ada enam yaitu Observasi, tes, penugasan, Portofolio, Projek dan Produk. Pada akhir pembelajaran semester Asasmen yang dilakukan yaitu Asasmen Sumatif tengah dan akhir semester.

---

<sup>106</sup> Observasi Sumatif Akhir Semester Kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong pada 4 Juni 2024 pukul 09.15 WIB.

<sup>107</sup> Husnul Khotimah and Nandang Hidayat, *EVALUASI PEMBELAJARAN*, ..... , hlm. 191-194

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Pembelajaran IPAS Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka. Perencanaan pembelajaran diawali dengan mencermati dan menganalisis dokumen capaian pembelajaran lalu diturunkan menjadi tujuan pembelajaran per fase. Setelah itu, guru menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Dalam menyusun modul ajar, guru diberi keluasaan untuk menyusun atau memodifikasi modul ajar. Langkah terakhir yaitu merencanakan asesmen yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong sudah berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan di dalamnya yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan awal pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, Ice Breaking dan Pre-test sehingga peserta didik lebih siap mengikuti pembelajaran serta lingkungan belajar menjadi kondusif. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi menggunakan metode dan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik serta membuat peserta didik menjadi lebih paham. Pada kegiatan penutup, guru memberikan post-test atau tugas rumah. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan juga sudah sesuai dengan ATP dan modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran Berdiferensiasi sudah diterapkan di kelas ini yaitu pada Diferensiasi konten dan proses. Pada diferensiasi konten yaitu berupa

pemberian materi yang berbeda pada tiap kelompok. Sedangkan untuk diferensiasi proses yaitu berupa pemberian kegiatan pembelajaran tambahan berupa membaca dan menulis bagi peserta didik yang masih mengalami lamban belajar.

3. Asasmen Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka. Asesmen yang dilaksanakan ada tiga yaitu Asasmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif. Asasmen Diagnostik dilakukan di awal sebelum melaksanakan pembelajaran dan berbentuk soal-soal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPAS untuk menguji kemampuan awal peserta didik. Teknik penilaian Asasmen Formatif dan Sumatif pada proses dan akhir pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas ini ada enam yaitu observasi, tes, penugasan, Portofolio, Proyek dan Produk. Pada akhir pembelajaran semester dilakukan Asasmen Sumatif tengah dan akhir semester.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya belum dapat dikatakan sempurna, terdapat beberapa aspek yang menjadi batasan dalam studi ini, antara lain:

1. Kendala informasi: Saat diwawancarai, peserta didik memberikan informasi yang belum memadai. Ini terjadi karena pemahaman mereka tentang kurikulum merdeka masih belum luas, yang mengharuskan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh informasi dari peserta didik.
2. Kendala referensi: Sumber rujukan tentang Kurikulum Merdeka dan pembelajaran IPAS yang tersedia masih sedikit, yang mengakibatkan keterbatasan informasi yang bisa didapatkan.

#### **C. Saran**

Hasil studi tentang Penerapan Pembelajaran IPAS berdasarkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Pagerandong telah selesai. Berikut ini, penulis ingin mengajukan beberapa rekomendasi untuk memastikan bahwa penerapan metode pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pagerandong bisa berjalan dengan lebih efektif:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penting bagi kepala sekolah untuk memotivasi dan mendukung para guru agar aktif berpartisipasi dalam pelatihan yang tersedia, baik yang diselenggarakan di lingkungan sekolah maupun di luar. Selain itu, perlu diadakan sesi pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih inovatif.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih aktif menuangkan ide-idenya serta bertukar pengalaman dengan guru-guru lainnya mulai dari perencanaan sampai evaluasi pembelajaran sehingga implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran semakin baik. Media pembelajaran lebih bervariasi lagi sehingga pembelajaran semakin menyenangkan. Kegiatan pembelajaran berdiferensiasi sebaiknya dicantumkan di dalam modul ajar sehingga persiapan pembelajaran lebih matang. Untuk soal sumatif akhir semester sebaiknya guru yang membuat sehingga soal yang diujikan sesuai dengan materi yang dipelajari.

3. Bagi Peserta Didik

Para peserta didik dihibau untuk meningkatkan keaktifan, mempertahankan semangat, dan konsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini penting agar mereka dapat membangun motivasi belajar yang kuat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang, ada baiknya untuk menggali lebih jauh tentang penerapan kurikulum merdeka. Hal ini bertujuan agar penelitian mendatang bisa mengidentifikasi masalah yang muncul serta menemukan solusi-solusi optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Ainiyah, Qurrotul, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati. 2022. "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, No. 1.
- Ambarita, Jenri, and Pitri Solida Simanulang. 2023. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Ambarita, Jenri, and Pitri Solida Simanulang. 2023. *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Anggraena, Yogi, dkk. 2021. *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ariawan, Putu Dudik, I Wayan Sudiarta, and I Ketut Sudita. 2019. "Proses Pengajaran Mozaik Di SMK Negeri 1 Sukasada." *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* Vol. 9, No. 2.
- Aulia, Nadira, Sarinah, and Juanda. 2023. "Analisis Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* Vol. 3, No. 1.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Departemen Agama RI. 2020. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Cordoba.
- Dewi, Nur Laela, Sukamto, and Dina Prasetyowati. 2023. "Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol. 9, No. 2.
- Dilfa, Alrizka Hairi, dkk. 2023. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, Amalia, dkk. 2023. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fitri, Amalia, dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi.

- Forniawan, Ary, and Dwi Retno Wati. 2023. "Analisis Dan Tindak Lanjut Hasil Asasmen Diagnostik Kognitif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam." *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*. Vol. 4, No. 2.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Hastasasi, Windy, dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Kemendikbud. 2019. "Merdeka Belajar." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Kemendikbudristek. 2024. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. 2021. "Program Sekolah Penggerak 2021." *Kemdikbud.Co.Id*.
- Kemendikburistek Badan Standar Kurikulum dan Asasmen Pendidikan. 2024. *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asasmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Khotimah, Husnul, and Nandang Hidayat. 2023. *EVALUASI PEMBELAJARAN Konsep, Model, Dan Pengembangan Teori Belajar*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mulyasa, H. E. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Murti, Kharina, Hery Kresnadi, and Siti Halidjah. 2023. "Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Kelas IV Kurikulum Merdeka Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SDN 24 Pontianak Timur." *Journal on Education* Vol. 06, No. 01.
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurani, Dwi, dkk. 2022. *Buku Saku Edisi Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Direktorat Sekolah Dasar. Jakarta.
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, anggota

IKAPI.

- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta.
- Pramesti, Dhira Andari Handewi, Ahmad Ipmawan Kharisma, and Rizka Novi Irmaningrum. 2023. "Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Proyek." *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 06, No. 02.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Vol. 4. Jakarta: Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 5, No. 02.
- Rosyidah, Siti Fatiya. 2023. "Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kecamatan Karanggeneng." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: KBM INDONESIA.
- Sahnan, Ahmad, and Tri Wibowo. "Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *SITTAH: Journal of Primary Education* Vol. 4, No. 1.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sappe, Irwan, Ernawati, and Irmawanty. 2018. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* Vol. 3, No. 2.
- Sekarinasih, Anggitiyas. 2023. "Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka." *JPGMI - Jurnal Pendidikan Guru MI* Vol. 6, No. 2.
- Shihab, Najelaa, and Komunitas Guru Belajar. 2017. *Diferensiasi: Memahami Pelajar Untuk Belajar Bermakna & Menyenangkan*. Tangerang Selatan: Literati.
- Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, dkk. 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Sukmawardana, Kukuh Nursanto, and Muh. Hanif. 2024. "Peran Guru Penggerak Dalam Optimalisasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Purwokerto." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Vol. 4, No. 3.
- Suryadi, Rudi Ahmad, and Aguslani Mushlih. 2019. *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri 1 Pagerandong. 2023. *Kurikulum Operasional SDN 1 Pagerandong Tahun Pelajaran 2023/2024*. Purbalingga: SD Negeri 1 Pagerandong KORWILCAM DINDIKBUD KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA.
- Wijayanti, Inggit Dyaning, and Anita Ekantini. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD." *Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 8, No. 2.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## *Lampiran 1 Profil Sekolah*

### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 PAGERANDONG
NPSN	: 60726633
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Desa Pagerandong
RT/RW	: RT 1/ RW 3
Kecamatan	: Kecamatan Kaligondang
Kabupaten	: Kabupaten Purbalingga
Kode Pos	: 53391
Provinsi	: Jawa Tengah
Posisi Geografis	: Lintang – 7.3557 Bujur 109.4324
Tanggal SK Pendirian	: 1910-01-01
Email	: sd1pagerandong@gmail.com

### **b. Letak Geografis**

Adapun letak geografis SD Negeri 1 Pagerandong adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk yaitu rumah bapak Kasmireja.
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan TK Pertiwi Pagerandong.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan bengkel GBRT Bapak Sumarno
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan kebun warga.

### **c. Visi dan Misi**

#### **1) Visi SD Negeri 1 Pagerandong**

“Terwujudnya Pelajar Pancasila yang tangguh, cerdas, berprestasi, berbudaya, cakap teknologi, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing global.” Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

- a) Terwujudnya Pelajar Pancasila, yaitu pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.
- b) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual yang mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional.
- c) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.
- d) Terwujudnya peserta didik yang menjunjung budaya dan karakter bangsa.
- e) Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang Teknologi.
- f) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran yang berkelanjutan.
- g) Terwujudnya sumber daya manusia berdedikasi dalam mengembangkan pendidikan tanpa membedakan agama, suku, budaya, dan adat istiadat, Tingkat intelektual, perbedaan fisik, serta status sosial ekonomi, dan gender, yang menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, tetapi sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

## **2) Misi SD Negeri 1 Pagerandong**

- a) Mewujudkan lulusan yang kompeten, berkarakter, berbudaya, berakhlak mulia dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.
- b) Mewujudkan pembelajaran yang mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam, bermakna dan menyenangkan.
- c) Mewujudkan penguasaan dalam bidang teknologi dan mampu bersaing global dengan penguasaan bahasa internasional.

- d) Memberdayakan minat, bakat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Merumuskan struktur kurikulum yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan spiritual serta prestasi secara optimal melalui proses pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan dengan memperhatikan perbedaan karakteristik peserta didik.
- f) Menyelenggarakan pelayanan belajar yang efektif dengan dukungan sistem perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang terbaru melalui kerja sama guru dalam pembelajaran.
- g) Menyelenggarakan penilaian autentik yang menunjang terpenuhinya tertib dokumen sistem informasi yang mendorong siswa berprestasi dengan optimal.
- h) Meningkatkan kinerja sekolah melalui Pendidikan dan pelatihan guru dan mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran.

#### **d. Sumber Daya Pendidikan**

##### **1) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	Jabatan
1.	Arum Puspita Rini S.Pd	Guru Kelas VI
2.	Atun Supriyanti A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Fajar Indra Pratama A.Md	Penjaga Sekolah
4.	Fitri Astuti A.Ma.Pd, S.Pd	Guru kelas II
5.	Hastin Widiyanti S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
6.	Hermawan Sukoco S.Pd	Guru PJOK
7.	Juprianto	Petugas Keamanan
8.	Lili Setiani S.Tr. A.B, S.H.	Guru Kelas III
9.	Novita Wulandari S.Pd	Guru Kelas V
10.	Prayitno S.Pd.I	Guru PAI

11.	Ratmiyati S.Pd., M.Pd	Guru Kelas IV
12.	Siti Suparti A.Ma. Pd, S.Pd	Guru Kelas I

**Tabel 1 data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 1  
Pagerandong Purbalingga**

**2) Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	9	15	24
2.	Kelas 2	18	13	31
3.	Kelas 3	6	17	23
4.	Kelas 4	12	8	20
5.	Kelas 5	10	8	18
6.	Kelas 6	11	15	26
	Jumlah	66	76	142

**Tabel 2 data peserta didik SD Negeri 1 Pagerandong  
Purbalingga**

**e. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana SD Negeri 1 Pagerandong meliputi 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang media sebagai tempat penyimpanan media/alat peraga serta 1 tempat ibadah untuk kegiatan sholat berjamaah bersama peserta didik dan guru. Untuk sarana yang dimiliki SD Negeri 1 Pagerandong meliputi 2 unit laptop, 18 buah crhomebook, 5 buah LCD proyektor, alat music tradisional, drumband, dan berbagai macam alat peraga/media pembelajaran.

*Lampiran 2 Instrumen Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara*

a. Instrumen Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara Kepala Sekolah

**LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai kurikulum merdeka?	
2.	Apa tujuan dilaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?	
3.	Bagaimana cara mengembangkan kurikulum merdeka di sekolah ini?	
4.	Apakah ada pembelakan dari Dinas/Inststitusi tertentu untuk penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini? Untuk pembekalannya apa saja?	
5.	Adakah ketentuan atau syarat tertentu agar sekolah dapat menerapkan kurikulum merdeka?	
6.	Jenis kurikulum merdeka ada 3 macam yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi, yang diterapkan di SD N 1 Pagerandong itu yang seperti apa?	
7.	SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga merupakan salah satu sekolah penggerak di kabupaten purbalingga, apa saja persyaratan dan tahapan untuk menjadi sekolah penggerak?	
8.	Apa yang membedakan sekolah penggerak dengan sekolah biasa?	
9.	Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?	
10.	Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum merdeka dilaksanakan/diterapkan di sekolah ini?	
11.	Apakah terdapat kendala dan hambatan yang dirasakan guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka?	
12.	Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?	

13.	Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	
-----	--	--



## TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

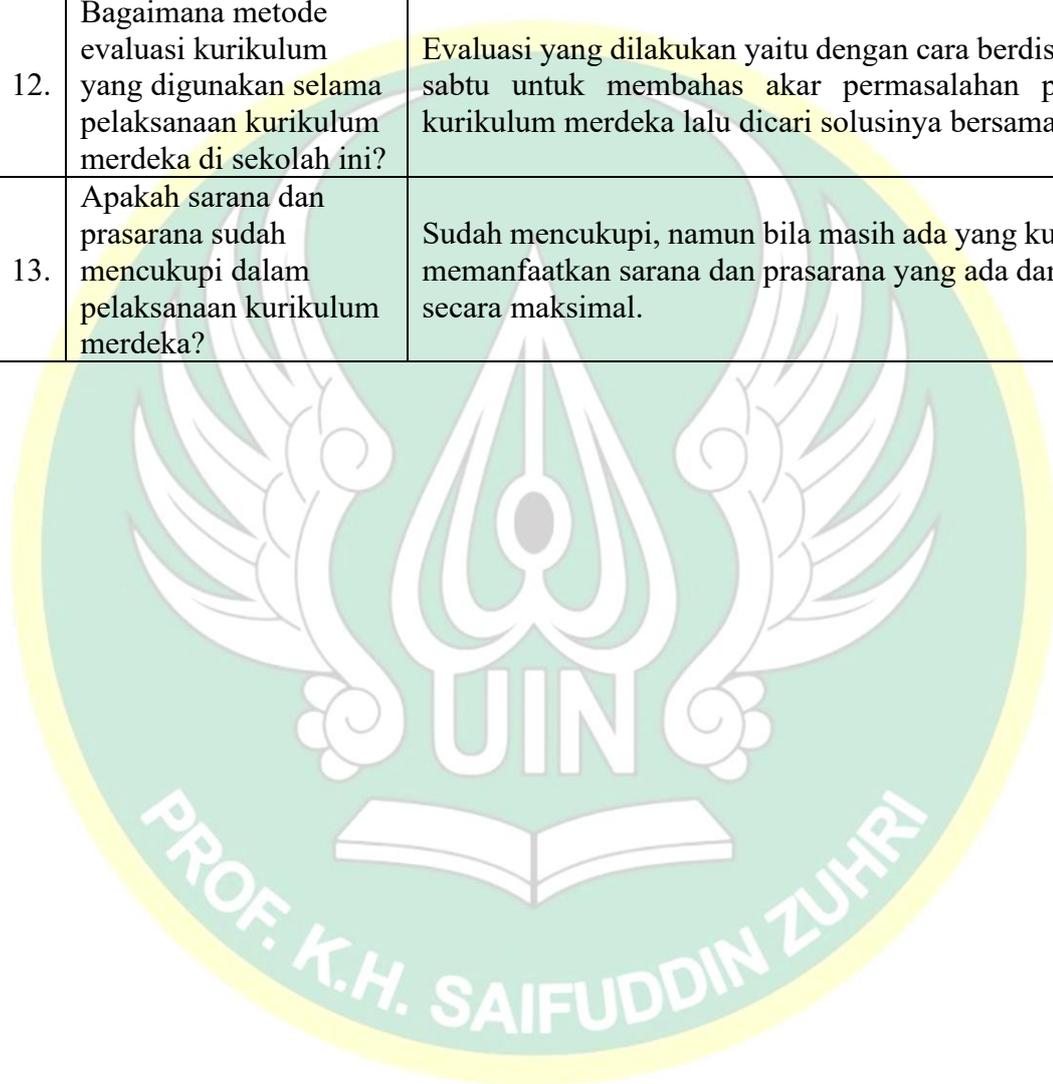
Pukul : 10.15 WIB – selesai.

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih baik dari kurikulum 2013 dimana pada kurikulum merdeka kebutuhan belajar anak benar-benar dianalisis oleh guru kemudian dipenuhi oleh guru.
2.	Apa tujuan dilaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?	Tujuan penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini yaitu berdasarkan filosofi Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan seyogyanya bisa memerdekakan murid, memerdekakan siswa untuk bisa belajar dengan menyenangkan ( <i>student well-being</i> ). Tujuan lainnya yaitu untuk melayani kebutuhan peserta didik dengan begitu, peserta didik dapat diberikan treatment sesuai dengan kebutuhannya. Harapannya, pengetahuan dan keterampilan peserta didik meningkat, karakternya bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan profil pelajar pancasila.
3.	Bagaimana cara mengembangkan kurikulum merdeka di sekolah ini?	Dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah penggerak, maka tidak bergerak sendiri tetapi secara asimetris ada bimbingan dari Kemendikbudristek melalui PPGP (Program Pendidikan Guru Penggerak), BPMP (Balai Penjaminan Mutu pendidikan) dan dinas pendidikan agar sekolah penggerak progresnya bisa meningkat.
4.	Apakah ada pembelakan dari Dinas/Institusi tertentu untuk penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini? Untuk pembekalannya apa saja?	Sebelum diterapkan, saya dan dua orang guru mengikuti diklat PKP (Peningkatan Kompetensi Pembelajaran) yang disediakan oleh P4TK (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan) selama 82 jam pelajaran. Pelatihan yang kami terima yaitu kami dilatih mengenai bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran dengan paradigma baru, mengikuti lokakarnya, mengikuti komunitas belajar, mengikuti program <i>coaching</i> dan diberi pelatihan mengenai cara menggunakan platform digital pada kurikulum merdeka. Bagi guru yang mengikuti diklat tersebut, diharapkan dapat membagikan ilmu yang diperolehnya kepada guru lainnya yang ada di SD Negeri 1 Pagerandong.
5.	Adakah ketentuan atau syarat tertentu agar sekolah dapat	Harus mempelajari konsep-konsep dan prinsip dasar kurikulum merdeka agar dalam penerapannya tidak terjadi miss konsepsi. Memahami terlebih dahulu konsep kurikulum

	menerapkan kurikulum merdeka?	merdeka dan melakukan diskusi serta mentoring dari para praktisi pendidikan.
6.	Jenis kurikulum merdeka ada 3 macam yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi, yang diterapkan di SD N 1 Pagerandong itu yang seperti apa?	Disekolah penggerak sudah menggunakan mandiri berbagi, yaitu sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka secara mandiri dan sudah membagikan praktik baik di sekolah lalu di bagikan atau di imbaskan ke sekolah lain.
7.	SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga merupakan salah satu sekolah penggerak di kabupaten purbalingga, apa saja persyaratan dan tahapan untuk menjadi sekolah penggerak?	Pada awal kita melihat dulu pengumuman di website Kemendikbud mengenai pendaftaran sekolah penggerak lalu kita mendaftar dan memenuhi berkas-berkas. Untuk tahapan yang pertama yaitu mengerjakan essay dan praktik mengajar, tahapan kedua yaitu simulasi belajar dan wawancara.
8.	Apa yang membedakan sekolah penggerak dengan sekolah biasa?	Yang membedakan sekolah penggerak dengan sekolah biasa yaitu sekolah penggerak mendapatkan pendampingan dari fasilitator sekolah penggerak. Pendampingan dari dinas pendidikan, balai besar guru penggerak (BPGP) dan balai besar penjaminan mutu pendidikan (BPMP). Di support host kinerja dari Kemendikbudristek yang setiap tahun besarnya berbeda.
9.	Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?	Iya, Kita tetap berpedoman pada BSNP (Badan Nasional Satuan Pendidikan) karena disitu sudah ada juknis pembuatan kurikulum seperti apa, kita melakukan analisis karakteristik sekolah, jika sudah diketahui hasilnya kita tuangkan dalam KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) yang sebelumnya diadakan workshop terlebih dahulu.
10.	Apa saja persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum merdeka dilaksanakan/diterapkan di sekolah ini?	Kepala sekolah, pengawas sekolah dan komite pembelajaran diberi pelatihan dari kemendikbudristek. Komite pembelajaran merupakan perwakilan dari dua orang guru yang diberi bimbingan langsung oleh kemendikbudristek dan fasilitator sekolah penggerak. Setelah itu, mereka mengimbaskan ilmu yang di perolehnya kepada guru lainnya untuk diimplementasikan. Sebelum diterapkan kami juga mengadakan <i>In House Training</i> bagi para guru di lingkungan SD Negeri 1 Pagerandong, tujuan diadakannya yaitu untuk memberikan pelatihan kepada guru mengenai bagaimana cara penyusunan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), menyusun modul ajar, bagaimana melakukan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Untuk fasilitator biasanya

		mengundang dari luar namun jika ada guru SD Negeri 1 Pagerandong yang mampu saya persilahkan.
11.	Apakah terdapat kendala dan hambatan yang dirasakan guru dalam pengimplementasian kurikulum merdeka?	Kendala awal yang dihadapi oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini yaitu: 1) guru masih belum paham pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana pengimplementasiannya. 2) guru masih bingung mengatur jadwal pelajaran P5 agar tidak bentrok dengan mata pelajaran lain.
12.	Bagaimana metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?	Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara berdiskusi di hari sabtu untuk membahas akar permasalahan pelaksanaan kurikulum merdeka lalu dicari solusinya bersama-sama.
13.	Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	Sudah mencukupi, namun bila masih ada yang kurang, dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan dimanfaatkan secara maksimal.



b. Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas dan Hasil Wawancara Guru Kelas

**LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS**

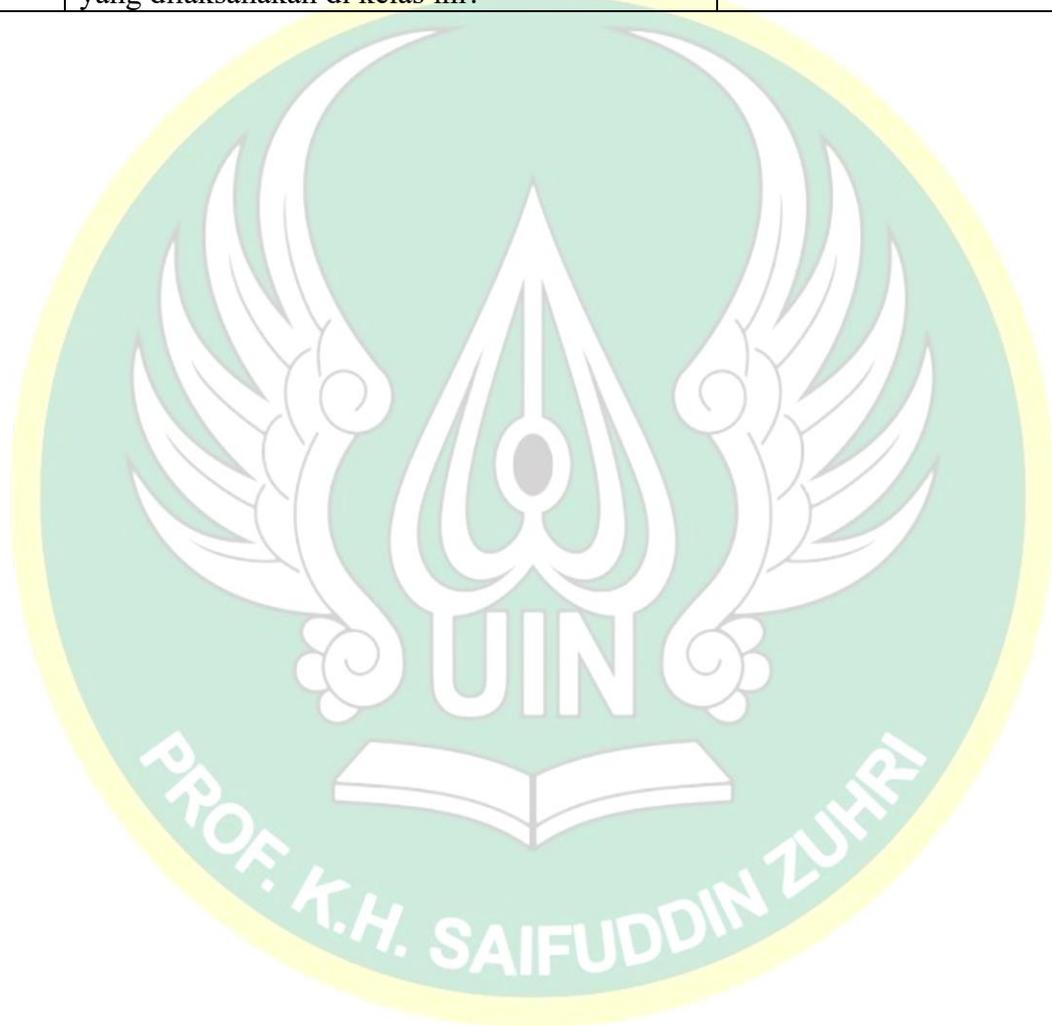
Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	
2.	Apa saja perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka?	
3.	Apakah kurikulum merdeka sudah sesuai dalam pembelajaran IPAS?	
4.	Apakah di kelas terdapat peserta didik yang berkebutuhan khusus?	
5.	Bagaimana bentuk perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran bagi peserta didik tersebut?	
6.	Bagaimana pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan di kelas ini?	
7.	Apa saja upaya yang anda lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka?	
8.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di kelas IV terutama pada pembelajaran IPAS?	
9.	Apa saja hambatan yang anda hadapi ketika melakukan adaptasi kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS?	
10.	Apakah sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memadai?	
11.	Sarana dan prasarana apa yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran IPAS?	
12.	Bagaimana strategi yang anda lakukan agar dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik?	
13.	Apakah saat pembelajaran IPAS berlangsung di kelas peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran?	
14.	Apakah ada hambatan yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS?	

15.	Bagaimana solusi yang anda lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPAS?	
16.	Dalam perencanaan kan ada 5 tahapan, itu cara ibu menyusun 5 tahapan tersebut seperti apa?	
17.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong?	
18.	Asasmen apa yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran IPAS di kelas ini?	
19.	Bagaimana pelaksanaan asasmen diagnostik yang dilaksanakan di kelas ini?	



## TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Pukul : 11.30 WIB - selesai

Tempat : Ruang kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja persiapan yang anda lakukan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?	Kebetulan saya guru penggerak jadi diberi kesempatan untuk mengikuti diklat dan di sekolah saya juga mengikuti pelatihan <i>in house training</i> yang disediakan oleh sekolah.
2.	Apa saja perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka?	Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yaitu mencermati dan menganalisis capaian pembelajaran terlebih dahulu, menyusun tujuan dan alur tujuan pembelajaran dan membuat modul pembelajaran serta merencanakan asmen yang akan digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran.
3.	Apakah kurikulum merdeka sudah sesuai dalam pembelajaran IPAS?	Sudah sesuai, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka yang diberikan Kemendikbud.
4.	Apakah di kelas terdapat peserta didik yang berkebutuhan khusus?	Tidak, hanya saja ada dua anak yang memiliki keterlambatan seperti membaca dan menulis.
5.	Bagaimana bentuk perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran bagi peserta didik tersebut?	Bentuknya sama, cuma anak tersebut lebih diperhatikan oleh guru, saat ada waktu luang anak tersebut dilatih membaca dan menulis.
6.	Bagaimana pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan di kelas ini?	Pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan di kelas ini pada prosesnya mba, dimana kan ada dua anak yang mengalami lamban belajar itu saya ajari membaca dan menulis disaat temanya sedang mengerjakan tugas dari saya.
7.	Apa saja upaya yang anda lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka?	Menyiapkan dan mempelajari yang akan diajarkan. Memilih strategi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
8.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas IV pada mata pelajaran IPAS di awali dengan kegiatan pembuka,

	kelas IV terutama pada pembelajaran IPAS?	ice breaking, diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, refleksi dan melakukan asamen.
9.	Apa saja hambatan yang anda hadapi ketika melakukan adaptasi kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS?	Hambatan yang saya hadapi yaitu saat harus memasukan nilai peserta didik karena pada kurikulum merdeka platform untuk memasukan nilai banyak dan saya masih kurang dalam penggunaan teknologi.
10.	Apakah sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memadai?	Sarana dan prasarana pembelajaran sudah memadai. Jika ada sarana dan prasarana yang masih kurang biasanya saya inisiatif untuk menggunakan sarana dan prasarana yang ada dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.
11.	Sarana dan prasarana apa yang anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran IPAS?	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran IPAS yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan materinya. Sebagai contoh dalam pembelajaran tumbuhan, peserta didik dapat melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.
12.	Bagaimana strategi yang anda lakukan agar dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik?	Strategi yang digunakan dalam menerapkan kurikulum merdeka yang pertama yaitu, dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi sedangkan strategi yang kedua yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi yang biasa di lakukan yaitu mengaitkan pembelajaran dengan aktivitas sehari-hari, melaksanakan tanya jawab, melakukan eksperimen (percobaan) dan pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih mengena pada peserta didik.
13.	Apakah saat pembelajaran IPAS berlangsung di kelas peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran?	Saat pembelajaran IPAS berlangsung peserta didik aktif dan antusias sehingga saat diberi pertanyaan dan mencoba sesuatu yang baru mereka akan berlomba-lomba untuk menjawab dan mencoba hal tersebut.
14.	Apakah ada hambatan yang anda alami dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS?	Hambatan yang dihadapi biasanya yaitu pemahaman materi pada peserta didik yang berbeda-beda ada yang cepat nangkap ada yang tidak.
15.	Bagaimana solusi yang anda lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPAS?	Solusi yang dilakukan yaitu dengan menanyakan kepada peserta didik pada bagian materi apa yang dirasa belum paham lalu guru akan menjelaskan kembali materi tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami.
16.	Dalam perencanaan kan ada 5 tahapan, itu cara ibu menyusun 5	1. Menganalisis capaian pembelajaran Capaian pembelajaran merupakan kompetensi belajar yang harus dicapai oleh peserta didik meliputi pemahaman materi dan keterampilan. Dalam menganalisis capaian pembelajaran

<p>tahapan tersebut seperti apa?</p>	<p>yang saya lakukan yaitu dengan mencermati dan memahami dokumen capaian pembelajaran fase B. Capaian pembelajaran tersebut ada dalam peraturan Mendikbudristek No. 12 tahun 2024.</p> <p>2. Merumuskan tujuan pembelajaran          Dari Kemendikbud itu sudah ada tujuan pembelajarannya, jadi tinggal saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Biasanya saya tinggal menambahkan tujuan pembelajaran yang belum ada atau kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>3. Menyusun Alur tujuan pembelajaran          Sebelum menyusun alur tujuan pembelajaran saya memahami terlebih dahulu mengenai karakteristik dan tujuan mata pelajaran yang terdapat pada capaian pembelajaran. Lalu capaian pembelajaran diuraikan berdasarkan konten dan kompetensi setiap elemen mata pelajaran. Selanjutnya menganalisis kompetensi setiap elemen yang terdapat pada tiap mata pelajaran dalam satu fase tersebut. Langkah selanjutnya membagi kompetensi-kompetensi tersebut pada capaian pembelajaran ke dalam jenjang kelas satu fase dan menentukan alokasi waktunya. Selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran dan menentukan ruang lingkup materi serta rencana asmen. Langkah terakhir adalah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.</p> <p>4. Menyusun modul ajar          Langkah pertama yang saya lakukan dalam menyusun modul ajar yaitu menganalisis kondisi dan kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Kedua saya memilih dimensi profil pelajar pancasila yang relevan dalam proses pembelajaran. Ketiga saya menentukan atau memilih alur tujuan pembelajaran yang sudah tersedia dan dikembangkan menjadi modul ajar. Keempat saya menyusun modul ajar berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam modul ajar mulai dari informasi umum, komponen inti dan lampiran. Langkah terakhir saya coba mempraktikkan modul ajar yang saya buat dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>5. Merencanakan asmen          Langkah awal untuk merancang asmen yaitu memilih KD terlebih dahulu setelah itu membuat kisi-kisi asmen. Selanjutnya membuat instrumen asmen dan melaksanakan asmen dalam pembelajaran. Setelah melaksanakan asmen dilakukan analisis hasil asmen. Dari hasil analisis,</p>
--------------------------------------	---

		saya dapat mengetahui kemampuan peserta didik dan hasil tersebut dapat saya manfaatkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.
17.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong?	Pelaksanaan pembelajaran sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, pada tahap ini terdapat tiga kegiatan didalamnya yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pembukaan itu seperti biasa mengucapkan salam, berdoa dan melakukan tes formatif awal pembelajaran. Pada kegiatan inti itu berisi penyampaian materi dengan berbagai macam metode dan media. Pada kegiatan penutup ditutup dengan peninjauan ulang materi yang telah dipelajari dan pemberian tugas.
18.	Asasmen apa yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran IPAS di kelas ini?	Asasmen dalam kurikulum merdeka kan ada tiga mba yaitu asasmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Asasmen diagnostik itu dilakukan diawal sebelum pembuatan ATP dan modul ajar, kalau formatif itu dilakukan di awal atau saat proses pembelajaran sedang berlangsung sedangkan sumatif itu di akhir pembelajaran seperti penilaian tengah semester atau akhir semester tetapi sekarang diganti nama menjadi sumatif tengah semester dan sumatif akhir semester. Pada pembelajaran IPAS di kelas ini saya sudah menerapkan kedua asasmen tersebut.
19.	Bagaimana pelaksanaan asasmen diagnostik yang dilaksanakan di kelas ini?	Asasmen diagnostik yang saya laksanakan di kelas IV ini yaitu asasmen diagnostik kognitif, saya memberikan 10 soal terkait materi pembelajaran IPAS. Hasil dari asasmen tersebut terbagi menjadi tiga kategori, peserta didik yang nilainya 100, peserta didik yang nilainya di atas atau pas kkm dan peserta didik yang nilainya di bawah KKM. Selanjutnya saya membagi peserta didik menjadi lima kelompok. Kelompok itu saya bagi rata, biar yang pintar dapat mengajari temannya yang belum bisa atau disebut tutor sebaya.

c. Instrumen Pedoman Wawancara Peserta Didik dan Hasil Wawancara Peserta Didik

**LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK**

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka?	
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran IPAS?	
3.	Apakah kalian bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah?	
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS?	
5.	Bagaimana cara guru mengatasi hambatan dan kendala yang dialami dalam proses pembelajaran IPAS?	
6.	Apakah terdapat media pembelajaran yang digunakan oleh guru?	

## TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024

Pukul : 11.00 - selesai

Tempat : Ruang kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong

Narasumber : 1. Rendra Aruna Wijaya

2. Naufal Adi Pranata

3. Muhammad Farri Azhari

4. Alea Aqila Qirana

5. Auliya Putri

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka?	Perasaan kami saat mengikuti pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka kami terasa menyenangkan.
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi dalam pembelajaran IPAS?	Guru dalam menyampaikan materi biasanya menggunakan media pembelajaran dan melakukan tanya jawab jadi kami menjadi paham.
3.	Apakah kalian bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah?	Kami bisa memahami materi yang disampaikan karena ibu guru saat mengejanya enak jadi kami mudah paham.
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS?	Kami tidak mendapatkan kesulitan pada pembelajaran IPAS.
5.	Bagaimana cara guru mengatasi hambatan dan kendala yang dialami dalam proses pembelajaran IPAS?	Kalau ada yang masih kurang paham biasanya guru mengulang materi tersebut dengan bahasa yang lebih mudah di mengerti.
6.	Apakah terdapat media pembelajaran yang digunakan oleh guru?	Ada, biasanya ibu guru menyampaikan materi menggunakan LCD Proyektor, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti tumbuhan dan tanaman yang ada disekolah, menggunakan youtube. kalau mediana tidak ada disekolah biasanya kami disuruh membawa dari rumah.

*Lampiran 3 Instrumen Observasi dan Lembar Hasil Observasi*

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Hari/Tanggal :

Observasi ke :

Pukul :

Tempat :

No	Definisi	Ya	Tidak
1.	Guru memiliki dokumen Capaian Pembelajaran (CP).		
2.	Guru merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).		
3.	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.		
4.	Modul ajar yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.		
5.	Terdapat siswa berkebutuhan khusus di kelas IV.		
6.	Dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV.		
7.	Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS.		
8.	Terdapat strategi pembelajaran IPAS yang digunakan oleh guru.		
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan belajar siswa.		
10.	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini.		
11.	Terdapat kesuaian pemilihan model pembelajaran berdasarkan materi atau mata pelajaran yang diajarkan.		
12.	Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi sudah sesuai.		
13.	Terdapat kesulitan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS.		
14.	Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber yang valid dan terpercaya.		

a. Observasi Pertama

### TRANSKIP OBSERVASI GURU

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2024

Observasi ke : 1

Pukul : 07.30 WIB- selesai

Tempat : Ruang kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong

No	Definisi	Ya	Tidak
1.	Guru memiliki dokumen Capaian Pembelajaran (CP).	✓	
2.	Guru merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓	
3.	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.	✓	
4.	Modul ajar yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.	✓	
5.	Terdapat siswa berkebutuhan khusus di kelas IV.		✓
6.	Dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV.	✓	
7.	Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS.	✓	
8.	Terdapat strategi pembelajaran IPAS yang digunakan oleh guru.	✓	
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan belajar siswa.	✓	
10.	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini.	✓	
11.	Terdapat kesuaian pemilihan model pembelajaran berdasarkan materi atau mata pelajaran yang diajarkan.	✓	
12.	Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi sudah sesuai.	✓	
13.	Terdapat kesulitan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS.		✓
14.	Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber yang valid dan terpercaya.	✓	

## CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Rabu/ 24 April 2024

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 07.30 – selesai

Pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong dilaksanakan secara tatap muka. Dalam pembelajaran guru berpedoman menggunakan modul ajar, buku paket dan LKS yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru dan peserta didik melakukan doa terlebih dahulu lalu guru mengulas sedikit materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan topik pembelajaran hari ini yaitu mengenai seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu dan menyampaikan tujuan pembelajarannya. Guru memberikan pertanyaan esensial atau mendasar mengenai materi yang akan dipelajari untuk menstimulus pikiran anak. Pertanyaan yang diberikan oleh guru yaitu berupa sejarah tempat mereka tinggal, tokoh lokal atau adat yang ada di daerahnya, perbedaan tempat tinggalnya dulu dengan sekarang, mengapa harus menjaga peninggalan sejarah dan peserta didik saat diberikan pertanyaan tersebut mereka sangat antusias untuk menjawabnya.

Selanjutnya guru menjelaskan mengenai sejarah Indonesia dan Kerajaan-kerajaan yang ada di nusantara. Guru menanyakan apakah ada yang masih kurang paham atau ada yang perlu dijelaskan kembali kepada peserta didik. lalu dilanjut dengan membagi peserta didik menjadi lima kelompok dan setiap kelompok sudah diberi tahu untuk membawa uang pecahan. Peserta didik diberi tugas untuk mencari informasi mengenai tokoh pada nominal uang tersebut, asal daerah tokoh dan peran tokoh lalu ditulis dalam bentuk tabel. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi tersebut di depan kelas. Guru dan peserta didik merefleksikan pembelajaran hari ini dan pembelajaran ditutup dengan ber doa bersama.

b. Observasi Kedua

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024

Observasi ke : 2

Pukul : 09.50 WIB- selesai

Tempat : Ruang kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong

No	Definisi	Ya	Tidak
1.	Guru memiliki dokumen Capaian Pembelajaran (CP).	✓	
2.	Guru merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓	
3.	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.	✓	
4.	Modul ajar yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.	✓	
5.	Terdapat siswa berkebutuhan khusus di kelas IV.		✓
6.	Dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV.	✓	
7.	Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS.	✓	
8.	Terdapat strategi pembelajaran IPAS yang digunakan oleh guru.	✓	
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan belajar siswa.	✓	
10.	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini.	✓	
11.	Terdapat kesuaian pemilihan model pembelajaran berdasarkan materi atau mata pelajaran yang diajarkan.	✓	
12.	Metode yang digunakan guru dalam penyampian materi sudah sesuai.	✓	
13.	Terdapat kesulitan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS.		✓
14.	Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber yang valid dan terpercaya.	✓	

## CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Sabtu/ 4 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 09.50 – selesai

Pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong dilaksanakan secara tatap muka. Dalam pembelajaran guru berpedoman menggunakan modul ajar, buku paket dan LKS yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru dan peserta didik melakukan doa terlebih dahulu lalu guru mengulas sedikit materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan topik pembelajaran hari ini yaitu mengenai seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu dan menyampaikan tujuan pembelajarannya. Guru memberikan pertanyaan esensial atau mendasar mengenai materi yang akan dipelajari untuk menstimulus pikiran anak

Guru memperlihatkan video pembukaan Asian Games 2018 setelah itu guru menanyakan informasi yang mereka peroleh setelah menonton video tersebut. Guru menjelaskan keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia mulai dari bahasa, pakaian, rumah, makanan dan kesenian yang ada di Indonesia. Guru menanyakan apakah ada yang masih kurang paham atau ada yang perlu dijelaskan kembali kepada peserta didik. lalu dilanjut dengan peserta didik dibagi menjadi enam kelompok untuk mengidentifikasi keragaman budaya pada pulau besar di Indonesia yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan pulau gabungan Bali, NTB dan NTT). Peserta didik disuruh untuk mengidentifikasi keragaman budaya dari pulau tersebut mulai dari suku, bahasa, rumah adat, makanan khas, senjata tradisional dan kesenian. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasinya. Melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas sedikit materi yang telah dipelajari pada hari ini lalu pembelajaran di akhiri dengan doa bersama.

c. Observasi Ketiga

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

Observasi ke : 3

Pukul : 09.50 WIB- selesai

Tempat : Ruang kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong

No	Definisi	Ya	Tidak
1.	Guru memiliki dokumen Capaian Pembelajaran (CP).	✓	
2.	Guru merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).	✓	
3.	Guru menyusun modul ajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.	✓	
4.	Modul ajar yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.	✓	
5.	Terdapat siswa berkebutuhan khusus di kelas IV.		✓
6.	Dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV.	✓	
7.	Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS.	✓	
8.	Terdapat strategi pembelajaran IPAS yang digunakan oleh guru.	✓	
9.	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan belajar siswa.	✓	
10.	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini.	✓	
11.	Terdapat kesuaian pemilihan model pembelajaran berdasarkan materi atau mata pelajaran yang diajarkan.	✓	
12.	Metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi sudah sesuai.	✓	
13.	Terdapat kesulitan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS.		✓
14.	Sumber belajar yang digunakan berasal dari sumber yang valid dan terpercaya.	✓	

## CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 09.50 – selesai

Pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Pagerandong dilaksanakan secara tatap muka. Dalam pembelajaran guru berpedoman menggunakan modul ajar, buku paket dan LKS yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru dan peserta didik melakukan doa terlebih dahulu lalu guru mengulas sedikit materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan topik pembelajaran hari ini yaitu mengenai seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu dan menyampaikan tujuan pembelajarannya. Guru memberikan pertanyaan esensial atau mendasar mengenai materi yang akan dipelajari untuk menstimulus pikiran anak.

Dilanjut dengan guru menyampaikan materi, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menggunakan media LCD proyektor dan materi dikemas dalam bentuk PPT. Guru menyampaikan materi mengenai alasan terjadinya kegiatan jual beli, tempat terjadinya transaksi jual beli dan kegiatan ekonomi. Guru juga menanyakan tempat transaksi dan kegiatan transaksi yang pernah dilakukan oleh peserta didik serta mengaitkannya dengan kegiatan sehari-hari mereka. Guru menanyakan apakah ada yang masih kurang paham atau ada yang perlu dijelaskan kembali kepada peserta didik. lalu dilanjut dengan guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan diberikan tugas untuk dijawab, setelah itu peserta didik secara kelompok melaksanakan kegiatan jual beli atau *market day* dari produk yang mereka bawa. Setelah kegiatan jual beli, setiap kelompok mempresentasikan hasil dari praktek kegiatan jual beli mengenai barang yang dijual dan keuntungan yang mereka peroleh. Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran dan guru mengulas materi pembelajaran dari awal hingga akhir dan pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu lalu pembelajaran di tutup dengan doa bersama.

d. Observasi Keempat

### CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Selasa/ 4 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 09.30 – selesai

Asasmen sumatif akhir semester dua dilaksanakan secara tatap muka. Sebelum melaksanakan asasmen, peserta didik berdoa terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan guru membagi soal kepada peserta didik. Soal asasmen sumatif akhir semester dua dibuat oleh kelompok kerja guru (KKG) Kecamatan Kaligondang. Soal IPAS berjumlah 40 soal dengan rincian soal pilihan ganda berjumlah 25 dan soal uraian berjumlah 15. Materi yang diujikan kepada peserta didik merupakan materi pembelajaran dari bab lima sampai bab delapan. Peserta didik mengerjakan dengan tertib dan mereka bisa mengerjakan, hanya beberapa anak yang masih merasa kesulitan memahami maksud dari soal tersebut dikarenakan bacaan soalnya terlalu panjang. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal lalu mereka berdoa bersama. Guru juga memberikan motivasi dan semangat serta tidak lupa mengingatkan kepada peserta didik agar selalu belajar selama asasmen sumatif akhir semester belum berakhir.

Lampiran 4 Alur Tujuan Pembelajaran

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pagerandong  
 Fase : B  
 Kelas : IV (Empat)  
 Semester : 2 (Dua)  
 Mata Pelajaran : IPAS

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Asasmen	Materi/Sub Materi	Dimensi P.3	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1 Cerita tentang daerahku	2 Peserta didik mengenal budaya, Sejarah (baik tokoh maupun perodesasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan saat ini.	3 1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. 3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan	4 4.11. Peserta didik menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	5 Seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu?	6 Kreatif, Bernalar Kritis	7 Tertulis Keterampilan	8 27 JP	9 Buku IPAS Halaman 125-150.



Indonesiak u kaya budaya	Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keanekaragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.	1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing- masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keberagaman budaya di Indonesia.	4.14. menggambar kan ragam bentang alam di lingkungan sekitar. Peserta didik mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya. 4.15. Peserta didik mendeskrips ikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat.	Keunikan kebiasaan masyarakat di daerahku	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia.	Tertulis Keterampil an	27 JP	Buku IPAS Halaman 151-170
--------------------------------	---	---	---	--	--	------------------------------	-------	------------------------------------

Bagaimana mendapatkan semua keperluan kita	Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.	1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keberagaman budaya di Indonesia.	4.16. Peserta didik mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.	Manfaat keberagaman dan melestarikannya	Berkebineragam global, Mandiri	Tertulis dan Praktik	27 JP	Buku IPAS Halaman 171-194
			4.17. Peserta didik menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh	Aku dan kebutuhanku				

Membangun masyarakat yang beradab	Peserta didik mampu menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.	1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. 3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	atau orang yang ada di daerahnya. 4.18. Peserta didik mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan yang dihubungkan dengan nilai uang. 4.19. Peserta didik menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku? Kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan	Bernalar Kritis, Gotong Royong	Tertulis dan Praktik	27 JP	Buku IPAS Halaman 195-213
-----------------------------------	--	---	--	--	--------------------------------	----------------------	-------	---------------------------

					4.20. Peserta didik menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.					

Mengetahui  
Kepala SDN 1 Pagerandong

Hastin Widayanti, S.Pd.SD., M.Pd.  
NIP. 19820402 200501 2 015

Pagerandong, 30 Januari 2023

Guru Kelas 4

Ratmiyati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19720522 200801 2 008

Lampiran 5 Modul Ajar

a. Modul Ajar IPAS 1

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024  
IPAS SD KELAS 4**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Ratmiyati, S.Pd., M.Pd.
Instansi	: SD Negeri 1 Pagerandong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya C. Masyarakat di Daerahku
Alokasi Waktu	: 27 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.</li><li>❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,</li><li>❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li><li>2) Berkebinekaan global,</li><li>3) Bergotong-royong,</li><li>4) Mandiri,</li><li>5) Bernalar kritis, dan</li><li>6) Kreatif.</li></ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li><li>• Alat tulis,; buku tulis; alat mewarnai; uang kertas dalam pecahan (Rp1.000,00 Rp2.000,00 Rp5.000,00 dsb); kertas karton atau samson</li><li>• Pengaturan tempat duduk berkelompok; perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi literasi.</li><li>• Pengaturan tempat duduk berkelompok; area untuk pemasangan hasil proyek</li></ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li><li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li></ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Minimum 15 Peserta Didik, Maksimum 25 Peserta didik</li></ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li></ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun perodesasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</li></ul>	
<b>B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran Bab 5 :</b><ol style="list-style-type: none"><li>1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.</li><li>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,</li><li>3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.</li></ol></li></ul>	

❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**

1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik dapat menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya.
2. Peserta didik dapat menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya.
3. Peserta didik membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini.
4. Peserta didik dapat menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya.
5. Peserta didik menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya

❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data.
2. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

## **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan awal mula daerah dan tokoh-tokoh lokal yang berperan penting dalam perkembangan daerah tempat tinggalnya., menyebutkan sikap baik yang dapat diteladani dari tokoh daerah tempat tinggalnya., membandingkan kondisi daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini., menyebutkan kerajaan yang pernah berkembang di daerah tempat tinggalnya. dan menjelaskan pentingnya menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggalnya

## **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

### **Topik A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?**

1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian?
2. Siapa saja tokoh lokal yang memiliki peran dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian?
3. Apa sajakah hal yang berbeda dari daerah tempat tinggalku di masa dahulu dan kini?
4. Apakah dahulu daerah tempat tinggal kalian pernah menjadi tempat berkembangnya sebuah kerajaan?
5. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Kegiatan Pendahuluan**

#### **Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

#### **Kegiatan Apersepsi (2 JP)**

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
  - a. Memperlihatkan peta Indonesia pada peserta didik. Tantang peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi beberapa daerah yang guru sebutkan pada peta Indonesia sebanyak beberapa kali untuk membangun suasana kelas. Pada tantangan pembuka yang terakhir, minta peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi daerah tempat tinggal mereka pada peta.
  - b. Menunjukkan peserta didik sebuah amplop yang bertuliskan alamat lengkap pengirim dan juga penerima di depan kelas. Guru bermain peran menjadi pengantar paket yang kebingungan untuk mengirimkan paket itu untuk membangun suasana kelas. Minta bantuan peserta didik untuk mengamati dan mencari tahu, di manakah lokasi provinsi alamat-alamat tersebut berada pada peta. Sebagai tantangan pembuka yang terakhir, minta peserta didik untuk menuliskan dengan lengkap alamat rumah. Setelahnya guru meminta memberitahukan lokasi daerah tempat tinggal mereka pada peta.
  - c. Di akhir kegiatan, ceritakan tentang luasnya Indonesia, dengan daerah yang memiliki cerita uniknya masing-masing. Sebutkan juga sebuah contoh cerita unik berdirinya suatu daerah.



**Tips:** Guru dapat memperbanyak peta Indonesia sejumlah yang dibutuhkan atau dapat meminta peserta didik membawa Atlas yang dimilikinya. Untuk alternatif kegiatan kedua, guru dapat membuat amplop tersebut sebelum mengajar, dan juga mempersiapkan atribut khusus untuk bermain peran sebagai pengantar paket.

2. Ajak peserta didik bercerita juga mengenai segala hal yang mereka tahu dari suatu daerah yang guru sebutkan di kegiatan sebelumnya. Agar seru, minta mereka bercerita tentang beberapa kisah/dongeng/peninggalan sejarah pada daerah tempat tinggal mereka, lalu mengajak mereka untuk mengelaborasi fakta unik dari kisah/dongeng/peninggalan sejarah tersebut. Misal: Peserta didik bercerita singkat tentang Danau Toba. Guru dapat memberi pertanyaan tentang keberadaan Danau Toba di wilayah mereka. Guru dapat bertanya:
  - a. Apa yang dimaksud dengan Danau? Seberapa luas dan dalam Danau Toba?
  - b. Apa saja keuntungan daerah saat memiliki danau?



**Tips:** Berikan apresiasi untuk setiap anak yang berusaha bercerita, supaya suasana kelas menjadi lebih hidup. Jika ternyata pemahaman peserta didik masih minim tentang daerahnya, siapkan infografis singkat tentang suatu daerah atau mencari film dokumenter tentang daerah tempat tinggal. Contoh warisan budaya yang guru perlihatkan diusahakan bukan berasal dari wilayah tempat tinggal. Berikut salah satu contoh video yang dapat ditayangkan: <https://www.youtube.com/watch?v=FWWR7MnYKa4>.

3. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. Guru dapat membantu peserta didik menjawab dengan meminta peserta didik mengamati dari hal terdekat di sekeliling mereka:
  - a. perubahan jumlah bangunan/rumah;
  - b. perubahan jumlah fasilitas umum;
  - c. perubahan jumlah penduduk;
  - d. kehadiran/perpindahan tetangga dari/ke daerah lain.
4. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa setiap daerah mengalami banyak perkembangan sebelum akhirnya menjadi seperti sekarang.
5. Di akhir penjelasan tentang fakta daerah yang menjadi contoh, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: “Bagaimana dengan daerah tempat tinggal kita?”
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang daerah tempat tinggalnya.



1. Cakupan daerah yang dimaksud pada bab ini adalah hingga level provinsi. Sehingga, jika pada daerah tertentu sulit ditemukan material belajar yang khas daerah terdekat dari tempat tinggalnya, guru dapat meminta peserta didik untuk mengkaji tentang provinsi daerah tempat tinggal mereka.
2. Pada kegiatan pembelajaran bab ini, guru dapat mengundang orang dari kantor pemerintahan setempat (kantor desa/kelurahan atau kecamatan) untuk menjadi narasumber pada kegiatan gelar wicara. Pencarian narasumber dapat dilakukan di awal untuk memastikan waktu yang sesuai.
3. Jika peserta didik dalam satu kelas cukup banyak, supaya kondusif, ada baiknya guru mencoba mengundang lebih dari satu narasumber. Bagi peserta didik ke dalam 2-3 kelompok besar, sehingga beberapa peserta didik dapat fokus kepada satu narasumber.



#### **Kegiatan Motivasi**

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### Kegiatan Inti

#### Pengajaran Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? (5 JP)



#### Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa.
2. Ajukan pertanyaan pancingan pada peserta didik seperti:
  - a. Apakah kamu tahu bagaimana perjalanan Indonesia hingga menjadi NKRI?
  - b. Apakah kalian pernah mendengar/membaca cerita tentang kerajaan yang ada Indonesia?
  - c. Apa nama/cerita kerajaan di Indonesia yang pernah kalian dengar/ketahui?
3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4. Berikan pengarahan kepada peserta didik mengenai kegiatan ini sesuai panduan di Buku Siswa.
5. Bimbinglah peserta didik untuk menemukan informasi yang berhubungan dengan daerahnya pada teks “Kerajaan-kerajaan di Nusantara” pada Buku Siswa.
6. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan teman sebelahnya untuk melengkapi hasil observasi yang didapatkannya. Tambahkan sedikit informasi mengenai sejarah kerajaan, bisa berupa foto, video, atau cerita, untuk menggugah minat peserta didik terhadap sejarah.



#### Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan: Pada hari sebelumnya, sampaikan pada peserta didik di hari sebelumnya untuk membawa lembaran uang kertas dalam nominal kecil (Rp1.000,00 - Rp10.000,00). Untuk nominal besar, dapat guru siapkan (Rp20.000,00 - Rp100.000,00). Siapkan juga pecahan uang kertas dalam nominal kecil untuk berjaga saat ada anak yang tidak membawa.

1. Ajak peserta didik mengamati gambar pembuka topik A, kemudian lakukan kegiatan literasi dengan teks “Tantangan Kakek Ian” pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi mengenai sejarah dengan memberikan pertanyaan pancingan seperti:
  - a. Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu saat ini, apakah lebih sepi atau lebih ramai? Kenapa?
  - b. Siapa saja yang berperan dalam perkembangan daerah tempat tinggalmu?
3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4. Guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-4 orang.

Beberapa alternatif yang dapat dilakukan:

  - a. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang berbeda, kelompokkan mereka dengan ragam uang pecahan yang berbeda, sehingga nantinya mereka dapat saling melengkapi. Jika terdapat kelompok yang ragam uang pecahannya masih sama, pinjamkan lembar uang kertas untuk diobservasi oleh mereka. Guru dapat menambahkan pecahan uang kertas dengan nominal besar yang berbeda pada tiap kelompok.
  - b. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang sama, guru dapat membagi kelompok, kemudian membagikan 1-2 lembar uang pecahan yang berbeda pada tiap kelompok untuk diobservasi bergantian oleh mereka.
5. Ajak peserta didik untuk mengamati lembaran tersebut. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut.
  - a. Benda apakah itu? Apa fungsinya?
  - b. Apa saja hal yang dapat kamu lihat pada benda tersebut? (Warna, tulisan, coba diterawang, diraba, gambar)
  - c. Berapa lembar yang bisa kamu dapatkan, saat menukarkan selembar benda ini dengan nominal yang lebih kecil? (sebagai alternatif pertanyaan Matematika)
6. Selanjutnya, minta peserta didik menyalin tabel “Hasil Observasi Tantangan Kakek Ian” pada buku tulis mereka.
7. Minta peserta didik untuk mulai mengamati secara mandiri dan bergantian dalam kelompok serta menulis informasi pada tabel.



**Tips:** Guru dapat menyediakan buku-buku, artikel tambahan sebagai referensi peserta didik.

8. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan temannya untuk melengkapi hasil observasi yang didapatkannya.



**Tips:** Guru dapat menggunakan metode presentasi untuk bertukar informasi, saat setiap kelompok memiliki pecahan uang yang berbeda-beda. Minta peserta didik menuliskan kembali hasil observasi dalam lembar yang lebih besar untuk ditempel di dekat kelompoknya, lalu ajak peserta didik untuk berkeliling melengkapi hasil observasi di buku tulisnya.

9. Di akhir, pandulah peserta didik untuk menarik kesimpulan dengan mengaitkan tokoh dalam uang dengan daerah tempat tinggal. Tekankan pada peran tokoh tersebut untuk daerahnya serta sikap baik yang bisa dijadikan teladan.

**Kegiatan alternatif:**

Guru dapat mengkreasikan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber tambahan yang tercantum di bagian "Materi yang Dibutuhkan" atau pun menggunakan artikel lain. Contoh kreasi pembelajaran: mengajak peserta didik untuk bermain peran, meminta peserta didik merangkum, dan lain sebagainya.



**Cari Tahu, yuk!**



**Persiapan sebelum kegiatan:**

Pastikan narasumber telah dihubungi dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan materi pembahasan.

1. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas sebelumnya, "Sebelumnya kita sudah mencoba mengenal sejarah melalui tokoh-tokoh yang ada pada lembaran uang kertas. Setiap tokoh memiliki peran masing-masing dalam mengusahakan sebuah perubahan maupun perkembangan bagi daerah serta negara." Tutup dengan pertanyaan, "Lalu bagaimana dengan daerah tempat tinggal kita?"
2. Ajukan pertanyaan esensial bab ini kepada peserta didik, dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
3. Sampaikan tentang aktivitas yang akan dilakukan hari ini. Guru dapat menambah pengetahuan peserta didik dengan menanyakan:
  - a. Apa yang dimaksud dengan gelar wicara?
  - b. Siapa yang pernah menyaksikan gelar wicara?
  - c. Gelar wicara apa yang pernah kamu saksikan?
  - d. Apa yang didapatkan setelah menyaksikan gelar wicara?Lalu, guru melengkapi informasi tentang kegiatan gelar wicara, serta menjelaskan gelar wicara mini yang akan dilakukan di sekolah. Arahkan persiapan sesuai instruksi "Gelar Wicara Mini" pada Buku Siswa.
4. Dorong peserta didik untuk membuat pertanyaan-pertanyaan lain tentang sejarah daerah tempat tinggal yang ingin diketahuinya.
5. Minta salah satu perwakilan peserta didik untuk bertindak sebagai pembawa acara pada gelar wicara ini. Pembawa acara bertugas untuk mengundang masuk narasumber, memastikan semua anggota kelompok memerhatikan, memastikan semua menjaga sopan santun dan etika yang baik saat memberikan pertanyaan dalam gelar wicara.
6. Ajak peserta didik yang berperan sebagai pembawa acara untuk menemui narasumber, kemudian menyerahkan alur gelar wicara kepada pembawa acara.
7. Guru bisa berkeliling dan berperan sebagai fasilitator untuk melihat pemahaman peserta didik, menjaga ketertiban, dan membantu yang kesulitan.
8. Jika sudah, minta peserta didik kembali berkumpul dan fokuskan perhatian mereka kembali kepada guru. Pandu peserta didik untuk memberikan apresiasi kepada narasumber.
9. Berikan waktu pada peserta didik untuk menulis hasil pengumpulan informasi pada tabel yang sudah disalin pada buku tulis.



**Lakukan Bersama**

1. Minta peserta didik untuk menceritakan kembali informasi yang didapat dari gelar wicara dengan membuat gambar atau peta pikiran pada selembar kertas karton/samson besar.



**Tips:** Jika di kegiatan sebelumnya tidak dilakukan pembagian kelompok, di aktivitas ini guru dapat membagi kelompok diskusi 3-5 orang.

2. Arahkan mereka untuk kegiatan membuat peta pikiran sesuai instruksi pada Buku Siswa.
3. Jika memungkinkan, siapkan bahan-bahan informasi lain untuk peserta didik gunakan, seperti buku, artikel dari internet, dsb. Guru dapat juga menyediakan artikel tambahan terkait sejarah daerah, misal terkait situs peninggalan sejarah.
4. Setelah itu, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan kelompok lainnya untuk melengkapi hasil pengumpulan informasi yang didapatkannya. Lihat variasi kegiatan presentasi pada Panduan Umum Buku Guru untuk memandu kegiatan ini.
5. Di akhir kegiatan ajak peserta didik untuk membuat kesimpulan mengenai perbandingan kondisi daerahku dulu dan kini dengan mengelaborasi informasi-informasi yang sudah didapatkannya sepanjang kegiatan.

### Proyek Pembelajaran (6 JP)



#### Proyek Belajar

1. Kegiatan proyek belajar ini, merangkum seluruh pembelajaran di bab ini dengan berbagi informasi kepada orang lain dalam bentuk infografis.
2. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
3. Bimbing peserta didik untuk mengumpulkan kembali hasil informasi
4. Bentuk infografis bisa disesuaikan dengan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki peserta didik. Berikan peserta didik kebebasan untuk mengekspresikan bentuknya selama masih sesuai dengan tujuan dan kriteria.
5. Motivasi peserta didik untuk membuat infografis yang menarik dan bisa dibaca oleh orang lain.
6. Guru bisa memajang hasil karya peserta didik di:
  - a. kantor pemerintahan setempat (lakukan perizinan terlebih dahulu);
  - b. sekitar sekolah agar bisa dilihat oleh seluruh anggota sekolah.
7. Pastikan guru sudah melakukan penilaian sebelum memajang karya peserta didik di lokasi selain sekolah.
8. Buatlah jangka waktu pemajangan hasil karya peserta didik.
9. Bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## E. REFLEKSI

### Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?



#### Marilah Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurutmu, seberapa penting mengenal sejarah? Mengapa?  
**Agar dapat mengetahui kehidupan di masa lalu, dan dapat mengambil pelajaran baik dari cerita tersebut.**
2. Apa hal menarik dari sejarah daerah tempat tinggalmu?  
**Bervariasi, dapat tentang bentang alam, cerita kerajaan, dan sebagainya.**
3. Dari yang sudah kamu dapatkan, apa hal yang dapat dipelajari dari tokoh daerahmu?  
**Bervariasi.**
4. Apa yang masyarakat daerahmu lakukan terhadap peninggalan sejarah yang ada di daerah tempat tinggalmu?  
**Bervariasi.**

5. Apakah menurutmu masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah menjaga peninggalan sejarahnya dengan baik?

**Bervariasi.**

6. Menurutmu, apa hal yang dapat diupayakan supaya sejarah daerahmu dapat terus dikenal hingga generasi berikutnya?

**Bervariasi, namun intinya menjaga dan merawat situs peninggalan sejarah yang ada, mengenal sejarah yang ada supaya dapat menceritakannya kembali di masa depan.**

7. Apa yang dilakukan para tokoh masa lalu, memengaruhi kondisi kita sekarang.

Menurutmu apakah apa yang kamu lakukan sekarang bisa menjadi sejarah yang mengubah masa depan? Apa contohnya?

**Saat kita dapat menjaga atau mengelola lingkungan di daerah kita dengan baik, maka masa depan daerah kita juga akan baik. Begitu pun sebaliknya. Contohnya: Jika masyarakat sering membuang sampah sembarangan, di masa depan daerah kita akan menjadi rawan akan bencana banjir.**



**Tips:** Ajak peserta didik untuk memberikan contoh-contoh lebih banyak terkait hal-hal keseharian mereka yang dapat saja mengubah masa depan daerah.

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### Penilaian

#### Rubrik Penilaian Infografis

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Konten	Memenuhi semua ketentuan konten	Memenuhi dua dari ketentuan konten.	Memenuhi satu dari ketentuan konten.	Tidak memenuhi ketentuan konten
Desain	Warna menarik, poster proporsional, teks mudah terbaca	Memenuhi dua kriteria desain yang baik.	Memenuhi satu kriteria desain yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Kreativitas	Memanfaatkan banyak barang bekas.	Memanfaatkan dua jenis barang bekas.	Memanfaatkan satu jenis barang bekas	Tidak terlihat menggunakan barang bekas
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.



### Uji Pemahaman

#### A. Sejarah Daerah

1. Buatlah biodata diri yang memberikan informasi mengenai diri kalian dan dari mana kalian berasal. Cantumkan mulai dari RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten, dan provinsi.
2. Setelah biodata, tuliskan secara singkat sejarah daerah kalian dahulu!

#### B. Kekayaan Alam Daerah

Buatlah tabel yang berisi 2 contoh jenis sumber daya serta pemanfaatannya yang ada di daerah kalian. Jenis sumber daya terdiri dari hewan, tanaman, dan peninggalan sejarah yang berpotensi sebagai sumber daya.

**C. Masyarakat Daerah**

1. Bagaimana pengaruh bentang alam/kenampakan alam terhadap mata pencaharian masyarakat? Berikan contohnya!
2. Sebutkan masing-masing satu dampak positif dan negatif dari adanya pendatang di daerah!

**Kunci Jawaban**

**A. Sejarah Daerah**

Jawaban peserta didik akan bervariasi

**B. Kekayaan Alam Daerah**

Jenis Sumber Daya	1	2
Hewan	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: sumber bahan pangan, sumber bahan sandang)	
Tanaman	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: sumber bahan pangan, bahan obat-obatan)	
Lainnya	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: danau untuk perikanan)	

**C. Masyarakat Daerah**

Berikut jenis mata pencaharian berdasarkan hasilnya:

Jenis Mata Pencaharian	Hasil Mata Pencaharian Berupa
Pertanian	Jagung, padi, kacang, kedelai, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, dll
Perdagangan	Pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dll
Perikanan	Macam-macam jenis ikan, misalnya; kakap, bandeng, lele, gurami, dll
Peternakan	Sapi, kerbau, ayam, kelinci, dll
Industri kerajinan	Sepatu, jaket, pakaian, dll
Jasa	Pengacara, asuransi, dokter, bengkel, dll

1. Jawaban dapat dilihat di Informasi Untuk Guru pada Topik C.
2. Jawaban: bervariasi. Salah satu dampak positifnya adalah mendorong perkembangan daerah, pemerintah akan menambah jumlah fasilitas umum di daerah akibat pertumbuhan penduduk. Salah satu dampak negatifnya adalah adanya kesenjangan sosial, ketika pendatang tidak siap beradaptasi di daerah kemudian tidak menemukan mata pencaharian.

**G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya.

**Remedial**

- Diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

**LAMPIRAN**

**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

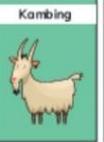
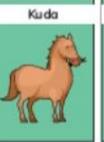
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 5.1**

Nama : .....

Kelas : .....

**Petunjuk!**

Lampiran 5.1: Kartu Kekayaan Alam

<b>Batawali</b> 	<b>Jeruk nipis</b> 	<b>Blimbing wuluh</b> 	<b>Temulawak</b> 	<b>Pare</b> 
<b>Padi</b> 	<b>Kelapa sawit</b> 	<b>Bawang putih</b> 	<b>Bawang merah</b> 	<b>Tebu</b> 
<b>Sapi</b> 	<b>Kambing</b> 	<b>Kuda</b> 	<b>Ikan bandeng</b> 	<b>Rumput laut</b> 
<b>Emas</b> 	<b>Batu bara</b> 	<b>Gas alam</b> 	<b>Minyak bumi</b> 	<b>Bijih besi</b> 
<b>Kopi</b> 	<b>Cengkeh</b> 	<b>Jagung</b> 	<b>Bambu</b> 	<b>Kayu cendana</b> 



Nilai

Paraf Orang Tua

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

### Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

#### **Bahan Bacaan Guru**

Jauh sebelum menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) seperti saat ini, Indonesia juga berawal dari kehidupan manusia purba. Periodisasi Sejarah Indonesia berawal dari zaman Praaksara hingga pasca reformasi. Berikut periodisasi Sejarah Indonesia:

#### **1. Indonesia Masa Praaksara**

Sejarah masa Praaksara di Indonesia berawal dari kehidupan manusia purba di Indonesia hingga sekitar abad ke-5 Masehi. Pada periode ini, rekonstruksi sejarah berfokus pada pemaparan pola hidup dan kebudayaan manusia purba di Indonesia.

#### **2. Kerajaan Hindu-Buddha**

Periode kerajaan Hindu-Buddha berlangsung dari abad ke-5 Masehi ketika muncul kerajaan Kutai Kertanegara di lembah sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Periode ini berlangsung kurang lebih selama 10 abad. Periode sejarah kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia berakhir ketika kerajaan Majapahit runtuh pada tahun 1478 Masehi.

#### **3. Kerajaan Islam**

Periode sejarah kerajaan Islam di Indonesia berlangsung dari abad ke-13 Masehi ketika muncul Kesultanan Samudra Pasai di pesisir utara Sumatera. Periode ini berlangsung kurang lebih selama 5 abad. Periode sejarah kerajaan Islam di Indonesia berakhir ketika bangsa Barat berhasil menaklukkan kerajaan Islam di Indonesia.

#### **4. Kolonialisme dan Imperialisme**

Periode kolonialisme dan imperialisme di Indonesia berlangsung dari abad ke-18 Masehi ketika bangsa Barat berhasil menguasai kerajaan-kerajaan Islam Indonesia. Periode ini berlangsung sekitar 3,5 abad. Periode kolonialisme dan imperialisme di Indonesia berakhir ketika Indonesia merdeka pada tahun 1945.



Sumber: freepik.com/bnlyoung

Apa kalian pernah mendengar kata sejarah? Apa yang dimaksud dengan sejarah? Kalian dan orang-orang di sekitar kalian, semuanya pasti memiliki kisah di masa lalu. Begitu pun dengan daerah tempat tinggal kalian. Nah, cerita mengenai berbagai hal yang benar-benar terjadi di masa lalu inilah yang disebut dengan **sejarah**.

Coba ingat kembali masa kecil kalian. Apakah kondisi rumah kalian dahulu masih sama dengan sekarang? Apakah rumah-rumah tetangga dahulu masih sama dengan sekarang? Lalu, bagaimana dengan lingkungannya? Apakah keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian masih sama? Setidaknya, lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian pasti sudah menjadi lebih ramai.

Ini menjadi bukti bahwa sebuah daerah dapat berkembang. Kota/kabupaten maupun provinsi tempat tinggal kalian pun selalu mengalami perubahan. Dahulu keadaannya tidak seperti sekarang. Penduduknya tidak sebanyak sekarang. Lingkungan alamnya pun, kemungkinan besar tidak sama dengan saat ini.

Jadi penasaran ya, bagaimana sejarah kota/kabupaten maupun provinsi tempat kita tinggal?

Yuk, kita pelajari bersama!

### C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai daerah tempat tinggalnya dengan cakupan provinsi tempat tinggal, dimulai dengan mengenal sejarah dan tokoh-tokoh daerahnya. Peserta didik diharapkan dapat melihat pentingnya mengenal sejarah daerahnya, mempelajari sikap-sikap tokoh daerahnya, serta seberapa perlu menjaga peninggalan-peninggalan sejarah yang ada dengan mengidentifikasi perkembangan yang terjadi di daerah tempat tinggalnya. Peserta didik diharapkan dapat menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menemukan pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya, serta menemukan hubungan antara kenampakan alam dengan mata pencaharian masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kepedulian lebih terhadap daerah tempat tinggalnya dengan turut menjaga peninggalan sejarah, berupaya turut melestarikan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, berkebinekaan global, serta lebih menunjukkan rasa syukur dengan mencintai keunikan daerahnya.

Pada bab ini, peserta didik akan mengamati tokoh pada uang yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika. Bab ini juga terdapat ragam kegiatan wawancara, menuliskan laporan, dan menyampaikan kembali hasil informasi yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

### D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Badd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin. <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

- <https://www.dfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-ugly-pt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- [https://www.researchgate.net/publication/324505764\\_Gardeners\\_of\\_the\\_forest\\_effects\\_of\\_seed\\_handling\\_and\\_ingestion\\_by\\_orangutans\\_on\\_germination\\_success\\_of\\_peat\\_forest\\_plants/](https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/). Diunduh pada 5 November 2020.

b. Modul Ajar IPAS 2

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024  
IPAS SD KELAS 4**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Ratmiyati, S.Pd., M.Pd.
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 1 Pagerandong
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>BAB 6</b>	: Indonesiaku Kaya Budaya
<b>Topik</b>	: A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku B. Kekayaan Budaya Indonesia C. Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya
<b>Alokasi Waktu</b>	: 27 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</li> <li>❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>• Lembar informasi kebudayaan Indonesia</li> <li>• alat tulis; karton; kardus bekas; (bisa disesuaikan dengan kesediaan bahan); buku tulis; alat mewarnai; gunting; lem kertas; stapler.</li> <li>• area luar kelas (kegiatan wawancara); pengaturan tempat duduk berkelompok</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Minimum 15 Peserta Didik, Maksimum 25 Peserta didik</li> </ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keanekaragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</li> </ul>	
<b>B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran Bab 6</b> : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</li> <li>2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ol> </li> </ul>	

❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**

1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
3. Peserta didik membuat rencana belajar.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data.
2. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya, dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Kegiatan Pendahuluan**

**Kegiatan Orientasi**

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

**Kegiatan Apersepsi (2 JP)**

1. Di awal permulaan lakukan permainan tradisional daerah masing-masing, seperti: gobak sodor, engklek, ampar-ampar pisang, petak umpet, dsb.
2. Setelah melakukan permainan, diskusikanlah mengenai permainan tradisional beserta daerahnya.
3. Setelah itu, tanyakan mengenai “apa saja kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan sekitar kalian?”
4. Lalu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Berasal dari manakah orang tua kalian?”
5. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk menceritakan tentang bahasa yang mereka gunakan di rumah. Untuk memancing, cobalah menceritakan terlebih dahulu tentang bahasa daerah yang sering dipakai guru saat di rumah.
6. Gali lebih jauh jawaban peserta didik dengan bertanya beberapa kebiasaan orang tua yang dilakukan secara turun temurun. Atau bertanya kebiasaan yang menjadi ciri khas keluarga mereka masing-masing saat momen tertentu. Misal ada yang menjawab membuat rendang saat hari raya, guru bisa bertanya “termasuk apa makanan, dan bahasa yang berbeda disebutkan oleh anak-anak?”, “Apa saja kebiasaan dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan kalian?”
7. Gali pengetahuan sebelumnya mengenai kebiasaan warisan budaya turuntemurun di lingkungan sekitarnya.



**Tips:** Guru bisa menyiapkan infografis/poster mengenai topik kebudayaan dan menempelnya di kelas untuk membantu peserta didik secara visual selama proses belajar di bab ini.

8. Sambil mendengarkan jawaban peserta didik, buatlah visualisasi jawaban mereka di papan tulis. Contoh:

Kebiasaan masyarakat---dilakukan terus-menerus secara turun temurun----memiliki nilai dan norma --budaya/kearifan lokal

9. Minta peserta didik untuk mencoba membuat visualisasi ini dari kebiasaan di lingkungan terdekat mereka yang dilakukan terus menerus sehingga menjadi budaya di keluarganya
10. Setelah ini tanyakan kepada mereka, “apa pendapat mereka tentang hubungan ini?”
11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai kearifan lokal, keragaman budaya dan manfaat serta pelestarian budaya Indonesia.

“

Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat kegiatan parade kebudayaan secara berkelompok. Agar proses kegiatan parade kebudayaan berjalan optimal, disarankan untuk memulai persiapan dengan membuat perencanaan waktu atau jadwal agar pengerjaan proyek lebih terarah dan dikerjakan dengan tepat waktu serta sesuai target. Ketika sahnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan studi literasi tentang kebudayaan di Indonesia, lalu melakukan diskusi dan pembagian tugas pada kelompok. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di Buku Siswa bagian Proyek Belajar.

”

#### Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### Kegiatan Inti

##### Pengajaran Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia (8 JP)



Mari Mencari Tahu



#### Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan lembar informasi di Lampiran 6.1 sejumlah kebutuhan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengisi peta keragaman.

1. Mulailah dengan melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka bab Topik B pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi mengenai pengalaman peserta didik melihat pembukaan acara olahraga yang menunjukkan keanekaragaman budaya.
3. Guru juga bisa mengajak peserta didik menonton video pembukaan Asian Games dan sama-sama mengidentifikasi keanekaragaman budaya yang ada di video tersebut.
4. Ajukan pertanyaan esensial bab ini kepada peserta didik dan hubungan dengan apa yang akan dipelajari pada buku. Lalu tanyakan pada peserta didik apakah setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda-beda? Galilah mengenai macam-macam rumah adat, serta budaya lainnya yang mereka ketahui.
5. Arahkan peserta didik untuk kegiatan wawancara sesuai instruksi pada Buku Siswa. Sepakati waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan ini dan ingatkan untuk kembali ke kelas dengan tepat waktu.
6. Buatlah tabel yang serupa dengan tabel di Buku Siswa pada papan tulis.
7. Setelah kegiatan wawancara selesai, arahkan peserta didik untuk menuliskan hasil wawancaranya di papan tulis. Data yang sama tidak perlu ditulis dua kali.
8. Ajak peserta didik untuk mempelajari tabel tersebut dan menjawab pertanyaan pada Buku Siswa.
9. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai keberagaman budaya di Indonesia beserta penyebabnya. Lakukan literasi dengan teks “Macam-macam Kebudayaan di Indonesia” pada Lampiran 6.1.



**Tips:** Berikan contoh yang berbeda antar peserta didik agar bisa guru arahkan untuk diskusi dan saling berbagi informasi.

10. Di akhir kegiatan diskusi, arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan dengan menjawab pertanyaan apa itu keragaman dan mengapa Indonesia dikatakan memiliki keragaman budaya.



#### Lakukan Bersama



#### Persiapan sebelum kegiatan:

- Area di kelas (bisa menggunakan dinding atau papan) untuk menempelkan peta-peta yang akan dibuat peserta didik menjadi kesatuan peta Indonesia.
- Sumber-sumber informasi seperti buku, atlas, lampiran 6.1, atau sumber dari internet yang bisa dipakai peserta didik untuk membuat peta keragaman budaya. Contoh informasi kebudayaan adalah suku, bahasa, tarian, rumah adat, baju adat, senjata tradisional, dsb.

1. Bagi peserta didik ke dalam 6 kelompok (Disarankan 6 kelompok karena akan menggambar 6 pulau besar di Indonesia).
2. Masing-masing kelompok mengambil satu kertas yang di dalamnya terdapat nama pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali serta NTT NTB, Sulawesi, dan Papua)
3. Arahkan mengenai kegiatan membuat peta keragaman budaya Indonesia sesuai instruksi pada Buku Siswa.
4. Motivasi peserta didik untuk memanfaatkan barang bekas untuk menghias peta seperti memberikan judul atau hiasan lainnya agar tampilan peta menjadi menarik.
5. Setelah selesai, pandu peserta didik untuk menggabungkan peta pada tempat yang sudah disediakan.
6. Pandulah kegiatan presentasi untuk masing-masing kelompok.
7. Berikan kesempatan bertanya bagi kelompok lain yang ingin bertanya kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.
8. Guru memandu dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan dengan menjawab pertanyaan:
  - a. Dari kegiatan ini, apa pendapat kalian mengenai budaya-budaya di Indonesia?
  - b. Manakah budaya yang menarik perhatian kalian? Mengapa?



#### Mari Mencari Tahu



#### Persiapan sebelum kegiatan:

- Salinlah pertanyaan berikut dalam kertas. Satu pertanyaan untuk satu kertas.
  1. Sebutkan pengaruh adanya pendatang dari luar ke lingkungan kalian?
  2. Apa yang memengaruhi mata pencaharian sebuah wilayah?
  3. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima setiap perubahan?
  4. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima perubahan dan informasi dari luar?
  5. Apa faktor penyebab adanya keragaman budaya di lingkunganmu?

- Sebarlah kertas-kertas berisi pertanyaan tersebut di sekitar kelas (bisa di meja atau menggunakan dinding)
  1. Bagilah peserta didik menjadi 5 kelompok.
  2. Arahkan kegiatan kelompok sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa.
  3. Sepakati tanda waktu habis dan kelompok akan berkeliling ke meja/area selanjutnya untuk menjawab pertanyaan. Dapat berupa tepuk tangan, tepuk meja, bel, dsb.
  4. Setelah semua kelompok berkeliling dan mengisi setiap pertanyaan, arahkan setiap kelompok mengambil 1 kertas. Setelah itu, masing-masing kelompok membacakan jawaban pertanyaan tersebut di depan kelompok lain.
  5. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai faktor keberagaman budaya di Indonesia. Gunakan teks pada Informasi untuk Guru sebagai alat bantu.

#### Proyek Pembelajaran (5 JP)



#### Proyek Belajar

#### Persiapan parade kebudayaan

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Pembentukan kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah pulau terbesar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) serta 1 pulau gabungan (Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur).
3. Buatlah kesepakatan dengan peserta didik mengenai waktu diadakannya parade serta waktu persiapan parade kebudayaan. Guru bisa mengajak peserta didik membuat lini masa bersama-sama.
4. Arahkan peserta didik untuk mengatur pembagian daerah/provinsi pada kelompoknya sehingga banyak variasi daerah yang diparadekan.
5. Bimbinglah peserta didik untuk melakukan penggalian informasi mengenai daerah tertentu, atau dengan hasil wawancara untuk langkah awal dalam mempersiapkan proyek ini.
6. Beri peserta didik waktu untuk presentasi dan mempersiapkan dirinya agar bisa menjelaskan kepada warga sekolah tentang keragaman budaya dari provinsi pilihan.
7. Arahkan peserta didik untuk memberikan identitas daerah pada dirinya masing-masing sebagai bentuk informasi.

#### Pelaksanaan parade kebudayaan

1. Peserta didik berparade keliling sekolah menggunakan pakaian adat sambil membawa perlengkapan budaya dan mempresentasikan serta mempromosikan budaya kepada kelas lain atau guru-guru.

#### Kegiatan alternatif:

- Membuat pameran dalam berkelompok yang bisa dikunjungi sehingga perlengkapan serta properti budaya disimpan dalam stand pameran (stand bisa terdiri dari beberapa peserta didik berisi kebudayaan dari setiap pulau besar di Indonesia).
- Membuat parade seperti pembukaan Asian Games dan guru menjadi pembawa acara untuk memanggil perwakilan daerah.



2. Peserta didik mendapatkan nilai dari guru yang mereka temui saat presentasi.
3. Guru juga menilai proyek peserta didik mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan parade kebudayaan.
4. Setelah kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru.

#### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### E. REFLEKSI

#### Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia



#### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?  
**Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.**
2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?  
**Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri.**
3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?  
**Bervariasi.**

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?  
**Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.**
5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?  
**Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah.**

#### Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9. ....
10. ....

### F. ASESMEN / PENILAIAN

#### Penilaian

##### Contoh Rubrik Penilaian Produk Parade Kebudayaan

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Perlengkapan kebudayaan: - Ada judul nama daerah/nama pulau atau provinsi - Ada beberapa ciri khas kebudayaan daerah terpilih seperti: 1. makanan khas; 2. rumah adat; 3. alat musik tradisional; 4. senjata tradisional; 5. judul lagu; 6. pakaian adat.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi 3-4 kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi > 5 kriteria yang diharapkan.
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun	Pasif jika menemukan kesulitan

			ada inisiatif bertanya	
Kerja sama	Semua anggota kelompok terlibat kerjasama	Sebagian besar anggota kelompok terlibat kerjasama	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat kerjasama	Semua anggota kelompok tidak melakukan kerjasama

#### Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Pembuka/Salam. 2. Tujuan presentasi. 3. Menyampaikan kebudayaan daerah terpilih. 4. Kalimat penutup. 5. Penutup/salam.	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens. 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat materi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat materi. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca materi selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.



#### Isilah sesuai dengan pemahaman kalian!

1. Apa contoh kearifan lokal yang masih banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia?
2. Ceritakan 2 provinsi lengkap dengan ragam budaya yang kalian ketahui atau yang menarik perhatian kalian! Ragam budaya bisa beraneka macam seperti sudah kalian pelajari. Buatlah dalam bentuk tabel, cerita, atau peta pikiran.
3. Bagaimana sikap kalian terhadap keberagaman budaya di Indonesia?
4. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa kalian lakukan agar dapat membantu melestarikan keberagaman budaya di Indonesia?

#### Kunci Jawaban

1. Contoh kearifan lokal: Minum jamu tradisional, memakai dan membuat pakaian batik, menggunakan bahasa daerah di rumah, dsb.
2. Jawaban peserta didik bervariasi. Ragam budaya bisa termasuk bahasa, suku bangsa, makanan khas, senjata tradisional, rumah adat, kesenian daerah, serta pakaian adat.  
Lakukan penilaian dengan membuat rubrik rentang informasi yang dikumpulkan.  
Contoh:

Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Informasi benar 14	12-13	9-11	6-8	<6

3. Dapat dilihat di Informasi untuk Guru Topik C.
4. Dapat dilihat di Informasi untuk Guru Topik C

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya.

### Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 6.1

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk!

Lampiran 6.1 Lembar Informasi Kebudayaan Indonesia

#### Macam-macam Kebudayaan Khas Indonesia

Berikut adalah kebudayaan contoh kebudayaan yang khas dan unik di Indonesia.



Tari Saman, Masyarakat Gayo, Aceh  
Sumber: Suara Muhammadiyah, Kultum Ramadhan 2021.

Tari Saman sudah ada sejak abad ke – 13. Kemudian berkembang oleh Syekh Saman dengan memasukkan pesan – pesan keagamaan. Para penari duduk berlutut dengan tumit dan berbaris dengan rapat. Kostum yang digunakan dilengkapi bordir motif Gayo yang berwarna – warni yang melambang alam dan nilai – nilai luhur. Tarian Saman menggunakan dua unsur gerak dasar yaitu tepuk tangan dan tepuk dada.



Rumah Tongkonan, Toraja, Sulawesi Selatan  
Sumber: www.yuktravel.com, 2021.

Pemukiman Tradisional Tana Toraja telah masuk dalam daftar usulan calon nominasi warisan dunia. Pemukiman Tradisional Tana Toraja merupakan tradisi yang terus hidup dari generasi ke generasi setidaknya 700 tahun atau lebih. Tongkonan dalam bahasa Toraja diartikan sebagai tempat duduk (tongkon= duduk). Rumah ini selalu menghadap ke utara sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Toraja agar selalu mendapat berkah.



Senjata tradisional Sunda, Nusa Tenggara Timur  
Sumber: www.perpustakaan.id, 2021.

Walaupun termasuk ke dalam jenis keris, perbedaan antara sundu dengan keris sendiri sangat mencolok. Nampak terlihat sundu memiliki mata pisau lurus dan melengkung. Pada mata pisau dan penutup terdapat ukiran yang merupakan ciri khas budaya daerah NTT. Motif ukiran ini biasanya menggunakan motif burung. Senjata ini termasuk ke dalam jajaran senjata nusantara yang dianggap sakral. Penyimpanan dan kepemilikan dari senjata ini juga mempunyai aturan sendiri.



Rumah Honai, Masyarakat Dani, Papua  
Sumber: www.lburdulu.com, @yu\_wander, 2020

Masyarakat suku Dani hidup belajar untuk bertahan hidup dari alam. Pada suatu waktu mereka memperhatikan burung-burung yang sedang membuat sarang. Burung terbang kian kemari mengumpulkan ranting-ranting kayu dan rumput-rumput kering. Kemudian terbentuklah sarang yang bulat dan hangat. Berdasarkan pengamatan itu, masyarakat suku Dani mulai belajar membuat rumah yang dapat melindungi mereka dari cuaca panas, dingin, dan hujan. Rumah itu dikenal dengan nama honai, atau onai yang berarti rumah.



Suku Dayak, Kalimantan Barat  
Sumber: www.inbarujd, GNFL, 2018.

Masyarakat Dayak Kanayatn memiliki kearifan lokal dalam mengelola alam dan lingkungannya, misalnya dalam perladangan. Padi adalah tanaman yang sakral bagi masyarakat Dayak Kanayatn. Kehadiran padi dalam masyarakat Dayak Kanayatn diidentikkan dengan kehidupan. Mereka sangat menghormati padi, yang diwujudkan melalui aturan-aturan adat istiadat yang harus dilaksanakan, mulai dari pembukaan lahan sampai memanen.



Alat Musik Angklung, Jawa Barat  
Sumber: www.kompas.com, Nobilia Ramadhan, 2020.

Alat musik angklung berkembang luas di Indonesia terutama daerah Jawa Barat. Dulunya angklung dipakai pada upacara ritual keagamaan (persembahyangan). Kata 'angklung' sendiri berasal dari bahasa Sunda 'angkleung-angkleungan' yaitu gerakan pemain angklung, serta dari suara 'klung' yang dihasilkan instrumen bambu ini. Sejak November 2010, Angklung telah ditetapkan sebagai Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Nonbendawi Manusia.

Nilai

Paraf Orang Tua

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

### Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia

#### Bahan Bacaan Guru

Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

#### 1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

#### 2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemenkomarves) mencatat hingga Desember 2019).

Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

#### 3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

#### 4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

#### 5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya di Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berfikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.

#### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: liputan6.com/Meita Fajriana; freepik.com/Georgejmcittle

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

### C. GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlaq mulia).

Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBdP (pada kegiatan parade kebudayaan).

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- [https://www.researchgate.net/publication/324505764\\_Gardeners\\_of\\_the\\_forest\\_effects\\_of\\_seed\\_handling\\_and\\_ingestion\\_by\\_orangutans\\_on\\_germination\\_success\\_of\\_peat\\_forest\\_plants/](https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/). Diunduh pada 5 November 2020.



c. Modul Ajar IPAS 3

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024  
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: Ratmiyati, S.Pd., M.Pd.
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 1 Pagerandong
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>BAB 7</b>	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
<b>Topik</b>	: A. Aku dan Kebutuhanku B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</li> <li>❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>• Alat tulis dan mewarnai; kertas karton/samson (satu lembar untuk masing-masing kelompok).</li> <li>• Pengaturan tempat duduk berkelompok; tempat jual beli untuk kegiatan pengamatan.</li> <li>• Barang-barang untuk kebutuhan Market Day.</li> <li>• Area sekolah atau ruang kelas untuk lokasi Market Day</li> </ul>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li> </ul>	
G. MODEP PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mampu memperoleh/ menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya. Nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.</li> </ul>	
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran Bab 7 :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.</li> <li>2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.</li> </ol> </li> </ul>	

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
  1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
  2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
  3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
  1. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli.
  2. Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli.
  3. Peserta didik dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli.
  4. Peserta didik dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi..
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
  1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik jual beli untuk memenuhi kebutuhan.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik jual beli.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa alasan terjadinya jual beli?
2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan

#### Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

### Pengenalan Topik Bab 7 (2 JP)

#### Kegiatan Apersepsi

Persiapan sebelum kegiatan: gambar makanan, pakaian, rumah, dan kebutuhan manusia lainnya.

1. Mulailah kegiatan pengenalan dengan melakukan permainan “ Guru berkata:”...”. Setiap instruksi yang menggunakan kata-kata guru berkata maka peserta didik akan mengambil benda di sekitar mereka yang sesuai dengan deskripsi dari guru. Bila tidak ada berarti diam di tempat.
2. Guru dapat memulai dengan instruksi “Guru berkata, ambil benda yang kalian butuhkan untuk belajar.” Guru akan mengulang-ngulang instruksi bervariasi sampai peserta didik mendapat jumlah benda yang dibutuhkan (3-4 benda)
3. Kumpulkan beberapa peserta didik yang tidak mendapat benda apa pun. Minta beberapa peserta didik menyebutkan benda yang ingin mereka ambil. Motivasi mereka menyebutkan alasan mengapa mereka tidak mendapat apa yang dibutuhkan.
4. Setelah itu beralihlah ke kumpulan peserta didik yang berhasil mendapatkan benda atau barang yang diinstruksikan. Minta mereka untuk menyebutkan fungsi barang tersebut ketika belajar. Setelah itu minta mereka untuk memilih 1 barang saja yang benar-benar mereka butuhkan dan memberikannya kepada orang-orang yang belum mendapatkan benda atau barang apa pun.



**Tips:** Guru dapat memberikan peraturan terlebih dahulu sebelum melakukan permainan ini. Salah satunya adalah tidak berebut saat mengambil barang. Peserta didik yang memegang benda duluan adalah yang mendapatkan benda pertama kali. Cara mengambil barang bisa disesuaikan dengan besar ruangan. Berjalan cepat, berjalan zig-zag, atau melompat. Atur ruang kelas agar anak-anak dapat bergerak dengan nyaman.

5. Selanjutnya, berikan tantangan kepada peserta didik untuk membuat sebuah bentuk suatu bangun ruang dari benda yang mereka miliki. Guru meminta peserta didik mencari solusi dari masalah ini.



**Tips:** Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan kerja sama, bertukar barang, atau menggunakan benda secara bergantian.

- Guru dapat memulai memberikan prolog tentang kebutuhan, dengan memulai pernyataan “Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan akan sesuatu yang penting untuk kelangsungan hidupnya.” Pernyataan tersebut dilanjutkan dengan informasi bahwa kebutuhan itu berkembang dan tidak terbatas karena manusia selalu menginginkan hal-hal yang lebih dari yang ia miliki. Beri pernyataan bahwa ternyata ada batasan dari pemenuhan kebutuhan itu, yaitu terbatasnya barang kebutuhan yang tersedia. Beri contoh alasan kelompok peserta didik yang tidak mendapatkan kebutuhannya saat itu.
- Tempelkanlah beberapa gambar makanan, pakaian, dan rumah. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya: “Apakah kalian membutuhkan benda-benda pada gambar?”. Saat ada yang menjawab, lanjutkan dengan pertanyaan “Apakah kebutuhan itu?” dan “Apa yang kalian butuhkan dalam hidup kalian?”



**Tips:** Guru dapat mengumpulkan terlebih dahulu jawaban peserta didik. Gali informasi alasan peserta didik membutuhkan barang yang mereka sebutkan dan apa yang terjadi bila kebutuhan itu tidak terpenuhi.

- Arahkan peserta didik mengamati gambar pembuka bab 7 pada Buku Siswa. Ajak mereka menilai kebutuhan mereka terhadap benda-benda pada gambar. Jika ada yang menjawab butuh, gali lebih lanjut dengan bertanya mengapa? Apa yang terjadi jika kamu tidak mendapatkan kebutuhan tersebut?
- Di akhir penjelasan tentang kebutuhan, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: “Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan kalian?”
- Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.

“  
Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat market day. Agar proses proyek ini dapat berjalan optimal, ada baiknya memikirkan cara agar peserta didik mendapatkan modal awal untuk proyek ini. Modal awal dapat didiskusikan misalnya dari hasil menabung uang jajan anak selama beberapa minggu atau didiskusikan dengan orang tua dan disesuaikan dengan kemampuan ekonomi keluarga peserta didik. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan berdiskusi mengenai barang atau jasa yang akan diperjual belikan. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di buku peserta didik bagian Proyek Belajar.”  
”

### Kegiatan Inti

#### Pengajaran Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan (6 JP)



**Mari Mencari Tahu**



**Persiapan sebelum kegiatan:**

Siapkan beberapa tempat jual beli yang bisa dijadikan tempat pengamatan peserta didik. Mintalah kesediaan dari pemilik untuk menjadi bagian dari proses pembelajaran. Pastikan peserta didik menerapkan etika dan sopan santun saat berkegiatan.

- Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
- Lanjutkan diskusi dengan bertanya pengalaman peserta didik dalam kegiatan jual beli, tujuannya, serta tawar-menawar.
- Bagi peserta didik dalam kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan sesuai panduan pada Buku Siswa. Berikan contoh cara mengamati serta bagaimana mengisi tabel pengamatan.
- Arahkan lokasi mana saja yang bisa dijadikan tempat pengamatan untuk peserta didik. Sepakati waktu untuk kegiatan pengamatan.
- Pandulah kegiatan diskusi untuk membahas hasil pengamatan tersebut dengan memberikan pertanyaan:

- a. Apakah kalian dapat mengisi semua kolom tabel?
  - b. Berapa banyak tempat jual beli yang kalian dapatkan?
  - c. Apa ciri utama kegiatan jual beli yang kalian dapatkan?
  - d. Apa saja kegiatan yang terjadi pada proses jual beli itu?
7. Ajak peserta didik lainnya mengambil kesimpulan alasan terjadinya jual beli sesuai dengan hasil pengamatan di buku peserta didik.



#### Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi pada teks “Kegiatan Ekonomi” di Buku Siswa.
2. Ajak peserta didik mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada ilustrasi Banu dan pengirim paket, serta siapa yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen dalam ilustrasi tersebut.
3. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kegiatan ekonomi melalui skema alur kegiatan ekonomi.
4. Pandu peserta didik melalui kegiatan pengamatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Tujuan pengamatan yaitu mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi pada peristiwa jual beli yang ada di sekitar mereka. Tentukan beberapa tempat jual beli yang berbeda tiap kelompoknya untuk mendapatkan variasi jawaban.
5. Sepakati waktu yang diberikan untuk kegiatan ini.
6. Beri waktu setiap kelompok untuk menceritakan hasil pengamatannya secara bergantian.
7. Bagikan kertas samson/karton untuk masing-masing kelompok. Arahkan peserta didik untuk menuangkan hasil pengamatannya dalam bentuk mind map. Sampaikan informasi apa saja yang perlu ada dalam mind map tersebut. Contohnya ada 3 alur kegiatan ekonomi, pelaku, contoh barang, dan gambar pendukung.
8. Pandulah kegiatan presentasi untuk masing-masing kelompok (lihat variasi jenis kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru).

#### Kegiatan alternatif:

Guru bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan kunjungan (*fieldtrip*) ke tempat produksi yang ada atau dekat dengan lingkungan sekitar. Sesuaikan skala tempat produksi dengan kondisi daerah dan perizinan. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa kunjungan kali ini peserta didik akan melakukan:

1. Pengamatan langsung proses produksi.
2. Melakukan wawancara kepada pemilik atau orang yang dapat dijadikan narasumber untuk menjelaskan proses kegiatan produksi bahan mentah menjadi bahan jadi, proses pengiriman sampai informasi siapa saja yang mengkonsumsi kebutuhan yang diproduksi di tempat tersebut.
3. Kegiatan kunjungan ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran lain yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
4. Peserta didik akan membuat skema alur produksi, distribusi, dan konsumsi dari tempat produksi tersebut sebagai laporan kunjungan/*fieldtrip*. Beri keterangan peran masing-masing bagian.



**Tips:** Lakukan survei terlebih dahulu ke tempat produksi yang layak dan nyaman untuk dikunjungi oleh sejumlah peserta didik. Guru dapat meminta kesediaan pemilik atau orang yang dapat dijadikan narasumber oleh peserta didik dan beri beberapa catatan yang informasi apa yang harus diterima oleh peserta didik. Ingatkan peserta didik untuk bersikap sopan dan santun sebelum, saat, dan setelah melakukan kunjungan.

#### Proyek Pembelajaran

Persiapan proyek belajar:

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Guru dapat mengatur peserta didik melakukan proyek ini di sekolah secara berkelompok (1-2 orang) atau masing-masing. Sesuaikanlah dengan kondisi/kemampuan ekonomi masing-masing peserta didik.
3. Guru dapat membuat musyawarah untuk pemilihan ketua, sekretaris, dan peran lainnya.

4. Sepakati waktu diadakannya *market day* bersama pihak sekolah. Lakukan kerjasama dengan orang tua, pamong, atau pihak terkait lainnya untuk mendukung kegiatan *market day* ini.
5. Perhatikan izin keramaian saat melakukan kegiatan ini.
6. Bagikan Lembar Pengerjaan Proyek (lampiran 7.1) pada masing-masing peserta didik dan berikan penjelasan mengenai cara menggunakan lembar kerja tersebut.
8. Informasikan rubrik penilaian kepada peserta didik di awal.

#### **Tahap 1: Mencari Informasi**

- Instruksikan kepada peserta didik untuk mencari tahu barang yang dibutuhkan oleh adik-adik kelas atau pengunjung *market day*. Arahkan peserta didik untuk melakukan pengamatan di kantin sekolah, melakukan sampel wawancara dari beberapa orang yang akan menjadi target pengunjung atau memberikan angket jenis-jenis makanan, minuman dan barang (seperti aksesoris atau mainan) yang disukai.
- Peserta didik dapat menjual barang-barang di *market day* dengan 3 cara, yaitu memproduksi sendiri (produsen) atau mengambil dagangan dari produsen lain (distributor). Cari informasi sebanyak yang mereka butuhkan. Minta peserta didik menuliskan semua hasil pencarian informasi ini di buku catatan mereka masing-masing.

#### **Tahap 2: Merencanakan dan Menghitung**

- Instruksikan agar peserta didik membuat rencana barang kebutuhan yang akan dijual pada *market day*.
- Pandu mereka berhitung harga dasar yang peserta didik butuhkan untuk mengadakan barang dagangan tersebut. Libatkan orang tua untuk membantu peserta didik.
- Ingatkan peserta didik untuk memperhatikan kemampuan beli pengunjung.
- Dampingi peserta didik saat menentukan harga jual dan jumlah barang dagangan yang akan dijual.

#### **Tahap 3: Rancangan Denah dan Tempat Berjualan serta Penyajian**

- Adakan musyawarah untuk merancang denah, tempat berjualan dan ide penyajian barang kebutuhan yang akan dijual.
- Berikan peserta didik beberapa contoh gambar tampilan tempat berjualan serta penyajian makanan, minuman dan barang dagangan lain yang dirasa menarik.
- Jika memungkinkan ajak peserta didik untuk menghias pasar nya nanti. Minta peserta didik membuat daftar benda/kebutuhan lain yang dibutuhkan pada kegiatan *market day*.

#### **Tahap 4: Hari Berjualan**

- Pandu peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang mereka butuhkan.
- Beri instruksi untuk datang lebih awal agar dapat mempersiapkan tempat berjualannya dengan baik.
- Beritahukan waktu persiapan, waktu dimulai, dan waktu diakhirinya *market day* sehingga peserta didik dapat mengatur waktunya dengan baik.
- Ingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan sebelum, saat, dan setelah proyek *market day* berlangsung.
- Minta peserta didik mencatat jumlah barang kebutuhan yang terjual dan tidak terjual pada hari itu.



**Tips:** Sebaiknya peserta didik menyiapkan pecahan uang kembalian yang dibutuhkan dalam transaksi jual beli hari itu. Jika dilakukan secara berkelompok, arahkan peserta didik untuk berbagi peran. Misalnya penjual yang melayani pembeli, kasir, bertanggung jawab pada keuangan, dan pencatatan. Pembagian peran dapat digilir dengan ketentuan waktu sehingga setiap peserta didik mendapat pengalaman peran yang sama.

#### **Tahap 5: Refleksi**

- Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru. Bimbing juga peserta didik untuk melengkapi lembar perencanaan proyek.
- Minta peserta didik untuk menuliskannya di buku catatan dan pilih beberapa orang untuk mengungkapkan hasil refleksinya.

**Kegiatan Alternatif:**

- Minta bantuan orang tua, guru lain untuk mengabadikan proyek ini.
- Peserta didik dapat menuliskan hasil refleksi mereka pada kertas berwarna.
- Buatlah galeri foto dan hasil refleksi peserta didik tentang kegiatan proyek ini. Foto dan hasil refleksi dapat dipasang di majalah dinding sekolah.



**Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

**E. REFLEKSI**

**Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**



**Mari Refleksikan**

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?  
**Ada keterbatasan kebutuhan, tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dsb.**
2. Menurutmu, bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak tersedia dari lingkungan sekitar kita?  
**Mencari dari tempat lain, membeli dari warung atau tempat jual beli lainnya, membeli di marketplace atau toko daring.**
3. Apa saja proses yang terjadi pada kegiatan ekonomi yang ada di sekitarmu?  
**Bervariasi, namun melibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.**
4. Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen?  
Jelaskan!  
**Bervariasi. Namun setidaknya peserta didik pernah berperan sebagai konsumen.**
5. Setelah mempelajari alur kegiatan ekonomi, bagaimana sebaiknya kamu bersikap terhadap barang-barang yang kamu pakai?  
**Bervariasi. Dapat lebih hemat, mencari alternatif kebutuhan, dsb.**



**Tips:** Gunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut untuk memberikan kesadaran bagi peserta didik bahwa kebanyakan barang yang mereka konsumsi melewati serangkaian proses yang panjang. Tidak jarang juga bahkan bahan mentah didatangkan dari luar negeri. Elaborasikan pemahaman ini terhadap sikap dan kebiasaan yang harus diubah terkait dengan pola konsumsi.

**Refleksi Guru**

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9. ....

10. ....

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### Penilaian

#### Contoh Rubrik Penilaian Proyek *Market Day*!

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Butuh Perbaikan
1	Peserta didik dapat menyebutkan jenis kebutuhan barang yang dijual (primer, sekunder, atau tersier).					
2	Peserta didik dapat menyebutkan alasan mengapa memilih barang kebutuhan tersebut.					
3	Peserta didik dapat menceritakan proses mendapatkan barang dagangan tersebut					
4	Peserta didik dapat menceritakan siapa saja yang berperan sebagai produsen, distributor, dan konsumen pada proyek market day ini.					



### Uji Pemahaman

#### C. Kegiatan Jual Beli sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan

Pilihlah satu barang yang ada di sekitar kalian! Gambarkan alur perjalanan barang tersebut mulai dari pengolahan sampai ke penggunaan. Beri keterangan siapa yang terlibat dalam proses perjalanan tersebut. Jelaskan perannya dalam proses tersebut!

#### Kunci Jawaban

#### C. Kegiatan Jual beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan.

Jawaban pada setiap peserta didik akan bervariasi.

Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan, pandu mereka mengingat kembali tahapan pengamatan di warung atau narasi percakapan Banu dengan kurir paket.

Pada jawaban peserta didik diharapkan ada:

- aktivitas kegiatan ekonomi: produksi → distribusi → konsumsi;
- pelaku kegiatan ekonomi: produsen, distributor, konsumen;
- perjalanan barang pada setiap pelaku.

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya.

### Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru.

## LAMPIRAN

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.1

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk!

Lampiran 7.1 Kartu Kebutuhan Manusia



### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.2

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk!

Lampiran 7.2 Lembar Perencanaan Proyek

Proyek Market Day
Tujuan proyek
Barang yang dijual: Alasan :
Alat dan bahan yang dibutuhkan:
Langkah persiapan proyek market day:
Yang saya ketahui sebelum proyek ini berlangsung
Yang baru saya ketahui saat proyek ini berlangsung

Yang saya rasakan setelah proyek ini berlangsung	
<b>Kegiatan Ekonomi yang terjadi</b>	<b>Pelaku Ekonomi yang Nampak</b>
Produksi :	Produsen:
Distribusi	Distributor
Konsumsi:	Konsumen
Simpulan (Tuliskan apakah tujuannya tercapai atau tidak, jika belum tercapai sertakan alasannya)	

<b>Nilai</b>

<b>Paraf Orang Tua</b>

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

### Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan

#### **Bahan Bacaan Guru**

Kegiatan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat beragam. Ada yang bekerja di sawah, ladang, berjualan di pasar, bekerja di kantor, bekerja di pabrik, maupun pengemudi kendaraan. Semua bentuk kegiatan itu dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

#### **1. Kegiatan Produksi**

Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contoh kegiatan produksi antara lain pabrik sepatu, perajin anyaman, dan penjahit pakaian. Kegiatan petani mulai dari menanam, memanen sampai mengolah gabah jadi beras merupakan kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya memproduksi barang saja, tetapi juga jasa. Guru, penerjemah, dosen, jaksa adalah contoh kegiatan produksi jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut **produsen**.  
 Proses kegiatan produksi memiliki 3 tahapan:



Gambar 7.1 Proses produksi pada susu cair

## 2. Kegiatan Distribusi

Kegiatan penyaluran barang maupun jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut sebagai distributor. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi pelaku distribusi seperti agen, pedagang besar atau grosir, dan pengecer.

## 3. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya kita membeli tahu di pasar. Tahu tersebut kemudian diolah menjadi masakan untuk dikonsumsi. Dengan demikian kita telah melakukan kegiatan konsumsi. Selain makan dan minum, kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia adalah menggunakan telepon, membeli pakaian, membeli alat-alat tulis, dan membeli barang elektronik. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut **konsumen**.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan suatu perusahaan atau suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengonsumsi barang dan jasa tersebut.

Tujuannya adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber daya.
2. Untuk membantu sesama manusia.
3. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi.
4. Mencari keuntungan atau laba.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual beli. Kegiatan ini juga melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan ekonomi melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yanadjana

Pernahkah kalian pergi ke pasar? Percakapan di atas merupakan gambaran jual beli yang dilakukan oleh manusia sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ibu Mira membutuhkan sayuran untuk dimasak sebagai makanan. Ibu Mira berperan sebagai **pembeli**. Penjual sayur berperan sebagai yang menjual kebutuhan atau **penjual**. Pasar sendiri adalah **tempat jual beli**.

Namun, ada juga barang yang tidak dapat ditawar. Biasanya ini terjadi pada barang yang sudah mencantumkan harga di kemasannya. Biasanya ini ada di supermarket atau pusat perbelanjaan.

## C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlaq mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- [https://www.researchgate.net/publication/324505764\\_Gardeners\\_of\\_the\\_forest\\_effects\\_of\\_seed\\_handling\\_and\\_ingestion\\_by\\_orangutans\\_on\\_germination\\_success\\_of\\_peat\\_forest\\_plants/](https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/). Diunduh pada 5 November 2020.

*Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan*

a. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Gambar 1.1. Wawancara dengan Kepala SD N 1 Pagerandong



Gambar 1.2. Wawancara dengan Wali Kelas IV Pagerandong



Gambar 1.3. Wawancara dengan Peserta Didik



b. Dokumentasi Pembelajaran



Gambar 2.1. Penyampaian materi menggunakan media Pembelajaran.



Gambar 2.2. proses mengidentifikasi uang.



Gambar 2.3. Pemberian materi membaca dan menulis bagi anak lamban belajar.



Gambar 2.4. Peserta didik mempraktikkan kegiatan jual beli.



Gambar 2.5. Peserta didik mempresentasikan hasil.



Gambar 2.6 Asasmen Sumatif Akhir.

*Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.238/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

25 Januari 2024

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 1 Pagerandong  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Malikhah Atikal Husnaa
2. NIM : 2017405143
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 1 Pagerandong
3. Tanggal Observasi : 26-01-2024 s.d 09-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

*Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan*



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 PAGERANDONG**

Alamat: Jl Raya Pagerandong RT 01 RW 3 Desa Pagerandong Kaligondang Purbalingga 53391  
Email: [sd1pagerandong@gmail.com](mailto:sd1pagerandong@gmail.com) Website: [www.sdn1pagerandong.sch.id](http://www.sdn1pagerandong.sch.id) NPSN: 60726633

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN**

Nomor : 421.2/015/2024

Yang bertanda tangan dibawa ini, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pagerandong Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : **MALIKHAH ATIKAL HUSNAA**  
NIM : 2017405143  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di SD Negeri 1 Pagerandong yang berlokasi di Desa Pagerandong Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga mengenai judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagerandong, 19 Februari 2024

Kepala Sekolah



Hastin Widiyanti, S.Pd.SD., M.Pd.  
NIP. 19820402 200501 2 015

*Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
No. 1144/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Negeri 1  
Pagerandong**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Malikhah Atikal Husna  
NIM : 2017405143  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,  
Kordinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 198912052019031011

Penguji

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 198912052019031011

Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2630/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

23 April 2024

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 1 Pagerandong  
Kec. Kaligondang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Malikhah Atikal Husnaa
2. NIM : 2017405143
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Selanegara, RT 01/ RW 02, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri 1 Pagerandong
3. Tanggal Riset : 24-04-2024 s/d 24-06-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

*Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu*



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 PAGERANDONG**

Alamat: Jl Raya Pagerandong RT 01 RW 3 Desa Pagerandong Kaligondang Purbalingga 53391  
Email: [sd1pagerandong@gmail.com](mailto:sd1pagerandong@gmail.com) Website: [www.sdn1pagerandong.sch.id](http://www.sdn1pagerandong.sch.id) NPSN: 60726633

**SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU**

Nomor : 421.2/022/2024

Yang bertanda tangan dibawa ini, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pagerandong Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : **MALIKHAH ATIKAL HUSNAA**  
NIM : 2017405143  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah melaksanakan Riset guna keperluan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran IPAS Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagerandong, 20 Juli 2024

Kepala Sekolah



Hastin Widiyanti, S.Pd.SD., M.Pd.  
NIP. 19820402 200501 2 015

*Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.1548/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Malikhah Atikal Husnaa  
NIM : 2017405143  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024  
Nilai : 93 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 01 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

*Lampiran 13 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
LULUS SELURUH MATA KULIAH  
PRASYARAT UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Malikhah Atikal Husnaa  
NIM : 2017405143  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta mata kuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah yang bersangkutan lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 21 September 2024

Yang Menyatakan

Malikhah Atikal Husnaa  
NIM. 2017405143

Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Malikhah Atikal Husnaa  
 NIM : 2017405143  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
 Pembimbing : Anggityas Sekarinasih, M. Pd.  
 Judul : Implementasi Pembelajaran IPAS Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri 1 Pagerandong Purbalingga.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 20-12-2023	Draft Proposal		
2	Rabu, 24-1-2024	Latar belakang, referensi, kajian pustaka		
3	Selasa, 13-2-2024	Mencari problem IPAS, metode penelitian		
4	Selasa, 20-2-2024	Acc proposal		
5	Jumat, 15-3-2024	Revisi setelah sempro		
6	Selasa, 23-4-2024	Instrumen penelitian		
7	Selasa, 28-5-2024	Latar belakang, kajian pustaka		
8	Rabu, 3-7-2024	Teori implementasi pembelajaran, footnote, bab IV		
9	Kamis, 11-7-2024	Landasan teori, waktu penelitian, analisis bab IV		
10.	Semin, 9-9-2024	Spasi, latar belakang, Bab 4, saran		
11.	Rabu, 18-9-2024	Margin, daftar isi, cek plagiasi		
12.	Sabtu, 21-9-2024	Acc Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 21 September 2024  
 Dosen Pembimbing

Anggityas Sekarinasih, M. Pd.  
 NIP. 19920511 201801 2 0002

*Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4432/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : MALIKHAH ATIKAL HUSNAA  
NIM : 2017405143  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 September 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20252/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : MALIKHAH ATIKAL HUSNAA  
**NIM** : 2017405143

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	96
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 28 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
 جامعة الاستاذ كياهي الحاج زين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 الوحدة لتنمية اللغة  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624  
 www.bahasa.uinsaizu.ac.id

CERTIFICATE



No.B-2760/Uin.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2024

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46

فهم السموع

Structure and Written Expression: 49

فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 51

فهم المقروء

Obtained Score :

المجموع الكلي : 487

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج زين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 01 Maret 2024  
 The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS  
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Muflihah, S.S., M.Pd.  
 NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-2761/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2024

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 46

فهم السموع

Obtained Score :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Iqola  
Khatolah al-Qotamah, Iqola al-Lughah al-Arabiyah

Muflihah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001

Purwokerto, 01 Maret 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Reading Comprehension: 54

فهم المقروء

المجموع الكلي :

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Lampiran 19 Sertifikat PPL II





# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1232/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MALIKHAH ATIKAL HUSNAA**  
NIM : **2017405143**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Malikhah Atikal Husnaa  
NIM : 2017405143  
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 23 Januari 2002  
Alamat Rumah : Selanegara RT 01 RW 02 Kecamatan Kaligondang  
Kabupaten Purbalingga  
Nama Ayah : Mad Waslim  
Nama Ibu : Rusmiyati

### B. Riwayat Pendidikan

TK : RA Diponegoro Selanegara (2007-2008)  
SD/MI : SD Negeri 1 Selanegara (2008-2014)  
SMP/MTS : SMP Negeri 1 Kaligondang (2014-2017)  
SMA/MA : SMK Negeri 1 Purbalingga (2017-2020)  
S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(Lulus Teori Tahun 2024)

### C. Pengalaman Organisasi

1. IPPNU Ranting Desa Selanegara (2024-2026)

Purbalingga, 17 September 2024



Malikhah Atikal Husnaa

NIM. 2017405143